

LAPORAN INDIVIDU
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)
DI SMA NEGERI 1 NGAGLIK
Jl. Palagan Tentara Pelajar, Donoharjo, Ngaglik, Sleman

Semester Khusus Tahun Akademik 2015/2016
10 Agustus – 12 September 2015

Disusun sebagai Pertanggungjawaban Pelaksanaan
Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)
Dosen Pembimbing: Surachman, M.S.



Disusun oleh:

Lia Esti Ratnawati
12405241041

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GEOGRAFI
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2015

LEMBAR PENGESAHAN

Yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa mahasiswa berikut :

Nama : Lia Esti Ratnawati
NIM : 12405241041
Jurusan/Prodi : Pendidikan Geografi
Fakultas : Fakultas Ilmu Sosial

Telah melaksanakan kegiatan PPL di SMA Negeri 1 Ngaglik dari tanggal 10 Agustus 2015 s.d. 12 September 2015. Hasil kegiatan tercakup dalam naskah laporan ini. Laporan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) ini telah disetujui dan disahkan oleh:

Ngaglik, 14 September 2015

Mengetahui,

Mengetahui,
Dosen Pendamping Lapangan

Guru Pembimbing

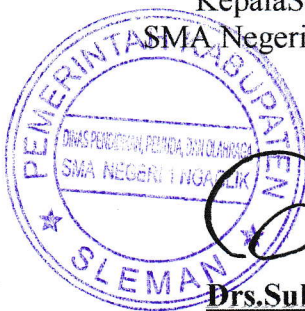


Dr. Hastuti
NIP. 19620627 198702 2 001

K. Ninik Sriningsih, S.Pd.
NIP. 19770901 200604 2 005

Kepala Sekolah
SMA Negeri 1 Ngaglik

Koordinator PPL Sekolah



Drs. Subagyo
NIP. 19620712 198703 1 011



Drs. Rahmad Saptanto, M.Pd.
NIP. 19650530 199303 1 004

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Tuhan YME yang telah memberikan berkat dan anugerah-Nya, sehingga penulis dapat melaksanakan Praktek Pengalaman Lapangan di SMA Negeri 1 Ngaglik dengan baik dan pada akhirnya laporan ini dapat tersusun dengan baik dan lancar.

Laporan ini disusun sebagai tugas akhir pelaksanaan kegiatan PPL yang telah dilaksanakan selama kurang lebih 5 minggu serta merupakan cakupan dari hasil pengamatan (observasi), kegiatan dan pengalaman selama pelaksanaan PPL. Hingga pada akhirnya semua kegiatan PPL dapat terlaksana dengan baik.

Kegiatan PPL ini tentunya dapat terwujud dengan segala bantuan dan dukungan dari berbagai pihak. Untuk itu, penulis ingin menghaturkan banyak terima kasih kepada:

1. Dr. Rochmat Wahab, M.A selaku Rektor Universitas Negeri Yogyakarta.
2. Unit Pelaksanaan Pelayanan Lapangan (UPPL) dan Lembaga Pengabdian Masyarakat (LPM) yang telah menyelenggarakan program PPL.
3. Bapak Drs. Subagyo selaku Kepala SMA Negeri 1 Ngaglik yang telah memberikan bimbingan dan ruang gerak yang luas untuk melaksanakan PPL di SMA Negeri 1 Ngaglik.
4. Bapak Surachman, M.S. selaku Dosen Pembimbing Lapangan PPL (Dosen Pamong) yang telah banyak memberikan bimbingan selama pelaksanaan program PPL.
5. Ibu Dr. Hastuti selaku Dosen Pembimbing Lapangan PPL yang senantiasa membimbing dan memberikan motivasi dorongan semangat untuk berjuang serta bimbingan selama pelaksanaan program PPL.
6. Bapak Rahmad Saptanto, M.Pd. selaku koordinator pelaksanaan PPL di SMA Negeri 1 Ngaglik yang senantiasa mendampingi, membimbing, dan memberikan arahan dalam melaksanakan praktik PPL.
7. Ibu K. Ninik Sriningsih, S.Pd. selaku guru pembimbing yang telah mendampingi, membimbing, dan memberikan arahan dalam melaksanakan praktik PPL.
8. Guru beserta staff karyawan SMA Negeri 1 Ngaglik yang tidak dapat penulis sebutkan satu-persatu, yang telah mendukung terlaksananya PPL UNY 2015.
9. Bapak dan Ibu tercinta yang selalu memberikan dorongan moril serta materiil.
10. Rekan-rekan seperjuangan Mahasiswa PPL Universitas Negeri Yogyakarta yang membantu penulis dalam menyusun laporan PPL ini.

11. Seluruh siswa-siswi SMA Negeri 1 Ngaglik.

12. Semua pihak yang telah membantu pelaksanaan PPL dan penyusunan laporan ini.

Penulis menyadari bahwa masih terdapat banyak kekurangan dalam pelaksanaan program PPL serta penyusunan laporan ini. Oleh karena itu, penulis mohon maaf dan mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi kesempurnaan laporan ini. Akhirnya semoga apa yang telah penulis lakukan dapat bermanfaat bagi semua pihak. Amin.

Ngaglik, September 2015

Penulis,

Lia Esti Ratnawati

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR LAMPIRAN.....	vi
ABSTRAK	vii
BAB I : PENDAHULUAN	
A. Analisis Situasi.....	2
B. Perumusan Program dan Rencana Kegiatan PPL	8
BAB II : PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL	
A. Persiapan PPL	13
B. Pelaksanaan PPL	15
C. Analisis Hasil Pelaksanaan PPL	20
D. Refleksi Pelaksanaan PPL.....	22
BAB III : PENUTUP	
A. Kesimpulan	23
B. Saran.....	22
DAFTAR PUSTAKA	25
LAMPIRAN	26

DAFTAR LAMPIRAN

1. Format Observasi Kondisi Sekolah
2. Format Observasi Pembelajaran Di Kelas Dan Observasi Peserta Didik
3. Matriks Program Kerja
4. Laporan Dana Hasil Kerja Ppl
5. Kartu Bimbingan Ppl
6. Laporan Mingguan Pelaksanaan Ppl
7. Perangkat Pembelajaran Kelas X
 - A. Silabus
 - B. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (Rpp)
 - C. Kisi-Kisi Soal Ulangan Harian
 - D. Ulangan Harian Satu Kode A Dan B
 - E. Kunci Jawaban Ulangan Harian Satu Kode A Dan B
 - F. Remidi Dan Pengayaan Ulangan Harian Satu
 - G. Daftar Hadir Siswa
 - H. Daftar Nilai
 - I. Analisis Hasil Ulangan Menggunakan Anbuso
 - J. Analisis Hasil Ulangan Menggunakan Anatest
8. Perangkat Pembelajaran Kelas Xi
 - A. Silabus
 - B. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (Rpp)
 - C. Kisi-Kisi Soal Ulangan Harian
 - D. Ulangan Harian Satu
 - E. Kunci Jawaban Ulangan Harian Satu
 - F. Remidi Dan Pengayaan Ulangan Harian Satu
 - G. Daftar Hadir Siswa
 - H. Daftar Nilai
 - I. Analisis Hasil Ulangan Menggunakan Anbuso
 - J. Analisis Hasil Ulangan Menggunakan Anatest
9. Dokumentasi

ABSTRAK
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN
JURUSAN PENDIDIKAN GEOGRAFI
Di SMA NEGERI 1 NGAGLIK

Oleh:

Lia Esti Ratnawati

12405241041

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) telah dilaksanakan di SMA Negeri 1 Ngaglik pada tanggal 10 Agustus sampai dengan 12 September 2015. Sekolah yang menjadi tujuan PPL beralamat di Jl. Palagan Tentara Pelajar, Donoharjo, Ngaglik, Sleman. Berbagai program PPL telah dilaksanakan. Kegiatan PPL yang dilakukan meliputi tahap persiapan, praktik mengajar, dan pelaksanaan.

Kegiatan PPL ini memiliki tujuan untuk pelaksanaan program individu guna mendapatkan suatu pengalaman mengenai proses, metode pembelajaran, serta proses kegiatan yang berkaitan erat dalam dunia kependidikan guna dijadikan sebagai bekal untuk menjadi calon tenaga kependidikan atau guru yang memiliki nilai, sikap, pengetahuan, keterampilan, dan keprofesionalan yang cukup tinggi. Sebelum pelaksanaan program kegiatan PPL dilakukan persiapan terlebih dahulu dengan praktik pembelajaran "Micro Teaching" di bangku perkuliahan. Sedangkan sebelum pelaksanaan program PPL terlebih dahulu diadakan kegiatan observasi ke lapangan yaitu sekolah atau lembaga-lembaga kependidikan yang bersangkutan. Hasil Observasi tersebut kemudian dijadikan sebagai pedoman dalam pembuatan program kerja kelompok maupun individu.

Kegiatan PPL yang dilakukan oleh praktikan yaitu praktik mengajar kelas X dan kelas XI IPS mata pelajaran Geografi, yang dijadikan sebagai bekal guna persiapan menghadapi dunia kependidikan di sekolah sebagai seorang tenaga guru atau tenaga kependidikan metode pembelajaran yang dilakukan di kelas antara lain ceramah bervariasi, tanya jawab, diskusi, dan permainan.

Para mahasiswa PPL 2015 khususnya praktikan memperoleh banyak manfaat, pengalaman, dan bekal yang dapat dijadikan sebagai bahan acuan atau pedoman ketika nanti sudah benar-benar terjun dalam lingkup dunia kependidikan. Dengan adanya pengalaman mengajar merupakan salah satu bentuk kemampuan dan ketrampilan dalam menyampaikan kejelasan materi pembelajaran maupun menyampaikan argumentasi di depan umum sehingga sangat bermanfaat dan berguna sebagai pelengkap teori-teori yang telah didapatkan di bangku perkuliahan. Selain itu, juga diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pihak sekolah dan mahasiswa khususnya praktikan guna pengembangan kompetensi.

Kegiatan PPL yang merupakan pelatihan dan pembelajaran bagi mahasiswa, juga menjadi usaha Universitas Negeri Yogyakarta untuk turut berkontribusi dalam mentransformasikan nilai-nilai kependidikan kepada sekolah tersebut. Harapannya, bukan hanya transfer of knowledge yang diberikan mahasiswa, tetapi juga transfer of value. Adanya program PPL UNY diharapkan dapat membawa perubahan dalam dunia pendidikan di Indonesia ke arah yang lebih maju.

Kata kunci : PPL, program, hasil

BAB I

PENDAHULUAN

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan salah satu upaya yang dilakukan oleh Universitas Negeri Yogyakarta (UNY) untuk mempersiapkan tenaga profesional kependidikan yang memiliki sikap dan nilai serta pengetahuan dan juga keterampilan yang profesional. Dalam kegiatan PPL ini mahasiswa diterjunkan langsung ke sekolah untuk dapat mengenal, mengamati, dan mempraktikkan semua kompetensi yang diperlukan oleh seorang calon guru di lingkungan sekolah selain mengajar. Bekal yang diperoleh dalam kegiatan PPL ini diharapkan dapat dipakai sebagai modal untuk mengembangkan diri sebagai calon guru yang sadar akan tugas dan tanggung jawab sebagai seorang tenaga akademis selain mengajar di kelas.

Mata kuliah PPL merupakan mata kuliah yang wajib lulus dengan bobot 3 sks dan pelaksanaannya lebih kurang 5 minggu. Universitas Negeri Yogyakarta sebagai salah satu perguruan tinggi yang mencetak tenaga kependidikan atau calon guru, juga harus meningkatkan kualitas lulusannya agar dapat bersaing dalam dunia kependidikan baik dalam skala nasional maupun internasional.

Sesuai dengan Tri Dharma perguruan tinggi yang ketiga, yaitu pengabdian kepada masyarakat, maka tanggung jawab seorang mahasiswa setelah menyelesaikan tugas-tugas belajar dikampus adalah mentransfer, metransformasikan dan mengaplikasikan ilmu pengetahuan dari kampus pada masyarakat. Oleh karena itu, Universitas Negeri Yogyakarta menerjunkan mahasiswa kependidikan untuk melaksanakan program PPL sebagai wujud komitmen Universitas Negeri Yogyakarta terhadap dunia kependidikan.

Sebelum melaksanakan kegiatan PPL, setiap mahasiswa harus mengetahui dan memahami kondisi lingkungan serta proses pembelajaran di lokasi tempat PPL. Oleh karena itu, mahasiswa PPL diwajibkan untuk melaksanakan observasi.

Sesuai dengan visi dan misi UNY, bahwa produktivitas tenaga kependidikan, khususnya calon guru, baik dalam segi kualitas, maupun kuantitas tetap menjadi perhatian utama universitas. Hal ini dapat ditunjukkan dengan adanya beberapa usaha pembaruan, peningkatan dalam bidang keguruan seperti: Pengajaran Mikro (micro teaching), Kuliah Kerja Nyata (KKN), dan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di sekolah, yang diarahkan untuk mendukung terwujudnya tenaga kependidikan yang profesional.

Berdasarkan hasil observasi dan analisis situasi yang telah dilaksanakan, maka disusunlah program PPL yang diharapkan dapat menunjang pengembangan pembelajaran yang ada di SMA Negeri 1 Ngaglik.

A. Analisis Situasi

SMA Negeri 1 Ngaglik terletak di Jl. Palagan Tentara Pelajar, Donoharjo, Ngaglik, Sleman yang merupakan suatu sekolah menengah atas di bawah naungan Dinas Pendidikan Kabupaten Sleman. Lokasi sekolah cukup kondusif walaupun terletak tidak jauh dari jalan Tentara Pelajar. Sehingga kegiatan pembelajaran di SMA N 1 Ngaglik tidak mengalami banyak gangguan dari faktor eksternal.

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilaksanakan pada tanggal 23 Februari 2015 terhadap kondisi sekolah sebelum penerjuanan PPL tidak terdapat banyak perubahan yang terjadi. Pada tahun ajaran baru, kondisi sekolah adalah sebagai berikut :

1. Kondisi Fisik

a. Ruang Kelas

SMA Negeri 1 Ngaglik mempunyai 18 ruang belajar dengan perincian sebagai berikut :

- 1) 6 Ruang untuk kelas XA, XB, XC, XD, XE, dan XF.
- 2) 6 Ruang untuk kelas XI IPA 1, XI IPA 2, XI IPA 3, XI IPS 1, XI IPS 2, dan XI IPS 3.
- 3) 6 Ruang untuk kelas XII IPA 1, XII IPA 2, XII IPA 3, XII IPS 1, XII IPS 2, dan XII IPS 3.

b. Ruang Perkantoran

Ruang perkantoran SMA N 1 Ngaglik terdiri dari ruang Kepala Sekolah, ruang Tata Usaha (TU), ruang Guru dan Ruang Bimbingan dan Konseling (BK).

c. Laboratorium

Laboratorium memiliki peranan penting dalam proses pembelajaran, sehingga kelengkapan dan pengelolaan yang baik sangat diperlukan. SMA N 1 Ngaglik memiliki 5 laboratorium, yaitu laboratorium Biologi, laboratorium Fisika, laboratorium Kimia, laboratorium Musik, dan laboratorium Komputer. Laboratorium Fisika dilengkapi dengan LCD dan alat-alat praktikum Fisika. Laboratorium Biologi dilengkapi dengan LCD dan alat-alat praktikum Biologi. Laboratorium Kimia dilengkapi dengan LCD dan alat-alat praktikum Kimia. Di laboratorium komputer terdapat beberapa unit komputer dan dilengkapi dengan akses internet. Laboratorium musik di SMA N 1 Ngaglik berisi beberapa alat musik.

d. Perpustakaan Sekolah

Perpustakaan sekolah merupakan salah satu sarana yang penting untuk mencapai tujuan pembelajaran terutama untuk tujuan belajar. Di perpustakaan SMA N 1 Ngaglik proses administrasi peminjaman buku dapat dilakukan dengan efektif dan efisien dilihat dari segi waktu. Namun kondisi perpustakaan perlu mendapatkan perhatian terutama pada penataan buku dan tempat baca.

e. Ruang UKS, Koperasi Sekolah dan Tempat Ibadah.

Ruang UKS berada di dekat kantor guru. Ruang UKS dilengkapi dengan 4 tempat tidur, kursi dan meja. Kondisi ruang UKS sudah cukup kondusif serta kebersihan dan kerapiannya sudah cukup baik. Di dalam UKS juga sudah terdapat obat-obatan yang lengkap.

Koperasi sekolah berfungsi untuk menyediakan kebutuhan-kebutuhan yang diperlukan oleh semua warga di sekolah. Di koperasi sekolah dijual berbagai jenis makanan, minuman, alat tulis. Kondisi ruang koperasi sendiri sudah cukup memadai karena sudah memiliki ruangan tersendiri.

Tempat ibadah di SMA N 1 Ngaglik terletak bagian belakang bangunan sekolah. Di masjid terdapat peralatan beribadah berupa mukena. Masjid cukup luas sehingga mencukupi untuk jumlah banyak. Kebersihan dan kerapian masjid sudah tertata dengan baik karena kerjasama antar warga SMA N 1 Ngaglik dalam menjaga kebersihan sekolah. Batas suci di masjid sekolah juga sudah jelas, sehingga tidak ada peserta didik yang melanggarnya.

f. Ruang Penunjang Pembelajaran

Ruang ini terdiri dari lapangan sepak bola yang sudah cukup memadai.

g. Ruang fasilitas lain

Fasilitas lain meliputi kantin, kamar mandi, dan tempat parkir.

2. Kondisi Non-Fisik SMA N 1 Ngaglik (Potensi Sekolah)

a. Kondisi Peserta Didik

Pada kelas X rata-rata terdiri 32 peserta didik per kelas dan untuk kelas XI dan kelas XII rata-rata terdiri dari 30 peserta didik per kelas. Penampilan sebagian besar peserta didik baik, pakaian rapi dan sopan serta aktif dalam kegiatan pembelajaran dan ekstrakurikuler. SMA N 1 Ngaglik memiliki potensi peserta didik yang dapat dikembangkan dan meraih prestasi yang membanggakan dengan pelatihan khusus. Pengembangan potensi akademik dilakukan dengan adanya tambahan pelajaran setelah pelajaran

selesai, sedangkan pengembangan prestasi non akademik melalui kegiatan pengembangan diri dan kegiatan lain seperti ekstrakurikuler dan Pramuka.

b. Kondisi Guru dan Karyawan

Kondisi pengajar atau guru sekitar 35 orang pendidik dengan tingkat pendidikan S1 dan S2. Selain tenaga pengajar, terdapat juga karyawan sekolah yang telah memiliki kewenangan serta tugas masing-masing, diantaranya karyawan Tata Usaha, tukang kebun dan penjaga sekolah.

c. Ekstrakurikuler dan Organisasi Peserta didik (OSIS)

Kegiatan ekstrakurikuler dan pengembangan diri telah terorganisir dengan baik dan bersifat wajib bagi kelas X dan XI, diantaranya adalah pleton inti (TONTI), olahraga, pramuka, kesenian (teater dan musik), dan KIR. Pelaksanaan Ekstrakurikuler sudah diefektifkan, sedangkan untuk kegiatan OSIS telah berjalan baik dengan susunan pengurus dari peserta didik sendiri. Kondisi sekretariat sudah memadai karena sudah ada ruang khusus untuk OSIS.

3. Kegiatan Pembelajaran

Penulis melakukan observasi di kelas sebanyak 5 kali sebelum penerjunan praktik secara langsung di lapangan. Observasi pertama dilakukan pada hari Sabtu tanggal 8 Agustus 2015. Observasi ke-2 sampai dengan ke-4 dilakukan pada hari Senin tanggal 10 Agustus 2015 dan Selasa tanggal 11 Agustus 2015. Observasi pertama dilakukan di kelas XII IPS 1, Observasi selanjutnya di kelas XI IPS 1, dan XI IPS 3 dengan guru pembimbing Ibu K. Ninik Sriningsih, S.Pd. Kegiatan observasi ini bertujuan untuk mengobservasi kegiatan pembelajaran dan observasi peserta didik di kelas XI IPS 1 dan XI IPS 3. Mahasiswa jurusan Pendidikan Geografi juga melakukan observasi terkait alat pembelajaran yang terdapat di SMA N 1 Ngaglik.

Hasil observasi pembelajaran di kelas XII IPS 1, XI IPS 1 dan XI IPS 3 digunakan sebagai gambaran untuk mahasiswa PPL dalam mempersiapkan kegiatan pengajaran di kelas serta untuk mengamati gambaran pembelajaran di kelas dan perilaku peserta didik. Adapun hasil observasi pembelajaran yang terdapat di kelas adalah sebagai berikut:

a. Perangkat Pembelajaran

1) Satuan Pembelajaran (SP)

Pembelajaran bahasa Indonesia di SMA N 1 Ngaglik saat kegiatan observasi dilaksanakan adalah menggunakan KTSP (Kurikulum Tingkat

Satuan Pendidikan). Itu berarti pada saat mahasiswa PPL sudah diterjunkan, kurikulum yang digunakan di SMA N 1 Ngaglik menggunakan kurikulum 2006.

2) Silabus

Silabus yang digunakan pada KTSP disusun oleh guru mata pelajaran yang bersangkutan dengan menggunakan bahasa Indonesia. Dalam penerapan kurikulum 2006 yang akan digunakan pada pembelajaran Geografi, silabus yang digunakan beracuan pada buku pegangan guru.

b. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

RPP yang digunakan untuk pelaksanaan pembelajaran dalam mata pelajaran Geografi disusun secara jelas dan detail oleh guru mata pelajaran dengan menggunakan Bahasa Indonesia.

1) Proses Pembelajaran

a) Membuka Pelajaran

Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam, menyapa siswa, menanyakan kesiapan peserta didik dalam mengikuti kegiatan pembelajaran pada hari itu, dan menanyakan peserta didik yang tidak hadir dalam kegiatan pembelajaran saat itu. Guru mengajak peserta didik untuk mengingat dan mengulangi tentang pembelajaran sebelumnya. Guru mengaitkan pembelajaran yang akan dilaksanakan dengan pembelajaran sebelumnya. Kemudian guru memberikan apersepsi untuk mengantarkan peserta didik agar siap belajar.

b) Penyajian Materi

Materi pembelajaran disampaikan secara langsung dan bertahap oleh guru. Guru menggunakan buku paduan untuk bahan ajar siswa. Guru juga mengkaitkan materi pembelajaran yang disampaikan dengan kehidupan sehari-hari, sehingga memudahkan peserta didik untuk memahaminya.

c) Metode Pembelajaran

Metode pembelajaran yang digunakan oleh guru adalah dengan menyampaikan kompetensi ajar secara langsung dengan diselingi kegiatan tanya jawab siswa, diskusi dan pendampingan peserta didik yaitu dengan berkeliling kelas untuk mengetahui perkembangan siswa. Kegiatan tanya jawab dan diskusi dilaksanakan secara klasikal, dan peserta didik dibentuk menjadi kelompok-kelompok kecil.

d) Penggunaan Bahasa

Bahasa yang digunakan dalam pembelajaran adalah bahasa Indonesia. Letak SMA N 1 Ngaglik yang berada di daerah Yogyakarta dan sebagian besar peserta didik yang berasal dari Jawa, bahasa daerah yaitu bahasa Jawa masih sering digunakan dalam pembelajaran. Akan tetapi, penggunaan bahasa daerah sangat diminimalisir penggunaannya. Penggunaan bahasa Indonesia itu sendiri sudah bisa dikatakan efektif karena mengingat pada akhirnya peserta didik dapat memahami maksud dari apa yang diharapkan oleh guru.

e) Penggunaan Waktu

Alokasi waktu yang digunakan adalah 2 jam pelajaran (2 x 45 menit) untuk kelas XI dan 1 jam pelajaran (1 x 45 menit) untuk kelas X. Penggunaan waktu tersebut cukup efektif dan efisien dari awal sampai akhir pembelajaran. peserta didik diberikan kesempatan untuk aktif dalam kegiatan pembelajaran. peserta didik juga diberikan kesempatan untuk bertanya ataupun menyampaikan pendapatnya terkait dengan pemahaman tentang materi yang diajarkan.

f) Gerak

Guru tidak selalu duduk pada kursi guru, namun juga melakukan variasi gerakan tubuh baik dengan berdiri ataupun berkeliling kelas untuk membantu peserta didik yang mengalami kesulitan dalam proses pembelajaran. Gerakan berkeliling guru juga bermaksud agar guru dapat memantau perkembangan peserta didiknya.

g) Cara Memotivasi Siswa

Guru selalu mengkaitkan materi yang diajarkannya dengan kehidupan sehari-hari sehingga memudahkan peserta didik untuk memahaminya. Sehingga, dalam menyampaikan materinya guru dapat sesekali memberikan motivasi baik secara langsung ataupun secara tidak langsung kepada peserta didiknya.

h) Teknik Bertanya

Guru memberikan pertanyaan untuk seluruh peserta didik dan memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk berinisiatif menjawab pertanyaan tanpa dipanggil namanya. Jika sudah tidak ada peserta didik yang berinisiatif maka guru akan menanyakan jawaban kepada peserta didik dengan memanggil namanya.

i) Teknik Penguasaan Kelas

Guru dapat menguasai kelas dengan sangat baik. Suara dan gerak tubuh guru dapat dengan mudah diakses oleh seluruh siswa. Pada saat-saat tertentu guru berkeliling untuk mendampingi, memantau perkembangan siswa, dan untuk mengontrol pemahaman siswa.

j) Penggunaan Media

Media yang paling sering digunakan oleh guru adalah gambar dan teks.

k) Bentuk dan Cara Evaluasi

Guru melakukan evaluasi dengan menggunakan hasil pengamatan kinerja dan sikap, tes, dan tugas siswa. Hasil pekerjaan tersebut meliputi hasil diskusi dan hasil pekerjaan peserta didik dalam mengerjakan soal ataupun pertanyaan yang disampaikan secara lisan oleh guru.

l) Menutup Pelajaran

Guru bersama peserta didik menarik kesimpulan tentang pembelajaran yang telah dipelajari pada pertemuan tersebut. Untuk mengakhiri pembelajaran pada pertemuan tersebut, guru menutup pembelajaran dengan salam.

2) Perilaku Siswa

a) Perilaku peserta didik di Dalam Kelas

Sebagian besar peserta didik yang mengikuti kelas mata pelajaran Geografi cenderung sulit untuk dikendalikan sehingga suasana belajar kelas kurang kondusif. Akan tetapi, peserta didik antusias untuk belajar Geografi.

b) Perilaku Peserta Didik di Luar Kelas

Perilaku peserta didik di luar kelas adalah peserta didik dapat bersosialisasi dengan peserta didik kelas lain maupun dengan warga sekolah lainnya termasuk dengan mahasiswa PPL. SMA N 1 Ngaglik ini menerapkan budaya senyum, salam, sapa, sopan dan santun sehingga peserta didik dapat belajar bersosialisasi dengan baik. Hal ini ditujukan agar peserta didik dapat menempatkan diri dalam bersosialisasi.

3) Alat

Hasil observasi alat praktik yang dilakukan oleh mahasiswa PPL Jurusan Pendidikan Geografi di SMA N 1 Ngaglik yaitu alat berupa LCD dan Proyektor tersedia hampir di setiap ruang kelas. Tersedianya alat tersebut

dapat memudahkan guru untuk menyampaikan materi kepada siswa. Peserta didik juga dapat terbantu dengan alat tersebut dapat menunjang proses pembelajaran peserta didik.

B. Perumusan Program Dan Rancangan Kegiatan PPL

Pelaksanaan kegiatan PPL yang dilaksanakan terbagi dalam dua tahap, yaitu kegiatan Pra PPL dan PPL.

a. Kegiatan Pra PPL meliputi :

1. Tahap Persiapan di Kampus

Micro-Teaching

PPL dilaksanakan bagi mahasiswa yang telah lulus mata kuliah micro-teaching. Dalam pelajaran micro-teaching dipelajari hal-hal sebagai berikut:

- 1) Praktik menyusun perangkat pembelajaran berupa Rencana Pembelajaran / *Lesson Plan* (RP) dan media pembelajaran.
- 2) Praktik membuka pelajaran
- 3) Praktik mengajar dengan metode yang sesuai dengan materi yang disampaikan
- 4) Praktik menyampaikan materi yang berbeda-beda
- 5) Teknik bertanya kepada siswa
- 6) Praktik penguasaan dan pengelolaan kelas
- 7) Praktik menggunakan media pembelajaran
- 8) Praktik menutup pelajaran

2. Melakukan Observasi di sekolah

Observasi yang dilakukan di sekolah ada dua tahap, yaitu :

a) Observasi Proses Belajar Mengajar dikelas dan peserta didik

Observasi proses belajar mengajar dilakukan di ruang kelas. Observasi ini bertujuan agar praktikan dapat mengamati sendiri secara langsung tentang bagaimana proses belajar mengajar yang dilakukan oleh seorang guru di depan kelas serta perangkat pembelajaran yang dibuat oleh guru sebelum melaksanakan kegiatan pembelajaran.

Beberapa hal yang menjadi sasaran utama dalam observasi proses belajar mengajar yaitu:

- Cara membuka pelajaran
- Cara menyajikan materi
- Metode pembelajaran
- Penggunaan bahasa

- Penggunaan waktu
- Gerak
- Cara memotivasi siswa
- Teknik bertanya
- Penggunaan media pembelajaran
- Bentuk dan cara evaluasi
- Cara menutup pelajaran

Setelah melakukan observasi mengenai kondisi kelas dan proses KBM, mahasiswa praktikan menyusun program kerja PPL yang mencakup penyusunan perangkat pembelajaran yang merupakan administrasi wajib guru, praktik mengajar, dan evaluasi hasil mengajar yang kemudian dituangkan dalam matriks program kerja individu. Secara konkrit program PPL tersebut meliputi:

1. Pembuatan Silabus
2. Penjabaran Waktu KBM
3. Persiapan Mengajar (Rencana Pengajaran/*Lesson Plan*)
4. Pembuatan Soal Evaluasi dan Pelaksanaan Evaluasi

b) Observasi Kondisi sekolah

Aspek yang diamatai pada observasi kondisi sekolah antara lain : kondisi fisik sekolah, potensi siswa, guru dan karyawan, fasilitas KBM, media, perpustakaan, laboratorium, bimbingan konseling, bimbingan belajar, ekstrakurikuler, OSIS, UKS, karya tulis ilmiah remaja, karya ilmiah oleh guru, koperasi sekolah, tempat ibadah, kesehatan lingkungan, dll.

b. Kegiatan PPL

Perumusan program PPL yang dilakukan oleh penulis adalah sebagai berikut:

1. Konsultasi dengan guru pembimbing mengenai jadwal mengajar, pembagian materi, dan persiapan mengajar.

Praktik kegiatan pembelajaran akan dilaksanakan pada minggu kedua bulan Agustus. Jumlah jam mengajar mahasiswa PPL adalah 6 s.d 9 jam pelajaran perminggu dengan jumlah kelas yang diampu adalah sebanyak lima (5) kelas pada kelas X B, X D, XF, XI IPS 1, dan XI IPS 2.

2. Pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Pembuatan RPP dimaksudkan sebagai persiapan mahasiswa secara tertulis sebelum melakukan pembelajaran di dalam kelas. RPP sebagai

pedoman rencana pelaksanaan kegiatan pembelajaran dalam proses kegiatan pembelajaran di dalam kelas. Penulis menyesuaikan RPP dengan kondisi peserta didik dan sekolah, serta silabus pada buku pegangan guru yang tersedia.

3. Pembuatan Media Pembelajaran Geografi

Media pembelajaran mata pelajaran Geografi dibuat sebagai alat bantu (media) dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran agar peserta didik tidak bosan dalam pembelajaran bahasa yang terkenal monoton. Selain itu, media digunakan untuk membantu peserta didik dalam memahami materi yang disampaikan oleh guru. Media yang digunakan penulis dalam pembelajaran adalah media kotak dan surat suara pemilu, gambar, Lembar Kegiatan peserta didik (LKS) dan kertas asturo berwarna-warni.

4. Praktik Mengajar

Mahasiswa PPL diarahkan untuk mengajar di kelas X dan XI, kelas X materi Hakikat Geografi dengan sub tema *Konsep Dasar Geografi, Pendekatan Geografi, Prinsip Geografi* dan *Aspek Geografi*. Kelas XI materi Biosfer dengan sub bab *Persebaran Flora Fauna di dunia, Persebaran Flora dan Fauna di Indonesia, Kerusakan Flora Fauna serta Dampaknya, dan Pelestarian Flora Fauna*. Ketentuan mengajar mahasiswa adalah minimal dengan menggunakan 4 RPP, dan mahasiswa mampu menggunakan 8 RPP.

a) Praktik Mengajar RPP ke-1

Praktik mengajar RPP ke-1 untuk kelas X ini dirancang dengan pendekatan saintifik dalam kegiatan pembelajaran. Metode pembelajaran yang digunakan adalah diskusi, tanya jawab dan permainan dengan alokasi waktu kegiatan pembelajaran 1 x 45 menit. Adapun materi RPP ke-1 ini adalah bertema *Konsep Geografi*. Dalam pembelajaran ini dijelaskan 10 konsep dasar geografi dengan menggunakan contoh dalam kehidupan sehari-hari.

b) Praktik Mengajar RPP ke-2

Praktik mengajar RPP ke-2 untuk kelas X ini dirancang dengan pendekatan saintifik dalam kegiatan pembelajaran. Metode pembelajaran yang digunakan adalah diskusi, tanya jawab dengan alokasi waktu kegiatan pembelajaran 1 x 45 menit. Adapun materi RPP ke-2 ini adalah bertema *Pendekatan Geografi*. Dalam pembelajaran ini siswa diminta untuk membentuk kelompok kecil dan mendiskusikan tentang fenomena geosfer menggunakan 3 pendekatan geografi.

c) Praktik Mengajar RPP ke-3

Praktik mengajar RPP ke-3 untuk kelas X ini dirancang dengan pendekatan saintifik dalam kegiatan pembelajaran. Metode pembelajaran yang digunakan adalah diskusi, tanya jawab dan permainan dengan alokasi waktu kegiatan pembelajaran 1 x 45 menit. Adapun materi RPP ke-3 adalah Prinsip Geografi. Media pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran ini adalah pembuatan *mind mapping* untuk mempermudah mengingat dan memahami.

d) Praktik Mengajar RPP ke-4

Praktik mengajar RPP ke-4 untuk kelas X ini dirancang dengan pendekatan saintifik dalam kegiatan pembelajaran. Metode pembelajaran yang digunakan adalah diskusi, tanya jawab dengan alokasi waktu kegiatan pembelajaran 1 x 45 menit. Adapun materi untuk RPP ke-4 ini adalah bertema Aspek Geografi. Dalam materi ini peserta didik menyebutkan aspek geografi dan ilmu pendukung geografi.

e) Praktik Mengajar RPP ke-5

Praktik mengajar RPP ke-5 untuk kelas XI ini dirancang dengan pendekatan saintifik dalam kegiatan pembelajaran. Metode pembelajaran yang digunakan adalah diskusi, tanya jawab dengan alokasi waktu kegiatan pembelajaran 2 x 45 menit. Adapun materi untuk RPP ke-5 ini adalah *persebaran flora dan fauna di dunia*. Peserta didik dibentuk kelompok kecil dan diberikan kartu yang termuat gambar fauna untuk kemudian diberikan penjelasan. Antara kelompok satu dengan yang lainnya berbeda-beda.

f) Praktik Mengajar RPP ke-6

Praktik mengajar RPP ke- untuk kelas XI ini dirancang dengan pendekatan saintifik dalam kegiatan pembelajaran. Metode pembelajaran yang digunakan adalah diskusi, tanya jawab dengan alokasi waktu kegiatan pembelajaran 2 x 45 menit. Adapun materi untuk RPP ke-6 ini adalah *persebaran flora dan fauna di Indonesia*. Peserta didik diminta menjelaskan keadaan flora dan fauna yang ada disekitar tempat tinggal masing-masing.

g) Praktik Mengajar RPP ke-7

Praktik mengajar RPP ke-7 untuk kelas XI ini dirancang dengan pendekatan saintifik dalam kegiatan pembelajaran. Metode pembelajaran yang digunakan adalah diskusi, tanya jawab dengan alokasi waktu kegiatan pembelajaran 2 x 45 menit. Adapun materi untuk RPP ke-7 ini

adalah *kerusakan flora dan fauna*. Peserta didik mengidentifikasi kerusakan yang terjadi di Indonesia dan dampaknya.

h) Praktik Mengajar RPP ke-8

Praktik mengajar RPP ke-8 untuk kelas XI ini dirancang dengan pendekatan saintifik dalam kegiatan pembelajaran. Metode pembelajaran yang digunakan adalah diskusi, tanya jawab dengan alokasi waktu kegiatan pembelajaran 2 x 45 menit. Adapun materi untuk RPP ke-8 ini adalah *Pelestarian Flora dan fauna*. Peserta didik dibentuk kelompok kecil dan diberikan peta dan kartu pembagian daerah konservasi untuk kemudian di jelaskan dan digambarkan dalam peta

5. Menyusun dan Melaksanakan Evaluasi

Dalam suatu proses pembelajaran, evaluasi merupakan komponen penting. Evaluasi yang dilakukan oleh guru bertujuan untuk mengetahui sejauh mana peserta didik memahami materi yang telah disampaikan oleh guru dalam kegiatan belajar mengajar. Guru melakukan evaluasi juga untuk mengetahui perkembangan peserta didiknya. Evaluasi dilakukan pada setiap akhir pembelajaran dengan mengamati perkembangan peserta didik dan mengamati sikap siswa. Selain evaluasi yang dilakukan pada setiap akhir pembelajaran, evaluasi juga dilakukan setelah materi satu bab selesai disampaikan.

6. Menyusun laporan PPL pada akhir kegiatan PPL.

Demikianlah rancangan kegiatan PPL yang utaman, sedangkan program yang bersifat insidental lainnya sesuai dengan keadaan yang terjadi selama pelaksanaan PPL.

7. Penarikan mahasiswa PPL

Penarikan mahasiswa dari lokasi PPL yaitu SMA Negeri 1 Ngaglik, dilaksanakan pada tanggal 12 September 2015, yang menandai berakhirnya tugas yang harus dilaksanakan oleh mahasiswa PPL Universitas Negeri Yogyakarta.

BAB II

PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL

A. Persiapan PPL

Sebelum mahasiswa PPL melaksanakan praktik mengajar di kelas X B, XD, X F, XI IPS 1, dan XI IPS 2 di SMA N 1 Ngaglik, terlebih dahulu mahasiswa PPL melakukan beberapa kegiatan persiapan. Persiapan yang dimaksudkan adalah persiapan yang dapat mendukung pembelajaran yang akan dilaksanakan di kelas X B, XD, X F, XI IPS 1, dan XI IPS 2 di SMA N 1 Ngaglik. Kegiatan tersebut antara lain adalah sebagai berikut:

1. Pembekalan Pengajaran Mikro

Sebelum menempuh mata kuliah pengajaran mikro para mahasiswa mengikuti pembekalan pengajaran mikro untuk program studi Pendidikan Geografi yang dilakukan di Ruang Cut Nyak Dien FIS UNY. Bagi mahasiswa yang belum bisa mengikuti pembekalan tersebut diberikan kesempatan untuk mengikuti pembekalan susulan yang dilaksanakan oleh LPPM di gedung LPPM UNY.

Mahasiswa dibekali beberapa ilmu yang bermanfaat untuk bekal praktik kegiatan mengajar. Mahasiswa diberikan bekal mulai dari teknik mengajar, bertanya, bagaimana menjadi seorang pendidik yang baik, materi pembelajaran Geografi, hingga perangkat pembelajaran yang harus disiapkan dalam kegiatan pembelajaran.

Kegiatan pembekalan pengajaran ini didampingi oleh Ibu Dr. Hastuti selaku ketua jurusan Pendidikan Geografi dan Ibu Sriadi Setyowati, M.Si. selalu koordinator PPL jurusan Pendidikan Geografi.

2. Kuliah Pengajaran Mikro

Kuliah pengajaran mikro (*micro teaching*) adalah mata kuliah wajib yang dilaksanakan sebelum mahasiswa PPL diterjunkan. *Micro teaching* bertujuan untuk melatih dan mendidik mahasiswa agar mampu mengajar dan menjadi pendidik yang baik saat mahasiswa berada di lapangan. Mahasiswa dituntut untuk lebih siap dalam menyiapkan segala sesuatu yang berkaitan dengan kegiatan pembelajaran dengan menggunakan kurikulum yang digunakan di sekolah.

Selama kurang lebih 4 bulan mahasiswa PPL dilatih keterampilan mengajarnya dalam mata kuliah *micro teaching* ini. Kuliah *micro teaching* dilaksanakan mulai pada bulan Februari sampai dengan bulan Juni 2015.

Dengan sistem kelas kecil yang dikelompokkan berdasarkan wilayah lokasi sekolah yang akan digunakan untuk PPL-nya. Jumlah mahasiswa untuk wilayah Sleman adalah sebanyak 9 mahasiswa dan dibimbing oleh 1 dosen sekaligus sebagai DPL PPL.

Dengan dibimbing oleh Ibu Dr. Hastuti. mahasiswa PPL telah melakukan praktik mikro kompetensi ajar SMA. Mahasiswa juga berlatih untuk berkreaitivitas membuat perangkat pembelajaran seperti RPP dan media pembelajaran.

3. Observasi Pembelajaran di Kelas dan Peserta Didik

Observasi merupakan salah satu keiatan awal yang dilakukan oleh mahasiswa PLL sebagai persiapan untuk praktik mengajar secara langsung. Observasi yang dilakukan oleh mahasiswa PPL bertujuan untuk mengetahui kondisi dan situasi pembelajaran yang terjadi di sekolah.

Observasi di kelas dilakukan sebanyak 5 kali sebelum penerjunan praktik secara langsung di lapangan. Observasi pertama dilakukan pada hari Sabtu tanggal 8 Agustus 2015. Observasi ke-2 sampai dengan ke-4 dilakukan pada hari Senin tanggal 10 Agustus 2015 dan Selasa tanggal 11 Agustus 2015. Observasi pertama dilakukan di kelas XII IPS 1, Observasi selanjutnya di kelas XI IPS 1, dan XI IPS 3 dengan guru pembimbing Ibu K. Ninik Sriningsih, S.Pd. Kegiatan observasi ini bertujuan untuk mengobservasi kegiatan pembelajaran dan observasi peserta didik di kelas XI IPS 1 dan XI IPS 3. Mahasiswa jurusan Pendidikan Geografi juga melakukan observasi terkait alat pembelajaran yang terdapat di SMA N 1 Ngaglik.

Hasil observasi pembelajaran di kelas XII IPS 1, XI IPS 1 dan XI IPS 2 digunakan sebagai gambaran untuk mahasiswa PPL dalam mempersiapkan kegiatan pengajaran di kelas serta untuk mengamati gambaran pembelajaran di kelas dan perilaku peserta didik. Aspek yang diamati dalam kegiatan observasi pembelajaran antara lain :

- a. Perangkat pembelajaran
 - 1) Kurikulum yang dipakai
 - 2) Silabus
 - 3) RPP
- b. Proses pembelajaran
 - 1) Membuka pelajaran
 - 2) Penyajian materi
 - 3) Metode pembelajaran
 - 4) Penggunaan bahasa

- 5) Penggunaan waktu
 - 6) Gerak
 - 7) Cara memotivasi siswa
 - 8) Teknik bertanya
 - 9) Teknik penguasaan kelas
 - 10) Penggunaan media
 - 11) Bentuk dan cara evaluasi
 - 12) Menutup pelajaran
- c. Perilaku siswa
- 1) Perilaku peserta didik di dalam kelas
 - 2) Perilaku peserta didik di luar kelas
4. Observasi lingkungan sekolah
- Dalam pelaksanaan observasi praktikan mengamati beberapa aspek yaitu:
- 1) Kondisi lingkungan SMA Negeri 1 Ngaglik
 - 2) Potensi siswa, guru dan karyawan
 - 3) Fasilitas KBM, media, perpustakaan dan laboratorium
 - 4) Ekstrakurikuler dan organisasi siswa
 - 5) Ruang bimbingan konseling
 - 6) Ruang UKS
 - 7) Ruang OSIS
 - 8) Administrasi
 - 9) Koperasi, tempat ibadah dan kesehatan lingkungan.
 - 10) Lapangan olahraga dan upacara
5. Pembekalan

Pembekalan PPL dilaksanakan sebelum terjun ke lapangan (sekolah). Pembekalan PPL merupakan kegiatan yang diselenggarakan oleh lembaga UNY untuk memberikan pengarahan kepada calon mahasiswa PPL dalam melaksanakan PPL. Kegiatan ini dilaksanakan di Ruang Seminar, Gedung PLA FBS UNY. Materi pembekalan diberikan oleh koordinator PPL tingkat Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia. Materi yang disampaikan meliputi administrasi pembelajaran, administrasi pelaporan PPL, berbagai hal yang mendukung pelaksanaan PPL.

B. Pelaksanaan PPL

1. Praktik Mengajar terbimbing

Mahasiswa PPL diberikan kesempatan oleh guru pembimbing untuk melakukan praktik mengajar di kelas X B, X D, XF, XI IPS 1, dan XI IPS 2

dengan 8 RPP (ketentuan dari LPPM mahasiswa minimal harus mengajar dengan 4 RPP). Mahasiswa diberikan kesempatan untuk mengajar dalam tempo waktu mulai dari tanggal 10 Agustus 2014 s.d 12 September 2015. Mahasiswa PPL melaksanakan praktik mengajar dengan menggunakan RPP yang telah dibuat sendiri.

Mahasiswa PPL diberikan kesempatan mengajar 5 (lima) kelas yaitu kelas X B, X D, XF, XI IPS 1, dan XI IPS 2 dengan jumlah jam yaitu 6 s.d 9 jam pelajaran perminggu dengan alokasi waktu 2 x 45 menit tiap kelas.

Mahasiswa PPL mengajar sebanyak 25 kali. Kegiatan mengajar selama PPL yang telah praktikan lakukan adalah sebagai berikut:

No	Hari/Tanggal	Jam ke-	Kelas	Materi Pelajaran
1.	Rabu, 12 Agustus 2015	3	X B	<i>Konsep Geografi</i>
2.	Jum'at, 14 Agustus 2015	1	X D	<i>Konsep Geografi</i>
3.	Jum'at, 14 Agustus 2015	3	X F	<i>Konsep Geografi</i>
4.	Selasa, 18 Agustus 2015	5 dan 6	XI IPS 1	<i>Persebaran Flora dan Fauna di Dunia</i>
5.	Rabu, 19 Agustus 2015	3	X B	<i>Pendekatan Geografi</i>
6.	Jum'at, 21 Agustus 2015	1	X D	<i>Pendekatan Geografi</i>
7.	Jum'at, 21 Agustus 2015	3	X F	<i>Pendekatan Geografi</i>
8.	Senin, 24 Agustus 2015	5 dan 6	XI IPS 2	<i>Persebaran Flora dan Fauna di Indonesia</i>
9.	Senin, 24 Agustus 2015	7 dan 8	XI IPS 1	<i>Persebaran Flora dan Fauna di Indonesia</i>
10.	Selasa, 25 Agustus 2015	3 dan 4	XI IPS 2	<i>Kerusakan Flora dan Fauna serta Dampaknya</i>
11.	Selasa, 25 Agustus 2015	5 dan 6	XI IPS 1	<i>Kerusakan Flora dan Fauna serta Dampaknya</i>
12.	Rabu, 26 Agustus 2015	3	X B	<i>Prinsip Geografi</i>
13.	Jum'at, 28 Agustus 2015	1	X D	<i>Prinsip Geografi</i>
14.	Jum'at, 28 Agustus 2015	3	X F	<i>Prinsip Geografi</i>
15.	Senin, 31 Agustus 2015	7 dan 8	XI IPS 1	<i>Pelestarian Flora dan Fauna</i>
16.	Selasa, 1 September 2015	5 dan 6	XI IPS 1	<i>Latihan Soal</i>
17.	Rabu, 2 September 2015	3	X B	<i>Aspek Geografi dan Ruang Lingkup Geografi</i>

18.	Jum'at, 4 September 2015	1	X D	<i>Aspek Geografi dan Ruang Lingkup Geografi</i>
19.	Jum'at, 4 September 2015	3	X F	<i>Aspek Geografi dan Ruang Lingkup Geografi</i>
20.	Senin, 7 September 2015	5 dan 6	XI IPS 2	<i>Ulangan Harian 1 Bab Biosfer</i>
21.	Senin, 7 September 2015	7 dan 8	XI IPS 1	<i>Ulangan Harian 1 Bab Biosfer</i>
22.	Rabu, 9 September 2015	3	X B	<i>Ulangan Harian 1 Bab Hakikat Geografi</i>
23.	Jum'at, 11 September 2015	1	X D	<i>Ulangan Harian 1 Bab Hakikat Geografi</i>
24.	Jum'at, 11 September 2015	3	X F	<i>Ulangan Harian 1 Bab Hakikat Geografi</i>

Praktik mengajar ini dilakukan secara terbimbing di kelas di dampingi oleh Ibu K. Ninik Sriningsih, S.Pd. selaku guru pembimbing mata pelajaran geografi di SMA Negeri 1 Ngaglik

2. Asistensi teman sejawat

Asistensi teman sejawat yaitu membantu teman PPL terutama dari program studi pendidikan geografi dalam pembelajaran di kelas seperti membantu mempersiapkan media pembelajaran, alat-alat yang menunjang pembelajaran dan mengkondisikan kelas.

Adapun jadwal dalam asistensi teman sejawat adalah sebagai berikut:

No	Hari/Tanggal	Jam ke-	Kelas	Materi Pelajaran
1.	Rabu, 12 Agustus 2015	1	X A	<i>Konsep Geografi</i>
2.	Rabu, 12 Agustus 2015	2	X C	<i>Konsep Geografi</i>
3.	Jum'at, 14 Agustus 2015	5	X E	<i>Konsep Geografi</i>
4.	Selasa, 18 Agustus 2015	1 dan 2	XI IPS 3	<i>Persebaran Flora dan Fauna di Dunia</i>
5.	Selasa, 18 Agustus 2015	3 dan 4	XI IPS 1	<i>Persebaran Flora dan Fauna di Dunia</i>
6.	Rabu, 19 Agustus 2015	1	X A	<i>Pendekatan Geografi</i>
7.	Rabu, 19 Agustus 2015	2	X C	<i>Pendekatan Geografi</i>
8.	Jum'at, 21 Agustus 2015	5	X E	<i>Pendekatan Geografi</i>
9.	Senin, 24 Agustus 2015	3 dan 4	XI IPS 3	<i>Persebaran Flora dan Fauna di Indonesia</i>

10.	Selasa, 25 Agustus 2015	1 dan 2	XI IPS 3	<i>Kerusakan Flora dan Fauna serta Dampaknya</i>
11.	Rabu, 26 Agustus 2015	1	X A	<i>Prinsip Geografi</i>
12.	Rabu, 26 Agustus 2015	2	X C	<i>Prinsip Geografi</i>
13.	Jum'at, 28 Agustus 2015	5	X E	<i>Prinsip Geografi</i>
14.	Senin, 31 Agustus 2015	3 dan 4	XI IPS 3	<i>Pelestarian Flora dan Fauna</i>
15.	Senin, 31 Agustus 2015	5 dan 6	XI IPS 2	<i>Pelestarian Flora dan Fauna</i>
16.	Selasa, 1 September 2015	1 dan 2	XI IPS 3	<i>Latihan Soal</i>
17.	Selasa, 1 September 2015	3 dan 4	XI IPS 1	<i>Latihan Soal</i>
18.	Rabu, 2 September 2015	1	X A	<i>Aspek Geografi dan Ruang Lingkup Geografi</i>
19.	Rabu, 2 September 2015	2	X C	<i>Aspek Geografi dan Ruang Lingkup Geografi</i>
20.	Jum'at, 4 September 2015	5	X E	<i>Aspek Geografi dan Ruang Lingkup Geografi</i>
21.	Senin, 7 September 2015	3 dan 4	XI IPS 3	<i>Ulangan Harian 1 Bab Biosfer</i>
22.	Rabu, 9 September 2015	1	X A	<i>Ulangan Harian 1 Bab Hakikat Geografi</i>
23.	Rabu, 9 September 2015	2	X C	<i>Ulangan Harian 1 Bab Hakikat Geografi</i>
24.	Jum'at, 11 September 2015	5	X E	<i>Ulangan Harian 1 Bab Hakikat Geografi</i>

3. Bimbingan Praktik Mengajar

Dalam praktek mengajar dilakukan proses bimbingan, baik sebelum maupun sesudah melaksanakan praktik mengajar. Proses bimbingan yang dilakukan sebelum praktik mengajar adalah membahas mengenai materi yang akan disampaikan, rencana pelaksanaan pembelajaran dan media pembelajaran yang akan digunakan.

Setelah dilaksanakan proses belajar mengajar, guru pembimbing akan memberikan umpan balik yang berkaitan dengan teknis mengajar yang telah dilakukan praktikan dalam kelas, guru pembimbing berfungsi sebagai pemantau dan penilai cara mengajar di kelas, apabila ada kekurangan dalam proses pembelajaran maka diperlukan adanya perbaikan, baik dalam segi metode, media, maupun model pembelajaran yang akan diterapkan. Hal

tersebut dimaksudkan agar mahasiswa dapat melaksanakan tugasnya dengan lebih baik lagi.

4. Pendekatan, Metode dan Media Pembelajaran

Pendekatan yang digunakan dalam menyampaikan materi adalah pendekatan saintifik dimana siswa harus melewati tahap-tahap diantaranya : mengamati, menanya, mencoba, menalar, dan menyaji. Setiap penyampaian materi diambil nilai, baik dalam sikap setiap siswa, penilaian secara individu, dan penilaian secara kelompok. Metode yang digunakan adalah diskusi, tanya jawab, dan presentasi. Metode diskusi digunakan untuk siswa dalam memasuki tahap menalar atau mencoba menurut pendekatan yang digunakan yaitu saintifik, metode tanya jawab digunakan untuk mengetahui sejauh mana daya serap siswa mengenai materi yang disampaikan, sedangkan presentasi digunakan untuk mempresentasikan hasil diskusi dalam tahap menyaji sesuai dengan pendekatan yang digunakan yaitu saintifik.

5. Kegiatan persekolahan

Kegiatan yang dilakukan praktikan selama tugas mengajar di kelas, praktikan juga melakukan tugas persekolahan tersebut diharapkan dapat dijadikan bekal pengalaman bagi seorang calon guru guna menunjang kelancaran proses belajar mengajar. Tugas praktik persekolahan dilakukan secara kelompok adapun kegiatan :

a. Jaga piket Guru

Mahasiswa PPL menjaga piket menggantikan guru piket pada hari Senin setiap minggunya selama PPL berlangsung. Tugasnya yaitu presensi setiap kelas, mencatat jadwal mengajar guru, mencatat siswa yang terlambat, siswa yang melakukan pelanggaran, siswa yang ijin masuk dan meninggalkan kelas, dan mencatat setiap tamu yang datang.

b. Upacara Bendera

Mahasiswa PPL menjadi peserta upacara bendera bersama guru, karyawan dan siswa dalam upacara tiap hari senin. Upacara Bendera yang diikuti sebanyak 5 kali sejak tanggal 10 Agustus 2015 sampai tanggal 12 September 2015. Selain itu mahasiswa juga mengikuti Upacara Bendera Ulang Tahun Republik Indonesia yang ke 69 pada hari senin 17 agustus 2015 di lapangan SMA Negeri 1 Ngaglik.

6. Penyusunan Laporan

Tindak lanjut dari program PPL adalah penyusunan laporan sebagai pertanggungjawaban atas kegiatan PPL yang telah dilaksanakan. Laporan PPL

berisi kegiatan yang dilakukan selama PPL. Laporan ini disusun secara individu dengan persetujuan guru pembimbing, koordinator PPL sekolah, kepala sekolah, dan dosen pembimbing.

7. Penarikan

Penarikan mahasiswa PPL dilakukan pada tanggal 12 September 2015 oleh pihak LPPMP yang diwakilkan pada Dosen Pembimbing Lapangan/ Dosen Pamong, yaitu Bapak Surachman, M.S. untuk SMA Negeri 1 Ngaglik.

C. Analisis Hasil Pelaksanaan PPL

Program kegiatan PPL memberikan pengalaman kepada mahasiswa praktikan dalam mengelola kelas serta mengembangkan potensi. Kegiatan PPL ini difokuskan pada kemampuan dalam mengajar seperti penyusunan rancangan pembelajaran, pelaksanaan praktik mengajar di kelas, yang kemudian menyusun dan menerapkan alat evaluasi, analisis hasil belajar peserta didik, serta penggunaan media pembelajaran.

Dalam pelaksanaan pembelajaran, praktikan selalu berusaha menyesuaikan dengan rencana pelaksanaan pembelajaran yang telah dibuat sebelumnya agar waktunya terlokasikan dengan baik dan materi dapat tersampaikan semua dengan baik. Namun terdapat beberapa hal yang tidak sesuai dengan rencana pembelajaran yang telah dibuat dikarenakan ketebatasan alat, media, atau waktu yang tersedia.

Hasil dari praktik mengajar yang telah dilaksanakan, diantaranya dalam pelaksanaan pembelajaran praktikan menggunakan beberapa metode yaitu ceramah, diskusi, tanya jawab, inkuiri dan demonstrasi. Penggunaan metode tersebut sesuai dengan materi yang diajarkan. Dalam pelaksanaannya, metode yang banyak digunakan yaitu inkuiri, demonstrasi, dan ceramah, sehingga dalam proses pembelajaran peserta didik sudah terlatih untuk aktif dalam menemukan konsep sendiri, meskipun di akhir pembelajaran guru tetap memberikan pemantapan konsep. Metode inkuiri lebih membuat peserta didik lebih aktif lagi karena peserta didik melakukan, merasakan, dan menemukan sendiri konsep yang menjadi tujuan pembelajaran. Lebih dari itu, dari metode inkuiri ini dapat memunculkan pertanyaan-pertanyaan yang merupakan pertanyaan pengembangan yang muncul dari siswa.

Proses pembelajaran yang dilakukan praktikan sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran namun ada juga beberapa yang tidak sesuai terutama

dalam alokasi waktunya. Hal ini dikarenakan peserta didik banyak yang ramai sendiri sehingga perlu pengulangan penjelasan agar peserta didik memahami materi.

1. Hambatan

Dalam melaksanakan pembelajaran, praktikan mengalami beberapa hambatan. Hambatan yang didapatkan selama praktik mengajar terutama berasal dari peserta didik, antara lain.

- a. Peserta didik kurang serius dalam mengikuti pembelajaran.
- b. Peserta didik ramai di kelas, sulit untuk diatur oleh guru, sehingga sulit untuk dikondisikan
- c. Peserta didik cenderung sulit untuk dikondisikan untuk bekerja kelompok.
- d. Peserta didik malas dan sulit diperintah untuk mengerjakan tugas rumah dan kegiatan praktikum.

Selain dari peserta didik, hambatan juga dipengaruhi oleh pembelajaran yang dilakukan. Misalnya seperti metode pembelajaran yang diterapkan kurang menarik perhatian peserta didik, sehingga menyebabkan peserta didik ramai dan tidak dapat dikondisikan dengan baik. Media yang kurang menarik perhatian peserta didik juga mempengaruhi pembelajaran.

2. Solusi

Berdasarkan hambatan-hambatan yang ada tersebut, ada beberapa upaya untuk mengurangi dan mengatasi hambatan, antara lain.

- a. Dalam pelaksanaan praktik mengajar, mahasiswa praktikan berusaha berkoordinasi dengan guru pembimbing mengenai pengelolaan kelas.
- b. Praktikan berusaha menyediakan media pembelajaran yang dapat menarik perhatian para peserta didik.
- c. Mahasiswa praktikan berusaha menciptakan suasana belajar yang serius, tetapi santai dengan menyisipi sedikit humor, sehingga peserta didik tidak merasa bosan yang terkesan monoton.
- d. Mengatur intonasi suara dalam menyampaikan materi, sehingga peserta didik dapat memperkirakan materi yang penting.
- e. Meningkatkan kemampuan mengelola kelas dengan baik serta berupaya untuk tegas terhadap peserta didik yang ramai.
- f. Mengoptimalkan pengaturan waktu mengajar sesuai RPP.
- g. Lebih memperhatikan peserta didik yang ramai agar lebih fokus dalam belajar di kelas.
- h. Mempersiapkan media pembelajaran dengan baik sebelum pembelajaran dimulai.

Setelah penyampaian materi selesai, praktikan melakukan evaluasi pembelajaran dengan memberikan latihan soal ataupun kuis, tugas rumah dan ulangan harian. Latihan soal dan kuis dilakukan dengan mengerjakan soal yang diberikan oleh praktikan kepada peserta didik. Ulangan harian dilakukan satu kali setelah materi selesai yaitu *Familie*.

Hasil evaluasi pembelajaran setiap kelas berbeda-beda. Dari kedua kelas yang diampu keduanya mendapatkan hasil ulangan harinya cukup baik.

D. Refleksi Pelaksanaan PPL

Praktik mengajar yang telah dilakukan mahasiswa praktikan memberikan pengalaman yang banyak di lapangan khususnya di SMA N 1 Ngaglik. Berdasarkan pengalaman mengajar yang telah dilakukan, mengajar bukanlah hal yang mudah. Dalam mengajar perlu persiapan dan perencanaan yang matang sehingga pembelajaran dapat terlaksana sesuai perencanaan. baik dalam hal mengajar di kelas, berinteraksi dengan peserta didik, dan dalam mengelola kelas. Dari pelaksanaan program kerja PPL yang telah dilaksanakan dan hasil yang diperoleh, dapat dikatakan bahwa program PPL berjalan dengan baik.

Praktik mengajar memberikan gambaran secara langsung bagaimana proses pembelajaran diaplikasikan, cara berinteraksi dengan peserta didik, bagaimana cara menyampaikan materi dengan baik dan dimengerti oleh peserta didik, penguasaan kelas yang baik, teknik bertanya, cara mengalokasikan waktu pembelajaran secara efektif, penerapan metode, penggunaan media, cara melakukan evaluasi dan juga menutup pelajaran.

Penguasaan materi sangat diperlukan dalam pembelajaran. Penguasaan materi akan berpengaruh terhadap penyampaian materi serta keberhasilan dalam pembelajaran. Dalam mengajar di kelas, metode pembelajaran yang diterapkan harus sesuai dengan kondisi peserta didik. Karena tidak semua peserta didik dapat dikondisikan dengan berbagai metode mengajar.

Secara umum, hasil yang diperoleh mahasiswa dalam praktik PPL di sekolah ini adalah mahasiswa mendapat pengalaman dalam hal keterampilan mengajar, pengelolaan waktu dalam mengajar, interaksi dengan peserta didik, dan pengelolaan kelas.

BAB III

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pengalaman lapangan yang telah dilaksanakan lokasi SMA N 1 Ngaglik, maka dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Kegiatan PPL dapat memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk menemukan permasalahan aktual seputar kegiatan belajar mengajar di lokasi tempat PPL. Selain itu, mahasiswa juga dapat menemukan solusi pemecahan dari permasalahan-permasalahan tersebut.
2. Kegiatan PPL sangat bermanfaat bagi mahasiswa untuk memberikan pengalaman dan wawasan, serta gambaran yang nyata mengenai pembelajaran di sekolah sebagai bekal bagi seorang calon pendidik sebelum terjun dalam dunia pendidikan secara utuh.
3. Kegiatan PPL memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk dapat mengembangkan potensi dan kreativitasnya, misal dalam pengembangan media, menyusun materi sendiri berdasarkan kompetensi yang ingin dicapai, dan lain sebagainya.

B. Saran

Terdapat beberapa hal yang perlu diperhatikan berdasarkan hasil dari pengalaman lapangan selama berada di lokasi PPL, antara lain:

1. Bagi Pihak UPPL (UNY)
 - a. Perlunya koordinasi yang lebih baik dalam pelaksanaan kegiatan PPL untuk masa datang. Oleh karena itu, perlu disempurnakan dan disosialisasikan lagi dengan baik, karena tidak dipungkiri bahwa masih ada hal-hal yang belum dimengerti oleh mahasiswa, serta guru pembimbing sendiri.
 - b. Perlunya koordinasi yang baik antara LPPMP dan DPL melakukan supervisi ke lokasi agar mereka juga mengetahui kesulitan-kesulitan yang dihadapi oleh mahasiswa PPL. Dengan kegiatan supervisi ini pula diharapkan LPPMP dapat memberikan masukan-masukan yang bermanfaat bagi kelompok ataupun kritik yang membangun kelompok menjadi lebih baik lagi.
 - c. LPPMP lebih sering mengadakan acara diskusi bersama dengan ketua kelompok untuk menyampaikan hambatan atau kesulitan

dilapangan dan mencari solusi atau jalan keluarnya. Dengan demikian diharapkan bahwa kelompok-kelompok yang sedang mengalami permasalahan atau kesulitan cepat teratasi dan kegiatan PPL berjalan dengan lancar.

2. Bagi Pihak SMA N 1 Ngaglik
 - a. Perlu adanya perawatan dan pengelolaan terhadap sarana dan prasarana media pembelajaran secara optimal.
 - b. Perlu peningkatan kedisiplinan dan ketertiban bagi peserta didik dalam lingkungan sekolah agar tercipta suasana pembelajaran yang kondusif.
 - c. Perlu pengoptimalan penggunaan media penunjang pembelajaran (CD, gambar, LCD) agar kompetensi yang ditentukan dapat tercapai melalui pembelajaran yang lebih menarik.
3. Bagi Pihak Mahasiswa PPL
 - a. Praktikan sebaiknya mempersiapkan diri sedini mungkin dengan mempelajari lebih mendalam teori-teori yang telah dipelajari dan mengikuti pengajaran mikro dengan maksimal.
 - b. Praktikan harus belajar lebih keras, menimba pengalaman sebanyak-banyaknya, dan memanfaatkan kesempatan PPL sebaik-baiknya.
 - c. Rasa kesetiakawanan, solidaritas, dan kekompakan dalam satu tim hendaknya selalu dijaga sampai kegiatan PPL berakhir.
 - d. Praktikan sebaiknya menjalin hubungan baik dengan siapa saja, pandai menempatkan diri dan berperan sebagaimana mestinya.
 - e. Praktikan berkewajiban menjaga nama baik almamater, bersikap disiplin dan bertanggung jawab.
 - f. Dalam melaksanakan kegiatan PPL seyogyanya mahasiswa mencari informasi secara akurat mengenai sekolah
 - g. Praktikan berkewajiban menjaga nama baik almamater, bersikap disiplin dan bertanggung jawab.
 - h. Mempersiapkan sedini mungkin materi yang akan diberikan kepada peserta didik agar dapat meminimalisasi kesalahan-kesalahan konsep.
 - i. Praktikan harus banyak membaca referensi tentang materi yang akan diajarkan, dan sering berkonsultasi dengan guru pembimbing.
 - j. Pembuatan perangkat pembelajaran yang lengkap dan baik untuk persiapan pelaksanaan mengajar.

DAFTAR PUSTAKA

- Tim Pembekalan PPL dan PKL. 2015. *Materi Pembekalan PPL Tahun 2015*. Yogyakarta: UPPL Universitas Negeri Yogyakarta.
- Tim Pembekalan PPL dan PKL. 2015. *Materi Pembekalan Pengajaran Mikro/PPL Tahun 2015*. Yogyakarta: UPPL Universitas Negeri Yogyakarta.
- Tim Pembekalan PPL dan PKL. 2015. *Panduan KPPL/Magang III Universitas Negeri Yogyakarta Tahun 2015*. Yogyakarta: UPPL Universitas Negeri Yogyakarta.
- Tim Pembekalan PPL dan PKL. 2015. *Panduan Pengajaran Mikro Tahun 2015*. Yogyakarta: UPPL Universitas Negeri Yogyakarta.



FORMAT OBSERVASI KONDISI SEKOLAH

Npma. 1

Untuk mahasiswa

Universitas Negeri Yogyakarta

NAMA SEKOLAH : SMA Negeri 1 Ngaglik
ALAMAT SEKOLAH : Jl. Palagan Tentara Pelajar, Donoharjo, Ngaglik, Sleman
NAMA MAHASISWA : Lia Esti Ratnawati
NIM MHS : 12405141041
FAK/JUR/PRODI : FIS/Pendidikan geografi

No	Aspek yang diamati	Deskripsi Hasil Pengamatan	Keterangan
1	Kondisi fisik sekolah	Bangunan sekolah cukup bagus dan memenuhi standar sebuah sekolah	Mempunyai 18 ruang belajar (dengan perincian 6 Ruang untuk kelas X, 6 Ruang untuk kelas XI, dan 6 Ruang untuk kelas XII), Lab. komputer, Mushola, Ruang Guru, Ruang Kepala Sekolah, Ruang TU, Ruang Perpustakaan, UKS, Kantin, dan lain-lain.
2	Potensi siswa	Kemampuan cukup	Banyak siswa yang memenangkan perlombaan baik akademis maupun non akademis kemudian pihak sekolah memberikan uang pembinaan dan hadiah bagi siswa yang berprestasi tersebut.
3	Potensi guru	Baik	Rata-rata telah memenuhi pendidikan yang distandarkan oleh pemerintah.
4	Potensi karyawan	Baik	Manajemen sekolah secara umum sudah baik.
5	Fasilitas KBM, media	Cukup memadai	Fasilitas KBM yang terdapat di yaitu <i>white board</i> , <i>black board</i> , serta <i>LCD Projector</i> .
6	Perpustakaan	Cukup baik	Terdapat buku yang digunakan untuk mencatat keluar masuknya buku, dalam peminjaman tidak diperbolehkan mengembalikan buku sendiri di rak buku. Buku-buku yang ada di perpustakaan cukup lengkap dan memadai.
7	Laboratorium	Terdapat laboratorium TIK, Musik, Fisika,	SMA N 1 Ngaglik memiliki sarana dan prasarana yang cukup memadai sebagai penunjang kegiatan belajar mengajar antara lain sebagai berikut: memiliki

		Laboratorium Biologi	laboratorium TIK, Musik, Fisika, Biologi, dengan adanya sarana prasarana sangat efektif untuk memenuhi kegiatan pembelajaran siswa.
8	Bimbingan konseling	Cukup baik	Kegiatan BK di sekolah ini telah berjalan dengan baik. Guru BK bertugas memberikan bimbingan sosial, pribadi, belajar, karir, permasalahan yang dihadapi oleh siswa, dan memberikan informasi-informasi penting lain terkait dengan siswa.
9	Bimbingan belajar	Ada	Bimbingan belajar dilakukan oleh pihak sekolah. Bimbingan belajar ini dilakukan pada sore hari setelah selesai jam sekolah.
10	Ekstrakurikuler (KIR, PMR, tari, pramuka)	Ekstrakurikuler sudah berjalan	Penerapan Pembelajaran membangun karakter bangsa sudah dilakukan yaitu dengan menyelenggarakan ekstra/kokurikuler yang bertujuan untuk menyalurkan minat bakat siswa dalam kegiatan pembelajaran.
11	Organisasi dan fasilitas OSIS	Cukup baik	Organisasi Siswa Intra Sekolah (OSIS) SMA N 1 Ngaglik berjalan dengan baik. Ada satu ruang khusus untuk ruang OSIS, ruangan yang ada cukup memadai.
12	Organisasi dan fasilitas UKS	Ruangan luas akan tetapi obat-obatan yang tersedia kurang dan kurang terawat	Fasilitasnya juga masih cukup minim yaitu ada dua <i>bad</i> dan dua bantal untuk UKS putra dan UKS putri. Untuk fasilitas yang lainnya antara lain obat-obatan sederhana, sedang untuk stetoskop, tensimeter, masih belum ada. Dikelola oleh koordinator dan dibantu oleh guru penjas.
13	Administrasi (karyawan, sekolah, dinding)	Cukup baik	Semua kegiatan terdokumentasi
14	Karya Tulis Ilmiah Remaja	Ada	Menjadi salah satu ekstrakurikuler yang banyak diminati oleh peserta didik dan sering mengikuti perlombaan
15	Koperasi siswa	Cukup baik	Secara fisik dan penataan ruang sudah cukup baik, akan tetapi perlu perluasan. Dan secara organisasi koperasi siswa ini perlu dikembangkan sebagai unit usaha yang ikut melatih kewirausahaan siswa.
16	Tempat ibadah	Baik	Cukup mencukupi sebagai kegunaan kegiatan

			ibadah.
18	Kesehatan lingkungan	Cukup baik	<p>a. Secara umum, penghijauan sudah baik dan tertata rapi, terdapat pohon rindang, tetapi di sebagian tempat masih kurang terawat dan taman di depan ruang kelas belum dimaksimalkan penataannya.</p> <p>b. Jumlah tempat sampah sudah mencukupi. Hampir di depan setiap ruangan terdapat tempat sampah.</p> <p>c. Kondisi kamar mandi sudah cukup terawat.</p>
19	Lain-lain	Baik	<p>a. Kantin Kantin ini berada di salah satu sisi sekolah namun masih di lingkungan dalam sekolah, di sinilah siswa makan dan minum pada jam istirahat.</p> <p>b. Tempat Parkir Tata ruang parkir sudah rapi dan sudah dibedakan antara parkir guru dan siswa.</p> <p>c. Infrastruktur seperti sumber listrik, dan sumber air bersih sudah memadai.</p>

Ngaglik, Agustus 2015

Mengetahui,
Koordinator PPL
SMA N 1 Ngaglik



Drs. Rahmad Saptanto, M.Pd.
NIP. 19650530 1993 1 004

Mahasiswa



Lia Esti Ratnawati
NIM 12405141041



**FORMAT OBSERVASI
PEMBELAJARAN DI KELAS DAN
OBSERVASI PESERTA DIDIK**

NPma.1

Untuk mahasiswa

NAMA MAHASISWA : Lia Esti Ratnawati

PUKUL : 08.45 WIB

NO. MAHASISWA : 12405241041

TEMPAT PRAKTIK : SMP N 2 Sentolo

TGL. OBSERVASI : 08 Agustus 2015

FAK/JUR/PRODI : FIS/Pend. Geografi

No	Aspek yang diamati	Deskripsi Hasil Pengamatan
A	Perangkat Pembelajaran	
	1. Kurikulum Tingkat Satuan Pembelajaran (KTSP)	Sesuai dengan KTSP yang telah ditetapkan oleh sekolah menyesuaikan situasi dan kondisi siswa
	2. Silabus	Sesuai dengan silabus yang telah dirancang dan dibawa oleh guru saat pemaparan materi
	3. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	Sesuai dengan RPP dan silabus, SK dan KD yang telah ditetapkan
B	Proses Pembelajaran	
	1. Membuka pelajaran	Salam, doa, mengecek kehadiran, apersepsi, motivasi, tujuan pembelajaran
	2. Penyajian Materi	Diawali dengan pemaparan tema, pemaparan sub tema, melakukan eksplorasi (penggalan sumber dari buku paket, konstruksi pengetahuan dengan pemaparan materi dikaitkan dengan kondisi sekitar), elaborasi (melakukan tanya jawab dengan siswa dengan metode siswa mengacungkan tangan) dan konfirmasi (penyimpulan atas jawaban siswa dan penegasan kembali materi yang telah diberikan)
	3. Metode pembelajaran	Ceramah bervariasi, bertanya untuk eksplorasi pemahaman dan pengetahuan siswa, evaluasi dilakukan dengan masing-masing siswa menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru dan siswa mencoba menganalisis dan setiap orang maju ke depan kelas untuk memaparkan jawabannya.
	4. Penggunaan bahasa	Bahasa Indonesia sesuai EYD namun tetap komunikatif
	5. Penggunaan waktu	Baik dalam pengalokasian waktu untuk



**FORMAT OBSERVASI
PEMBELAJARAN DI KELAS DAN
OBSERVASI PESERTA DIDIK**

NPma.1

Untuk mahasiswa

		pembukaan, kegiatan inti dan penutup.
	6. Gerak	Guru bergerak aktif .Jika ada siswa yang ribut dan bercanda dengan teman lain guru memberikan pertanyaan.
	7. Cara memotivasi siswa	Memberikan nilai plus untuk anak yang berani maju ke depan untuk menjawab pertanyaan atau soal yang telah diberikan
	8. Teknik bertanya	Memberikan instruksi untuk mengacungkan tangan kepada siswa yang dapat menjawab pertanyaan yang diberikan kemudian guru menunjuk siswa yang mengacungkan tangan, jika dirasa jawaban belum lengkap maka meminta siswa lain untuk melengkapi jawaban
	9. Teknik penguasaan kelas	Guru bergerak aktif, siswa yang tidak memperhatikan penjelasan guru diberikan pertanyaan
	10. Penggunaan media	Guru menggunakan <i>whiteboard</i> untuk menulis tema dan subtema.
	11. Bentuk dan cara evaluasi	Bertanya kepada siswa yang ditunjuk dan melakukan konfirmasi atas jawaban yang tepat, kemudian melakukan penyimpulan
	12. Menutup pelajaran	Kesimpulan, refleksi (pemberian makna), evaluasi, memotivasi siswa , doa dan salam penutup
C	Perilaku siswa	
	1. Perilaku siswa di dalam kelas	Memperhatikan apa yang diterangkan oleh guru.
	2. Perilaku siswa di luar kelas	Siswa aktif dalam kegiatan ekstrakurikuler, ramah dengan sesama teman, guru, dan karyawan.

Guru Pembimbing

K. Ninik Sriningsih, S.Pd.

NIP 19770901 200604 2 005

Ngaglik, 8 Agustus 2015

Mahasiswa,

Lia Esti Ratnawati

NIM 12405141041



MATRIKS PROGRAM KERJA PPL UNY

TAHUN: 2015

F01

Kelompok Mahasiswa

NAMA MAHASISWA : LIA ESTI RATNAWATI
NOMOR MAHASISWA : 12405241041
FAKULTAS / PROGRAM STUDI : ILMU SOSIAL / PENDIDIKAN GEOGRFI
NOMOR LOKASI :
NAMA SEKOLAH/LEMBAGA : SMA NEGERI 1 NGAGLIK
ALAMAT SEKOLAH/LEMBAGA : Donoharjo, Ngaglik, Sleman, Yogyakarta

No	Program/Kegiatan	Jumlah Jam per Minggu					Jumlah Jam
		I	II	III	IV	V	
1	Pembuatan Program PPL						
	a. Observasi	3					3
	b. Menyusun Matriks Program PPL	2					2
2	Administrasi Pembelajaran/Guru						
	a. Piket Pengendalian Pembelajaran	7	7	7	7	7	35
	b. Pembaharuan Papan Mutasi		5				5
	c. Pembaharuan Papan Kerja				2	6	8
	d. Mem- <i>burning</i> data				5		5
3	Observasi Pembelajaran	4					4
4	Praktik Mengajar Terbimbing						
	a. Konsultasi Bahan Ajar	2	2	2			6
	b. Penyusunan RPP	3	6	6			15
	c. Konsultasi RPP	1,5	1,5	1,5			4,5
	d. Pembuatan Media Pembelajaran	2	3	4			9
	e. Pelaksanaan Praktik Mengajar	2	6	9			17
	f. Evaluasi dan Tindak Lanjut	2	2	2			6

5	Praktik Mengajar Mandiri						
	a. Konsultasi Bahan Ajar				2	2	4
	b. Penyusunan RPP				6	6	12
	c. Konsultasi RPP				1.5		1.5
	d. Pembuatan Media Pembelajaran				3		3
	e. Pelaksanaan Praktik Mengajar				6	6	12
	f. Evaluasi dan Tindak Lanjut				2	2	4
6	Penyusunan Instrumen Evaluasi	1	1	1	1	6	10
7	Asistensi Teman Sejawat	1.5	3	6	5.5	4	20
8	Mengkoreksi Tugas Siswa dan Merekap Nilai	2	4	6	4	8	24
9	Pembelajaran Ekstrakurikuler (Non Mengajar)						
	a. Pendampingan Ekstrakurikuler	2	2	2	2	2	10
	b. Pendampingan Olahraga Futsal			2	2	2	6
10	Kegiatan Sekolah						
	a. Upacara Bendera	1	1	1	1	1	5
	b. Pendampingan Pentas Seni di TVRI			5			5
	c. Pendampingan Lomba Festival Kebangsaan	5					5
11	Penyusunan Laporan PPL					12	12
	Jumlah Jam	41	43.5	54.5	50	64	253


Mengetahui/Menyetujui,

Kepala SMA Negeri 1 Ngaglik




Dr. Subagyo
NIP. 19620712 198703 1 011

Dosen Pembimbing Lapangan



Dr. Hastuti
NIP. 19620627 198702 2 001

Yogyakarta, Agustus 2015
Yang membuat,



Lia Esti Ratnawati
NIM. 12405241041



Universitas Negeri Yogyakarta

LAPORAN DANA HASIL KERJA PPL TAHUN 2015

F03

UNTUK
MAHASISWA

NAMA SEKOLAH/ LEMBAGA : SMA Negeri 1 Ngaglik

ALAMAT SEKOLAH/ LEMBAGA : Jalan Palagan Tentara Pelajar, Donoharjo, Ngaglik, Sleman

No	Nama Kegiatan	Hasil Kuantitatif/ Kualitatif	Serapan Dana (dalam Rupiah)				Jumlah
			Swadaya/ Sekolah/ Lembaga	Mahasiswa	Pemd a	Sponsor/ Lembaga Lainnya	
1.	Pembuatan perangkat pembelajaran	Print dan fotocopy RPP, silabus, presensi, daftar nilai, lembar kerja siswa, soal ulangan, dan lain-lain	-	Rp. 100.000,00	-	-	Rp. 100.000,00
2.	Pembuatan laporan PPL	Laporan dibuat dua rangkap @50.000	-	Rp. 100.000,00	-	-	Rp. 100.000,00
Jumlah			-	Rp. 200.000,00	-	-	Rp. 200.000,00

Ngaglik, September 2015

Mengetahui,

Kepala Sekolah SMP N 1 Ngaglik,



Drs. Subagyo
NIP. 19620712 198703 1 011

Guru Pembimbing Lapangan,



K. Ninik Sriningsih, S.Pd.
NIP. 19770901 200604 2 005

Mahasiswa,



Lia Esti Ratnawati
NIM 12405241041



KARTU BIMBINGAN PPL/MAGANG III DI SEKOLAH/ LEMBAGA
PUSAT PENGEMBANGAN PPL DAN PKL
LEMBAGA PENGEMBANGAN DAN PENJAMINAN MUTU PENDIDIKAN (LPPMP) UNY
TAHUN 2015

F04

UNTUK MAHASISWA

Nama Sekolah/ Lembaga : SMA N 1 NGAELIK

Alamat Sekolah/ Lembaga : DONOHARJO, NGAELIK, SLEMAN Fax./ Telp. Sekolah/Lembaga :

Nama DPL PPL/ Magang III : Dr. HASTUTI

Prodi / Fakultas DPL PPL/ Magang III : PENDIDIKAN GEOGRAFI / FAKULTAS ILMU SOSIAL

Jumlah Mahasiswa PPL/ Magang III : 2

No	Tgl. Kehadiran	Jml Mhs	Materi Bimbingan	Keterangan	Tanda Tangan DPL PPL/ Magang III
1	27/8 2015	2	Proses Pembelajaran		
2	28/8 2015		Proses Pembelajaran		

PERHATIAN :

- ☛ Kartu bimbingan PPL ini dibawa oleh mhs PPL/ Magang III (1 kartu untuk 1 prodi).
- ☛ Kartu bimbingan PPL/ Magang III ini harap diisi materi bimbingan dan dimintakan tanda tangan dari DPL PPL/Magang III setiap kali bimbingan di lokasi.
- ☛ Kartu bimbingan PPL/Magang III ini segera dikembalikan ke PP PPL & PKL UNY paling lambat 3 (tiga) hari setelah penarikan mhs PPL/Magang III untuk keperluan administrasi.

Mengetahui,
 Kepala Sekolah / Lembaga

.....
 Mhs PPL/ Magang III Prodi

LIA ESTI RATNAWATI



Universitas Negeri Yogyakarta

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL/MAGANG III
SMA NEGERI 1 NGAGLIK
Donoharjo, Ngaglik, Sleman, Yogyakarta 55581

F02

untuk
mahasiswa

LAPORAN MINGGU KE : 1 s/d 5 NAMA MAHASISWA : LIA ESTI RATNAWATI
NAMA SEKOLAH : SMA N 1 NGAGLIK NO. MAHASISWA : 12405241041
ALAMAT SEKOLAH : DONOHARJO, NGAGLIK, SLEMAN FAK./JUR./PROD : FIS/ P. GEOGRAFI/P.GEOGRAFI
GURU PEMBIMBING : K. NINIK SRININGSIH, S.Pd. DOSEN PEMBIMBING : SURACHMAN, M.S.

No	Hari/Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1	Senin, 10 Agustus 2015	Upacara Bendera	Upacara berjalan dengan lancar, diikuti oleh siswa dan guru SMA N 1 Ngaglik serta 18 Mahasiswa PPL dari UNY dan 4 Mahasiswa PPL dari Sanata Dharma	-	-
		Observasi Sekolah	Mengetahui keadaan fisik dan non fisik sekolah, guru dan kepala sekolah mempersilahkan tim PPL UNY melakukan observasi sekolah	Belum mengetahui letak dan kondisi sekolah	Bertanya dengan koordinator PPL di sekolah
		Observasi Kelas	Mengamati kegiatan KBM di kelas XI IPS 3 dan XI IPS 1 bersama Ibu Ninik Sriningsih, S.Pd. Mengetahui suasana kelas, keadaan murid yang bermacam – macam dan mengetahui teknik mengajar guru.	Belum mengetahui jadwal/jam mengajar guru pembimbing geografi	Menanyakan pada guru pembimbing mengenai jadwal mengajar
		Konsultasi dengan Guru Pembimbing/Guru Pamong	Berkonsultasi dengan guru pamong (Ibu Ninik Sriningsih,) mengenai pelaksanaan PPL, materi yang harus disampaikan dan tugas selama PPL dan mendapatkan bimbingan dalam penyusunan RPP, pembagian jadwal	Guru pembimbing belum mengetahui keseluruhan ketentuan pelaksanaan PPL	Memberikan penjelasan mengenai ketentuan atau peraturan yang berkaitan dengan pelaksanaan PPL di sekolah



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL/MAGANG III
SMA NEGERI 1 NGAGLIK
Donoharjo, Ngaglik, Sleman, Yogyakarta 55581

F02untuk
mahasiswa

			mengajar dan jam mengajar		
		Diskusi teman sejawat	Berdiskusi tentang materi yang akan disampaikan, berdiskusi mengenai media dan rencana pembelajaran yang akan dilakukan	-	-
		Diskusi dengan TIM PPL	Membahas pembuatan presensi kehadiran selama PPL dan pembagian jadwal piket.	-	-
		Mencari bahan untuk KBM yang akan dilakukan	Mencari bahan-bahan tentang materi yang akan digunakan untuk mengajar seperti gambar-gambar, video maupun skema.	Kurangnya referensi dan sulitnya mencari videopembelajaran	Mencari sumber di perpustakaan dan menggunakan wifi sekolah
2	Selasa, 11 Agustus 2015	Observasi Kelas	Mengamati kegiatan KBM di kelas XI IPS 3 dan XI IPS 1 bersama Ibu Ninik Sriningsih, S.Pd.	-	-
		Konsultasi dengan guru pamong	Mengkonsultasikan tentang materi yang akan disampaikan pada saat KBM pada pertemuan selanjutnya	-	-
		Membuat RPP	Membuat RPP dan media pembelajaran yang akan digunakan untuk mengajar pada hari berikutnya	Kurangnya referensi, sulitnya mencari bahan untuk pembuatan media	Mencari sumber referensi di perpustakaan dan internet
		Pendampingan pramuka	Mahasiswa mendampingi kegiatan wajib pramuka bagi seluruh siswa kelas X di lapangan SMAN 1 Ngaglik, Sleman	Mahasiswa kurang mengerti tentang materi yang akan diajarkan dalam pramuka	Berkoordinasi dengan siswa siswi pemimpin pramuka dari kelas XI
3	Rabu,	Proses	Mulai mengajar kelas X materi	Belum Akrab dengan siswa	Beramah tamah dengan



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL/MAGANG III
SMA NEGERI 1 NGAGLIK
Donoharjo, Ngaglik, Sleman, Yogyakarta 55581

F02untuk
mahasiswa

	12 Agustus 2015	Pembelajaran	konsep dasar geografi di kelas XB dengan pendampingan Ibu Ninik Sriningsih	sehingga mengalami kesulitan dalam mengendalikan kelas	siswa dengan memperkenalkan diri dan saling menyapa serta membuat pembelajaran lebih <i>relax</i>
		Tugas Administrasi Sekolah	Merekap peserta didik yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler yang mana terdapat 18 ekstrakurikuler di SMA N 1 Ngaglik	-	-
		Evaluasi pembelajaran	Melakukan evaluasi pembelajaran yang sudah dilaksanakan oleh mahasiswa PPL kepada guru pamong (Ibu Ninik Sriningsih)	Masih belum menguasai kelas	Mengoptimalkan pembelajaran dan berusaha untuk dapat menguasai seluruh kelas
		Diskusi teman sejawat	Membahas materi dan media yang akan digunakan pada saat pembelajaran selanjutnya di kelas X	Masih bingung dengan evaluasi yang akan dilakukan pada saat pembelajaran	Mengkonsultasikan metode yang akan digunakan sebagai evaluasi dikelas
		Membuat RPP	Membuat RPP kelas X materi Pendekatan Geografi dan media yang akan digunakan	Kurangnya referensi, sulitnya mencari bahan untuk pembuatan media	Mencari sumber referensi di perpustakaan dan internet
4	Kamis, 13 Agustus 2015	Tugas Jaga Piket	Tugas piket meliputi Mencatat jadwal mengajar guru, presensi kelas, melayani siswa yang izin (keluar, masuk) melayani tamu yang ada urusan dengan pihak sekolah	banyak siswa yang keluar sekolah pada jam pelajaran	Membatasi siswa yang izin keluar kelas dengan memperketat alas an yang digunakan siswa
		Pendampingan pramuka dalam rangka	Mendampingi Perkemahan yang diadakan di area Pemda Sleman dalam memeperingati hari pramuka dan	Dikarenakan undangan yang diberikan kepada pihak sekolah secara tiba-	Peserta didik berusaha mengikuti kegiatan dan lomba secara baik dan



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL/MAGANG III
SMA NEGERI 1 NGAGLIK
Donoharjo, Ngaglik, Sleman, Yogyakarta 55581

F02untuk
mahasiswa

		memperingati hari pramuka (Lomba Festival Kebangsaan) di PEMDA Sleman.	festival kebangsaan.	tiba/mendadak. Maka, dari peserta didik sendiri kurang adanya persiapan secara maksimal.	maksimal meski kurangnya persiapan. Peserta didik kelas X dikoordinasi dan dibantu oleh kakak kelas yang sudah berpengalaman
5	Jumat, 14 Agustus 2015	Proses Pembelajaran	Mengajar kelas XD dan XF dengan didampingi Ibu Ninik Sriningsih, materi yang diajarkan yaitu konsep dasar geografi	Belum Akrab dengan siswa sehingga mengalami kesulitan dalam mengendalikan kelas	Beramah tamah dengan siswa dengan memperkenalkan diri dan saling menyapa
		Asistensi Teman Sejawat	Bersama Ibu Ninik Sriningsih berdiskusi tentang bagaimana seharusnya mengajar di kelas (membantu Usmawati L.)	-	-
		Pembuatan media pembelajaran	Media pembelajaran digunakan untuk materi kelas XI	sulitnya mencari bahan untuk pembuatan media	Mencari di sekitar kampus UNY
6	Sabtu, 15 Agustus 2015	Diskusi teman sejawat	Mendiskusikan materi dan RPP yang akan dibuat serta media yang akan digunakan untuk media pembelajaran yang akan digunakan	Materi yang akan digunakan masih belum lengkap	Mencari materi pembelajaran untuk Fauna di permukaan bumi di perpustakaan sekolah
		Membuat RPP dan media	Membuat RPP Fauna yang ada di Dunia dan media pembelajaran yang akan digunakan	Kurangnya referensi, sulitnya mencari bahan untuk pembuatan media	Mencari sumber referensi di perpustakaan dan internet
		Konsultasi RPP	Mengkonsultasikan RPP Fauna di Permukaan bumi kepada Ibu Ninik Sriningsih	RPP belum sesuai dengan format yang ditentukan	Memperbaiki RPP yang belum sesuai kemudian dikumpul kembali



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL/MAGANG III
SMA NEGERI 1 NGAGLIK
Donoharjo, Ngaglik, Sleman, Yogyakarta 55581

F02untuk
mahasiswa

7	Senin, 17 Agustus 2015	Upacara 17 Agustus	Upacara dilaksanakan di lapangan SMAN 1 Ngaglik Sleman. Diikuti oleh guru, mahasiswa PPL dan peserta didik kelas XA dan XF, serta seluruh kelas XI dan XII.	Ada peserta didik yang kurang hikmat dalam mengikuti upacara.	Beberapa guru menjaga tiap barisan kelas.
8	Selasa, 18 Agustus 2015	Proses Pembelajaran	Mengajar kelas XI IPS 1 jam ke V-VI dengan materi Persebaran Fauna di permukaan bumi /di dunia	Belum mengenal lebih dekat dan akrab dengan siswa kelas XI IPS 1	Perkenalan dengan masing-masing siswa kelas XI IPS 1
		Asistensi teman sejawat	Membantu pembelajaran yang dilakukan oleh Usmawati di kelas XI IPS 3 dan kelas XI IPS 2	-	-
		Membuat RPP	Membuat RPP kelas X Ruang Lingkup dalam geografi dan membuat media pembelajaran (PPT)	Dalam menentukan penilaian masih belum jelas	Menyakan pada guru pembimbing tentang penilaian yang baik dan benar
		Pembuatan media pembelajaran	Media pembelajaran digunakan untuk materi kelas X	sulitnya mencari bahan untuk pembuatan media	Mencari di sekitar kampus UNY
9	Rabu, 19 Agustus 2015	Proses Pembelajaran	Mengajar kelas X materi pendekatan geografi di kelas XB dengan pendampingan Ibu Ninik Sriningsih	Ada siswa yang tidak memperhatikan/ramai sehingga mengganggu konsentrasi teman yang lain	Menegur siswa yang ramai
		Asistensi teman sejawat	Membantu pembelajaran yang dilakukan oleh Usmawati di kelas XA dan XC	-	-
		Memperbaiki RPP	Memperbaiki RPP materi konsep karena ada yang masih belum sesuai	-	-



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL/MAGANG III
SMA NEGERI 1 NGAGLIK
Donoharjo, Ngaglik, Sleman, Yogyakarta 55581

F02untuk
mahasiswa

			pada bagian penilaian (evaluasi) materi pembelajaran		
		Membuat RPP	Membuat RPP kelas X materi Prinsip dalam Geografi dan membuat media yang akan digunakan (gambar dan soal kuis)	Sulitnya mencari bahan materi	Mencari referensi di internet
10	Kamis, 20 Agustus 2015	Tugas Jaga Piket	Tugas piket meliputi Mencatat jadwal mengajar guru, presensi kelas, melayani siswa yang izin (keluar, masuk) melayani tamu yang ada urusan dengan pihak sekolah serta memberikan tugas kepada siswa dari guru yang tidak dapat mengajar	-	-
		Mengoreksi pekerjaan siswa	Mengoreksi pekerjaan siswa kelas X dan XI dengan tugas-tugas yang telah diberikan	Kurang memahami bagaimana penilaian yang dilakukan	Menanyakan cara penilaian kepada guru pamong (Ibu Ninik Sriningsih)
		Pembaharuan papan mutasi siswa	Kegiatan berjalan lancar dan diikuti oleh seluruh mahasiswa PPL. Kegiatan meliputi pembersihan papan mutasi siswa.	Kesulitan dalam menghapus tulisan yang ada di papan yang sudah permanen sejak tahun 2012.	Menggunakan pembersih <i>white board</i> .
11	Jumat, 21 Agustus 2015	Proses Pembelajaran	Mengajar kelas XD dan XF dengan didampingi Ibu Ninik Sriningsih dengan materi	Di kelas XD Siswa kurang memperhatikan pada saat KBM sehingga kurang paham	Menjelaskan kembali materi yang dirasa masih kurang dipahami



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL/MAGANG III
SMA NEGERI 1 NGAGLIK
Donoharjo, Ngaglik, Sleman, Yogyakarta 55581

F02untuk
mahasiswa

		Pembaharuan papan mutasi siswa.	Kegiatan berjalan lancar dan diikuti oleh seluruh mahasiswa PPL. Kegiatan meliputi penulisan jumlah seluruh siswa tiap-tiap kelas tahun 2015 beserta wali kelasnya.	-	-
12	Sabtu, 22 Agustus 2015	Membuat RPP	Membuat RPP kelas XI materi persebaran Flora dan Fauna yang ada di Indonesia	Materi pembelajaran belum lengkap dan masih butuh gambar	Mencari materi dan gambar di perpustakaan serta internet
		Bimbingan DPL	Melakukan bimbingan dengan Pembimbing PPL (Dr. Hastuti) dari jurusan Pendidikan Geografi UNY	-	-
		Membuat media	Membuat media pembelajaran (PPT dan gambar-gambar pendukung serta video) untuk mengajar kelas XI IPS materi persebaran Flora dan Fauna yang ada di Indonesia	Sulitnya sinyal untuk mencari video pembelajaran	Mencari dengan memanfaatkan fasilitas <i>limuny</i> .
13	Senin, 24 Agustus 2015	Upacara Bendera	Mengikuti Upacara bendera setiap hari senin di SMA N 1 Ngaglik yang beranggotakan Guru SMAN1 Ngaglik, siswa-siswi SMAN 1 Ngaglik dan beberapa orang dari Universitas Sanata Dharma	-	-
		Proses Pembelajaran	Mengajar kelas XI IPS 2 jam ke V-VI dan kelas XI IPS1 jam ke VII-VIII, dengan materi yaitu Persebaran Flora dan Fauna yang ada di Indonesia	Siswa masih ada yang kurang memperhatikan dan ada yang mainan <i>Handphone</i>	Menegur dan memperingatkan siswa yang kurang memperhatikan dan masih mainan



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL/MAGANG III
SMA NEGERI 1 NGAGLIK
Donoharjo, Ngaglik, Sleman, Yogyakarta 55581

F02untuk
mahasiswa

					<i>Handphone</i>
		Asistensi teman sejawat	Membantu pembelajaran yang dilakukan oleh Usmawati di kelas XI IPS 3	-	-
		Mengoreksi pekerjaan siswa	Mengoreksi pekerjaan siswa kelas X dan XI dengan tugas-tugas yang telah diberikan	Ada siswa yang belum mengumpulkan/tidak mengerjakan	Menagihnya pada pertemuan selanjutnya
		Membuat RPP dan media pembelajaran	Membuat RPP dan media pembelajaran untuk kelas XI dengan materi Kerusakan Lingkungan	Kurangnya referensi, sulitnya mencari bahan untuk pembuatan media	Mencari sumber referensi di perpustakaan dan internet
2	Selasa, 25 Agustus 2015	Proses Pembelajaran	Mengajar kelas XI IPS 2 jam ke III-IV dan kelas XI IPS 1jam ke V-VI , dengan materi yaitu Kerusakan Lingkungan	Ada siswa yang bermain sendiri sehingga mengganggu konsentrasi siswa lain	Memberi teguran untuk tidak bermain saat pelajaran
		Asistensi teman sejawat	Membantu pembelajaran yang dilakukan oleh Usmawati di kelas XI IPS 3	-	-
		Mengoreksi Pekerjaan Rumah	Mengoreksi Pekerjaan Rumah yang telah diberikan kepada siswa pada pertemuan sebelumnya	Ada siswa yang tidak mengumpulkan	Menagih pada hari berikutnya
		Kegiatan bersih-bersih 2 ruangan kelas.	Kegiatan diikuti seluruh mahasiswa PPL meliputi pembersihan dua ruangan serta pengangkutan kursi dan meja yang akan dipakai untuk kelas XII IPA 1 dan XII IPA 2.	-	-
14	Rabu, 26 Agustus 2015	Proses Pembelajaran	Mengajar kelas X B dengan materi prinsip dalam geografi	Siswa masih ada yang kurang memperhatikan	Menegur dan memperingatkan siswa



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL/MAGANG III
SMA NEGERI 1 NGAGLIK
Donoharjo, Ngaglik, Sleman, Yogyakarta 55581

				sehingga belum mengerti materi yang dijelaskan	yang kurang memperhatikan dan mengulang kembali materi yang belum jelas
		Asistensi teman sejawat	Membantu pembelajaran yang dilakukan oleh Usmawati di kelas XA dan XC	-	-
		Membuat Laporan	Membuat laporan mingguan dan laporan hasil observasi sekolah	Masih dibingungkan oleh format laporan yang berbeda-beda antar mahasiswa	Mngkonfirmasi format laporan yang sesuai dengan ketentuan
15	Kamis, 27 Agustus 2015	Tugas Jaga Piket	Tugas piket meliputi Mencatat jadwal mengajar guru, presensi kelas, melayani siswa yang izin (keluar, masuk) melayani tamu yang ada urusan dengan pihak sekolah serta memberikan tugas kepada siswa dari guru yang tidak dapat mengajar	-	-
		Membuat RPP	Membuat RPP Kelas X materi Aspek Dan Objek Kajian dalam geografi	Kurangnya referensi, sulitnya mencari bahan untuk pembuatan media	Mencari sumber referensi di perpustakaan dan internet
16	Jumat, 28 Agustus 2015	Membuat RPP	Membuat RPP kelas XI materi Konservasi (Pelestarian) Flora dan Fauna yang ada di Indonesia	Kesulitan dalam menentukan metode pembelajaran yang sesuai	Bertanya pada guru pembimbing tentang metode yang cocok untuk diterapkan
		Proses	Mengajar kelas XD dan XF dengan	Siswa masih ada yang	Menegur dan



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL/MAGANG III
SMA NEGERI 1 NGAGLIK
Donoharjo, Ngaglik, Sleman, Yogyakarta 55581

F02untuk
mahasiswa

		Pembelajaran	materi prinsip dalam geografi	kurang memperhatikan dan ada yang mainan <i>Handphone</i>	memperingatkan siswa yang kurang memperhatikan dan masih mainan hp
		Asistensi Teman Sejawat	Membantu pembelajaran yang dilakukan oleh Usmawati di kelas XE	-	-
		Pendampingan Peserta didik di Acara Dialog Sembada	Mendampingi siswa SMA N 1 Ngaglik yang sedang berkegiatan tampil menjadi pengiring di Acara Dialog Sembada di Studio TVRI	-	-
17	Sabtu, 29 Agustus 2015	Penyusunan laporan PPL	Membuat laporan mingguan dan melengkapi matriks PPL di SMA N 1 Ngaglik	-	-
		Membuat RPP	Menyelesaikan pembuatan RPP kelas XI materi konservasi/pelestarian lingkungan dan membuat media pembelajaran (PPT dan gambar serta kuis)	Pencarian materi yang terkendala karena referensi yang tidak banyak	Mencari referensi di internet dan buku
		Diskusi teman sejawat	Mendiskusikan proses pembelajaran yang akan dilakukan pada pertemuan selanjutnya di kelas XI dan akan diisi dengan latihan Ulangan Harian	-	-
		Pembuatan media pembelajaran	Media pembelajaran digunakan untuk materi kelas XI	sulitnya mencari bahan untuk pembuatan media	Mencari di sekitar kampus UNY
18	Senin, 31 Agustus 2015	Upacara Bendera	Mengikuti Upacara bendera setiap hari senin di SMA N 1 Ngaglik yang	-	-



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL/MAGANG III
SMA NEGERI 1 NGAGLIK
Donoharjo, Ngaglik, Sleman, Yogyakarta 55581

F02untuk
mahasiswa

			beranggotakan Guru SMAN1 Ngaglik, siswa-siswi SMAN 1 Ngaglik dan beberapa orang dari Universitas Sanata Dharma		
		Proses Pembelajaran	Mengajar kelas XI IPS 1 jam ke VII-VIII dengan materi Pelestarian lingkungan flora dan fauna yang ada di Indonesia	Siswa masih ada yang kurang memperhatikan dan ada yang mainan <i>Handphone</i>	Menegur dan memperingatkan siswa yang kurang memperhatikan dan masih mainan hp
		Asistensi teman sejawat	Membantu pembelajaran yang dilakukan oleh Usmawati di kelas XI IPS 1 dan XI IPS 2	-	-
		Diskusi teman sejawat	Mendiskusikan materi yang akan diberikan pada pertemuan	-	-
19	Selasa, 1 September 2015	Proses Pembelajaran	Mengerjakan Soal Latihan Ulangan harian 1 di Lembar Kegiatan Siswa (LKS) dan membahas secara bersama jawaban yang tepat	Siswa saling mencontek	Memberi teguran dan peringatan pada siswa untuk mengerjakan sendiri
		Mengoreksi Pekerjaan Rumah	Mengoreksi Pekerjaan Rumah yang telah diberikan kepada siswa pada hari yang lalu	-	-
20	Rabu, 2 September 2015	Proses Pembelajaran	Mengajar kelas X B dengan materi yang sama yaitu Aspek dan Objek kajian dalam geografi dalam geografi	Siswa masih ada yang kurang memperhatikan dan ada yang mainan <i>Handphone</i>	Menegur dan memperingatkan siswa yang kurang memperhatikan dan masih mainan hp
		Asistensi teman	Membantu pembelajaran yang	-	-



		sejawat	dilakukan oleh Usmawati di kelas XA dan XC		
		Membuat Laporan	Membuat laporan mingguan dan laporan hasil observasi sekolah	Masih dibingungkan oleh format laporan yang berbeda-beda antar mahasiswa	Mngkonfirmasi format laporan yang sesuai dengan ketentuan
21	Kamis, 3 September 2015	Tugas Jaga Piket	Tugas piket meliputi Mencatat jadwal mengajar guru, presensi kelas, melayani siswa yang izin (keluar, masuk) melayani tamu yang ada urusan dengan pihak sekolah serta memberikan tugas kepada siswa dari guru yang tidak dapat mengajar	-	-
22	Jumat, 4 September 2015	Proses Pembelajaran	Mengajar kelas X D dan XF dengan materi Aspek dan Objek kajian dalam geografi	Siswa masih ada yang kurang memperhatikan dan ada yang mainan <i>Handphone</i>	Menegur dan memperingatkan siswa yang kurang memperhatikan dan masih mainan hp
		Asistensi teman sejawat	Membantu pembelajaran yang dilakukan oleh Usmawati di kelas XE	-	-
		Membuat Soal Ulangan	Menyusun Kisi-Kisi Ulangan Harian Kelas XI IPS SMA N 1 Ngaglik dan menyusun soal ulangan harian dengan jumlah 25 Pilihan Ganda dan 5 soal Uraian	Soal dan kisi-kisi belum di setujui oleh guru pamong (Ibu Ninik Sriningsih)	Konsultasi Soal dan kisi-kisi ulangan harian kelas XI IPS



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL/MAGANG III
SMA NEGERI 1 NGAGLIK
Donoharjo, Ngaglik, Sleman, Yogyakarta 55581

F02untuk
mahasiswa

23	Sabtu, 5 September 2015	Penyusunan laporan PPL	Membuat laporan mingguan dan melengkapi matriks PPL di SMA N 1 Ngaglik	-	-
		Konsultasi	Konsultasi Soal ulangan harian untuk kelas XI IPS dan kisi-kisi yang digunakan	Soal ulangan harian masih ada yang belum sesuai dan ada yang tidak sesuai, serta soal yang dibuat dengan jumlah 20 pilihan ganda dan 3 uraian	Merevisi kisi-kisi soal ulangan harian dan soal ulangan
24	Senin, 7 September 2015	Upacara Bendera	Mengikuti Upacara bendera setiap hari senin di SMA N 1 Ngaglik yang beranggotakan Guru SMAN1 Ngaglik, siswa-siswi SMAN 1 Ngaglik dan beberapa orang dari Universitas Sanata Dharma	-	-
		Proses Pembelajaran	Melakukan Ulangan Harian BAB I materi Biosfer	Siswa ada yang bertanya jawaban soal ulangan kepada teman lainnya	Menegur dan memperingatkan siswa yang kurang serius dalam mengerjakan soal
		Mengoreksi pekerjaan siswa	Mengoreksi pekerjaan siswa (UH)	Masih ada siswa yang belum mengikuti Ulangan Harian dan ada nilai siswa yang nilainya kurang dari KKM	Melakukan ulangan susulan dan melakukan remidi
25	Selasa , 8 September 2015	Menyusun Laporan	Membuat matriks laporan PPL dan membuat rekap nilai	Ada nilai yang belum masuk karena siswa belum mengerjakan	Memberi tugas pada siswa yang belum mengerjakan



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL/MAGANG III
SMA NEGERI 1 NGAGLIK
Donoharjo, Ngaglik, Sleman, Yogyakarta 55581

F02untuk
mahasiswa

		Membuat PPT	Membuat PPT Biosfer lengkap dan Tata Surya serta Jagad Raya	Kurangnya bahan materi	Mencari referensi di internet dan buku pegangan
26	Rabu, 9 September 2015	Proses Pembelajaran	Melakukan Ulangan Harian BAB I materi di kelas XB	Siswa ada yang bertanya jawaban soal ulangan kepada teman lainnya	Menegur dan memperingatkan siswa yang kurang serius dalam mengerjakan soal
		Menyusun laporan	Menyusun laporan mingguan	-	-
27	Kamis, 10 September 2015	Tugas Jaga Piket	Tugas piket meliputi Mencatat jadwal mengajar guru, presensi kelas, melayani siswa yang izin (keluar, masuk) melayani tamu yang ada urusan dengan pihak sekolah serta memberikan tugas kepada siswa dari guru yang tidak dapat mengajar	-	-
		Koreksi Jawaban	Mengkoreksi jawaban Ulangan harian	Masih ada siswa yang belum mengikuti Ulangan Harian dan ada nilai siswa yang nilainya kurang dari KKM	Melakukan ulangan susulan dan melakukan remidi
28	Jumat, 11 September 2015	Proses Pembelajaran	Melakukan Ulangan Harian BAB I materi di kelas XD dan XF	Siswa ada yang bertanya jawaban soal ulangan kepada teman lainnya	Menegur dan memperingatkan siswa yang kurang serius dalam mengerjakan soal



Universitas Negeri Yogyakarta

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL/MAGANG III
SMA NEGERI 1 NGAGLIK

Donoharjo, Ngaglik, Sleman, Yogyakarta 55581

F02

untuk
mahasiswa

29	Sabtu, 12 September 2015	Penarikan PPL	Penarikan PPL berjalan dengan lancar dengan diikuti oleh DPL, Mahasiswa PPL, Kepala sekolah, Guru Koordinator PPL, dan Guru Pamong masing-masing mata pelajaran	-	-
----	-----------------------------	---------------	---	---	---

Yogyakarta, 15 Agustus 2015

Mengetahui,
Pembimbing Lapangan

Dr. Hastuti
NIP. 19620627 198702 2 001

Guru Pembimbing

K. Ninik Sriningsih, S.Pd
NIP. 19501105 197803 2 006

Mahasiswa

Lia Esti Ratnawati
NIM. 1240524104

No. Dokumen	:	FM-02/01-01
No. Revisi	:	2
Tanggal Berlaku	:	16 Juli 2012

SILABUS

Nama Sekolah : SMA Negeri 1 Ngaglik
 Kelas : X (Sepuluh)
 Mata Pelajaran : Geografi
 Semester : 1 (Satu)
 Standar Kompetensi : 1. Memahami Konsep, Pendekatan, Prinsip, dan Aspek Geografi

Kompetensi Dasar	Materi Pokok/ Pembelajaran	Indikator	Pendidikan Karakter	Kegiatan Pembelajaran			Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
				Tatap Muka	Penugasan Terstruktur	Kegiatan Mandiri tidak Terstruktur			
1.1.Menjelaskan konsep geografi	Konsep Dasar Geografi	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Menjelaskan Konsep Esensial Geografi ▪ Memberikan Contoh Konsep Esensial Geografi 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Kerjasama ▪ Rasa ingin tahu ▪ Berpikir Logis ▪ Menghargai Keberagaman 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Menggali informasi mengenai konsep dasar geografi dari berbagai referensi ▪ Menganalisa konsep dasar geografi dari bahan-bahan secara mandiri ▪ Secara kelompok menyimpulkan konsep dasar geografi dari 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Secara individu peserta didik memberi contoh penerapan konsep dasar geografi dalam kehidupan sehari-hari 		<ul style="list-style-type: none"> ▪ Jenis penilaian: proses dan hasil ▪ Bentuk penilaian: pengamatan kinerja, sikap, tes dan tugas ▪ Instrumen: tes tertulis 	2 JP	Sumber: -Yani, Ahmad dan Mamat Ruhimat. 2008. <i>Geografi: Menyingkap Fenomena Geosfer untuk Kelas X SMA/MA.</i>

				<p>pengamatan fenomena geosfer</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Presentasi hasil diskusi 					<p>Jakarta: Grafindo Media Pratama.</p>
<p>1.2 Menjelaskan pendekatan geografis</p>	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Metode / pendekatan geografi: <ol style="list-style-type: none"> 1. Pendekatan keruangan 2. Pendekatan Kewilayahan 3. Pendekatan ekologi 	<p>- Menjelaskan Metode/Pendekatan Geografi</p> <p>- Memberikan Contoh Metode/Pendekatan Geografi dalam Mengkaji Fenomena Geosfer</p>	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Cerdas ▪ Berfikir logis ▪ Peduli sosial dan lingkungan 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Menggali informasi tentang metode / pendekatan geografi dari bahan-bahan referensi secara mandiri ▪ Secara kelompok membuat laporan tentang masalah geosfer dengan menerapkan tiga pendekatan geografi ▪ Presentasi hasil diskusi 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Peserta didik secara kelompok membuat satu kajian tentang satu masalah tentang fenomena geosfer dengan menerapkan ketiga pendekatan geografi 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Peserta didik secara individu membuat satu kajian tentang satu masalah tentang fenomena geosfer di sekitar tempat tinggal dengan menerapkan ketiga pendekatan geografi 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Jenis penilaian: proses dan hasil ▪ Bentuk penilaian: pengamatan kinerja, sikap, tes dan tugas ▪ Instrumen: tes tertulis 	<p>2 JP</p>	<p>-Totok Gunawan, dkk. 2007. <i>Fakta dan Konsep Geografi Pelajaran Geografi untuk SMA/MA</i>. Bekasi: Inter Plus.</p> <p>- bse.depdiknas.go.id</p> <p>-National Geographic . Jakarta: Gramedia.</p> <p>-Nursid Sumaatmadja, (1998)</p>
<p>1.3 Menjelaskan</p>	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Prinsip-prinsip geografi: 	<p>-Menjelaskan Prinsip-Prinsip</p>	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Cerdas ▪ Berfikir logis 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Secara individu menggali 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Peserta didik secara kelompok 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Peserta didik secara individu 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Jenis penilaian: proses dan 	<p>2 JP</p>	<p>-Nursid Sumaatmadja, (1998)</p>

Prinsip Geografi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Prinsip penyebab 2. Prinsip interelasi 3. Prinsip deskripsi 4. Prinsip kronologi 	<p>Geografi</p> <ul style="list-style-type: none"> -Menyimpulkan Perbedaan Prinsip-Prinsip Geografi -Mencontohkan Prinsip Geografi dalam Kajian Geosfer 		<p>informasi tentang prinsip-prinsip geografi dari berbagai referensi</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Secara kelompok menyimpulkan perbedaan prinsip-prinsip geografi ▪ Secara berkelompok menganalisis bencana sosial/alam dikaji dari keempat prinsip geografi 	<p>membuat satu kajian tentang satu masalah tentang fenomena geosfer dengan menerapkan keempat prinsip geografi</p>	<p>membuat satu kajian tentang satu masalah fenomena geosfer di sekitar tempat tinggal dengan menerapkan keempat prinsip geografi</p>	<p>hasil</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Bentuk penilaian: pengamatan kinerja, sikap, tes dan tugas ▪ Instrumen: tes tertulis 		<p><i>Studi Geografi</i>, Bandung, Alumni -Akhmad yani Dkk, (2007) <i>Geografi untuk SMA kelas x</i> Bandung, Grafindo -Yusman Hestiyanto (2002) <i>Geografi 1 SMA kelas x</i>, Jakarta, Yudhistira Alat: Gambar/Chart Geosfer</p>
1.4 Mendeskripsikan Aspek Geografi	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Aspek Geografi: <ul style="list-style-type: none"> • Aspek Fisik (alamiah): gejala-gejala alam 	<ul style="list-style-type: none"> • Menjelaskan perbedaan aspek fisik & aspek sosial geografi • Memberikan contoh aspek-aspek geografi 	<ul style="list-style-type: none"> • cerdas • berfikir logis • peduli sosial dan lingkungan 	<ul style="list-style-type: none"> • mengidentifikasi aspek fisik & aspek sosial geografi dari kajian berbagai referensi • secara kelompok mengamati 	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik membuat suatu kajian tentang masalah geografi berdasarkan satu aspek geografi, dari 		<ul style="list-style-type: none"> • Jenis penilaian: proses dan hasil • Bentuk penilaian: pengamatan kinerja, sikap, tes dan tugas • Instrumen: tes tertulis 	2 JP	

	<p>yang timbul</p> <ul style="list-style-type: none"> • Aspek Sosial (kehidupan): dengan segala interaksi, penyebab maupun relasinya • Ruang lingkup geografi • Objek studi geografi • Struktur geografi 	<p>dalam kehidupan sehari-hari</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengkaitkan aspek fisik dan sosial • Menjelaskan ruang lingkup geografi • Menjelaskan perbedaan objek formal dan material geografi • Menjelaskan struktur geografi 		<p>aspek fisik & sosial geografi di lingkungan setempat</p> <ul style="list-style-type: none"> • secara kelompok mengkorelasikan aspek fisik & sosial dari pengamatan gambar (chart) gejala geosfer • secara kelompok menganalisis ruang lingkup geografi • secara individu menjelaskan perbedaan objek formal dan material geografi dari berbagai referensi • secara kelompok menganalisa struktur geografi dari berbagai referensi 	<p>objek material yang dipilih dengan menggunakan objek formal geografi</p>				
--	--	--	--	--	---	--	--	--	--

Guru Pembimbing



K. Ninik Sriningsih, S.Pd.

NIP 19770901 200604 2 005

Ngaglik, Agustus 2015

Mahasiswa,



Lia Esti Ratnawati

NIM 12405141041

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**



Disusun Oleh:

Lia Esti Ratnawati 12405241041

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GEOGRAFI
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2015**

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

A. IDENTITAS

Satuan Pendidikan	: SMA N 1 Ngaglik
Mata Pelajaran	: Geografi
Kelas/Semester	: X (sepuluh)/1 (satu)
Alokasi Waktu	: 1 x 45 menit
Standar Kompetensi	: 1. Memahami Konsep, Pendekatan, Prinsip dan Aspek Geografi
Kompetensi Dasar	: 1.4. Mendeskripsikan Aspek Geografi

Indikator Pencapaian Kompetensi:

- Menjelaskan perbedaan aspek fisik dan aspek sosial geografi
- Memberikan contoh aspek-aspek geografi dalam kehidupan sehari-hari
- Mengkaitkan aspek fisik dan sosial
- Menjelaskan ruang lingkup geografi
- Menjelaskan perbedaan objek formal dan objek material geografi

B. Tujuan Pembelajaran

Setelah kegiatan pembelajaran, peserta didik diharapkan mampu:

- Menjelaskan perbedaan aspek fisik dan aspek sosial geografi
- Memberikan contoh aspek-aspek geografi dalam kehidupan sehari-hari
- Mengkaitkan aspek fisik dan sosial
- Menjelaskan ruang lingkup geografi
- Menjelaskan perbedaan objek formal dan objek material geografi

C. Materi Pembelajaran

ASPEK DAN OBJEK STUDI GEOGRAFI

1. Aspek Geografi

a. Aspek Fisik

Membahas unsur-unsur geosfer yang bersifat fisik antar lain : tanah, air, iklim, angin

b. Aspek Sosial

Membahas manusia dengan berbagai gejalanya sebagai obyek studi pokok seperti : aspek kependudukan, aktivitas ekonomi, sosial,budaya, dan politik

2. Objek Geografi

Setelah memahami arti dan aspek-aspek dalam geografi, kamu perlu juga memahami objek kajian geografi. Pada dasarnya Bumi yang kita huni ini merupakan objek kajian geografi. Objek kajian ini dapat dibagi menjadi objek material dan objek formal.

a. Objek Material

Meliputi letak dan gejala atau fenomena yang terdapat dan terjadi di geosfer. Letak geografi dibedakan menjadi letak fisiografi dan letak sosiografi. Contoh letak fisiografi adalah letak astronomis, maritim, klimatologi, dan letak geomorfologi. Contoh letak sosiografi adalah letak sosial, ekonomi, politik, dan letak kultural. Objek material berkaitan dengan bentang lahan fisik dan bentang lahan manusia (budaya). Bentang lahan fisik atau lingkungan alam meliputi atmosfer (meteorologi dan klimatologi), litosfer (geologi, geomorfologi, dan pedologi), hidrosfer (oseanografi dan hidrologi), serta biosfer (botani dan zoologi). Bentang lahan budaya atau lingkungan manusia meliputi geografi sosial, geografi penduduk, geografi kota, geografi ekonomi, dan lain-lain.

b. Objek Formal

Merupakan cara pandang dan cara pikir terhadap objek material dari sudut geografi. Objek formal meliputi pendekatan, prinsip, dan konsep geografi. Cara pandang dan cara pikir terhadap objek material dilihat dari segi keruangan, kelingkungan, dan kompleks wilayah.

1) Sudut Pandang Keruangan

Melalui sudut pandang keruangan, objek formal ditinjau dari segi nilai suatu tempat dari berbagai kepentingan. Dari hal ini kita bisa mempelajari tentang letak, jarak, keterjangkauan (aksesibilitas), dan sebagainya.

2) Sudut Pandang Kelingkungan

Sudut pandang ini diterapkan dengan cara mempelajari suatu tempat dalam kaitannya dengan keadaan suatu tempat beserta komponen-komponen di dalamnya dalam satu kesatuan wilayah. Komponen-komponen tersebut terdiri atas komponen abiotik dan biotik.

3) Sudut Pandang Kewilayahan

Pada sudut pandang ini, objek formal dipelajari kesamaan dan perbedaannya antarwilayah serta wilayah dengan ciri-ciri khas. Dari sudut pandang ini kemudian muncul pewilayahan seperti kawasan gurun, yaitu daerah-daerah yang mempunyai ciri-ciri serupa dalam komponen atmosfer.

Objek formal geografi merupakan suatu cara pandang keruangan yang dituangkan dalam konsep-konsep geografi. Jadi yang menjadi objek bukan benda atau material tetapi fenomena keruangan. Di dalam menelaah fenomena muka bumi, studi geografi senantiasa menganalisis lokasi, penyebaran di muka bumi, dan keterkaitan antar

ruang. Metode atau pendekatan objek formal geografi meliputi beberapa aspek diantaranya yakni aspek keruangan (spasial), aspek kelingkungan (ekologi), aspek kewilayahan (regional), dan aspek waktu (temporal).

a. Cabang Ilmu Geografi dan Ilmu Bantu Geografi

Disiplin ilmu geografi memiliki cakupan objek yang sangat luas. objeknya meliputi fenomena alam dan manusia serta kaitan antara keduanya. Untuk mempelajari objek-objek tersebut, muncul berbagai cabang ilmu geografi diantaranya :

1.) Menurut Huntington, geografi dibagi menjadi empat cabang yaitu :

- a.) Geografi fisik yang mempelajari factor fisik alam
- b.) *Pitogeografi* yang mempelajari tanaman
- c.) *Zoogeografi* yang mempelajari hewan
- d.) *Antropogeografi* yang mempelajari manusia

2.) Menurut Hagget cabang ilmu geografi dibagi menjadi :

a. Geografi fisik yang meliputi geologi, geomorfologi, meteorology dan klimatologi, hidrologi, oseanografi, biogeografi, kosmografi dan pedologi.

b. Geografi manusia yang meliputi geografi penduduk, geografi ekonomi, geografi politik dan geografi pemukiman.

c. Geografi regional yang meliputi regional zonasi seperti wilayah tropic yang berbrda dengan wilayah kutub dan regional kultur seperti kultur wilayah barat dan wilayah timur.

Geografi teknik yang meliputi kartografi, penginderaan jauh dan system informasi geografis.

c. Metode Pembelajaran

1. Ceramah singkat
2. Tanya jawab
3. Diskusi

d. Kegiatan Pembelajaran

No	Kegiatan	Alokasi Waktu	Keterangan
1	Pendahuluan: <ul style="list-style-type: none"> • Berdoa, salam pembuka • Presensi • Menginformasikan SK dan KD, materi serta tujuan pembelajaran • Apresepsi : melakukan tanya 	5 Menit	

	<p>jawab untuk menghubungkan materi sebelumnya dengan materi yang akan diberikan</p>		
2	<p>Kegiatan Inti:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru memberikan penjelasan mengenai materi secara singkat • Bertanya/menanggapi pertanyaan atau jawaban siswa • Siswa secara mandiri menyebutkan kajian-kajian yang ada dalam geografi dan memberikan contoh dari Aspek Geografi 	30 menit	Tugas Terstruktur
3	<p>Penutup:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Refleksi: siswa diminta menceritakan kembali materi secara ringkas • Mengerjakan tes proses belajar • Tugas siswa secara mandiri, membuat peta konsep dari seluruh materi yang ada pada hari ini, dan dikumpulkan pada minggu berikutnya • Berdoa dan salam penutup 	10 Menit	Kegiatan Mandiri tidak terstruktur

e. Sumber/ Bahan/ Alat Belajar

- Yani, Ahmad dan Mamat Ruhimat. 2008. *Geografi: Menyingkap Fenomena Geosfer untuk Kelas X SMA/MA*. Jakarta: Grafindo Media Pratama.
- Totok Gunawan, dkk. 2007. *Fakta dan Konsep Geografi Pelajaran Geografi untuk SMA/MA*. Bekasi: Inter Plus.
- bse.depdiknas.go.id
- National Geographic. Jakarta: Gramedia.
- Gambar maupun artikel berbagai gejala geografi

f. Penilaian

1. Jenis Penilaian

- a. Tugas Kelompok
- b. Pengamatan sikap

2) Bentuk Soal

- a. Uraian

3) Instrumen Penilaian

a. Soal Uraian

1. Jelaskan dengan contoh pengaruh relief bumi bagi kehidupan manusia !
2. Jelaskan dengan contoh pengaruh gempa bumi bagi kehidupan manusia !
3. Sebutkan dan jelaskan aspek nonfisik menurut William Klirk !
4. Apa saja yang menjadi kajian dalam geografi manusia ?
5. Apa yang dipelajari dalam geografi teknik? Sebutkan cabang ilmu geografi yang termasuk dalam geografi teknik !

b. Lembar Pengamatan Sikap

FORMAT LEMBAR PENGAMATAN SIKAP

No	Nama Siswa	Aspek yang dinilai																			
		Kerjasama				Tanggung Jawab				Bertanya				Menanggapi				Disiplin			
		A	B	C	D	A	B	C	D	A	B	C	D	A	B	C	D	A	B	C	D
1																					
2																					
3																					
4																					
5																					
6																					
7																					
	Dan seterusnya																				

Keterangan:

- A = Sangat baik
- B = Baik
- C = Cukup
- D = Kurang

c. Kunci Jawaban Soal Pilihan Ganda

- 1) Relief bumi mempengaruhi kehidupan manusia, misalnya relief yang bergunung-gunung menyebabkan pola pemukiman penduduk mencari daerah yang datar ataupun mendekati sumber air
- 2) Terjadinya gempa dapat membantu arsitek dalam menentukan bentuk rumah dan bahan yang digunakan untuk membangun rumah yang tahan gempa
- 3) Aspek nonfisik menurut William Klirk
 - Aspek Sosial: membahas adat istiadat, tradisi, kelompok masyarakat, dan lembaga sosial
 - Aspek Ekonomi: membahas industri, perdagangan, pertanian, transportasi, dll
 - Aspek Budaya: membahas pendidikan, agama, bahasa, kesenian, dll
 - Aspek Politik: membahas kepartaian dan pemerintahan
- 4) Kajian dalam geografi manusia adalah keruangan manusia seperti kepadudukan, aktivitas ekonomi, politik, sosial dan budaya
- 5) Yang dipelajari dalam geografi teknik adalah cara memvisualisasikan dan menganalisis data dari informasi geografi dalam bentuk peta, diagram, foto udara, dan citra hasil penginderaan jauh.
Yang termasuk dalam geografi teknik adalah Kartografi, Penginderaan Jauh, dan Sistem Informasi Geografis

I. Pedoman Penilaian

a. Soal Pilihan Ganda dan Soal Uraian

Soal Uraian : Skor setiap soal = 2
Skor Maksimal = 10

$$\text{Nilai Akhir (NA)} = \frac{\text{Eskor pencapaian PG+Uraian}}{\text{Eskor maksimum PG+Uraian}} \times 100$$

b. Tugas Terstruktur

No	Aspek yang dinilai	Skor Maksimal
1	Laporan hasil identifikasi materi lengkap dan benar (jika tidak sesuai criteria maka skor < 65)	65
2	Tulisan rapi, bersih, dan tidak ada coretan (Tulisan tidak rapi dan banyak coretan, maka skor <15)	15
	Jumlah skor maksimum	80

c. Kegiatan Mandiri Tidak Terstruktur

No	Aspek yang dinilai	Skor
1	Peta konsep materi lengkap dan diberi penjelasan benar	65

	dan ringkas (isi laporan kurang lengkap / kurang benar, skor dikurangi 10)	
2	Tepat dalam mengumpulkan tugas, yaitu satu minggu (<10 hari diberi skor 10, <13 hari diberi skor 5, >14 hari diberi skor 0)	15
	Jumlah skor maksimum	80

Yogyakarta, September 2015

Menyetujui,

Guru Mata Pelajaran



K. Ninik Sriningsih, S.Pd
NIP 19770901 200604 2 005

Mahasiswa PPL Pelajaran Geografi



Lia Esti Ratnawati
NIM 12405241041

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**



Disusun Oleh:

Lia Esti Ratnawati 12405241041

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GEOGRAFI
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2015**

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

A. IDENTITAS

Satuan Pendidikan	: SMA N 1 Ngaglik
Mata Pelajaran	: Geografi
Kelas/Semester	: X (sepuluh)/1 (satu)
Standar Kompetensi	: 1. Memahami Konsep, Pendekatan, Prinsip dan Aspek Geografi
Kompetensi Dasar	: 1.1. Mendeskripsikan Konsep-konsep Geografi
Indikator Pencapaian Kompetensi:	
	- Menjelaskan Konsep Esensial Geografi
	- Memberikan Contoh Konsep Esensial Geografi
Alokasi Waktu	: 1 x 45 menit

B. Tujuan Pembelajaran

Setelah kegiatan pembelajaran, peserta didik diharapkan mampu:

- Menjelaskan Konsep Esensial Geografi
- Memberikan Contoh Konsep Esensial Geografi

C. Materi Pembelajaran

Konsep Esensial Geografi

Konsep esensial ilmu geografi mencakup konsep lokasi, jarak, keterjangkauan, morfologi, aglomerasi, nilai kegunaan, pola, diferensiasi areal, interaksi, dan keterkaitan keruangan.

1. Konsep Lokasi

Konsep lokasi menjadi ciri khusus ilmu pengetahuan geografi. Secara pokok, konsep lokasi dibedakan menjadi dua, yaitu:

a. Lokasi Absolut

Lokasi ini menunjukkan letak yang tetap terhadap sistem grid atau koordinat. Untuk menentukan lokasi ini, harus menggunakan letak secara astronomis, yaitu berdasarkan garis lintang dan garis bujur. Letak absolut bersifat tetap dan tidak berubah. Contohnya adalah suatu titik berlokasi pada 3 °LS dan 130 °BT terdapat di Papua. Selama standar penghitungan astronomis masih digunakan, maka titik lokasi tersebut tidak akan berubah.

b. Lokasi Relatif

Lokasi relatif sering disebut dengan letak geografis. Lokasi relatif sifatnya berubah-ubah dan sangat berkaitan dengan keadaan sekitarnya. Contohnya adalah suatu daerah yang terpencil dan sangat jarang penduduknya, tetapi setelah

bertahun-tahun ternyata di daerah itu kaya akan tambang, sehingga menyebabkan daerah tersebut menjadi ramai penduduk.

Lokasi berpengaruh terhadap harga atau nilai sesuatu yang ada di permukaan bumi. Contohnya, rumah bagus yang dibangun dengan biaya yang besar, tetapi ketika dijual harganya jatuh karena berdekatan dengan kuburan, terminal kendaraan umum, pasar, atau pabrik karena kebisingan dan pencemaran.

2. Konsep jarak

Jarak berkaitan erat dengan lokasi, dan dinyatakan dengan ukuran jarak lurus di udara yang mudah diukur pada peta. Jarak dapat juga dinyatakan sebagai jarak tempuh, baik yang berkaitan dengan waktu perjalanan yang diperlukan maupun dengan satuan biaya angkutan. Jarak sebagai pemisah antara dua tempat bisa berubah sesuai dengan perkembangan zaman. Jarak dihubungkan dengan keuntungan yang diperoleh, sehingga manusia cenderung akan memperhitungkan jarak. Dengan kata lain jarak berpengaruh terhadap harga dan nilai barang.

Konsep Jarak dibagi menjadi dua seperti halnya konsep yaitu

- Jarak Absolut yaitu jarak yang dinyatakan dengan satuan panjang seperti Km, meter, mil, dll. Misalnya jarak dari Kota Yogyakarta ke Magelang adalah 35 Km.
- Jarak Relatif yaitu jarak yang dinyatakan dengan satuan waktu seperti jam, hari, liter, dll. Misalnya dari Kota Yogyakarta ke Magelang dapat di tempuh dengan waktu 60 menit mengendarai sepeda motor.

3. Konsep keterjangkauan

Keterjangkauan tidak selalu berhubungan dengan jarak. Keterjangkauan lebih berhubungan dengan kondisi medan yang berkaitan dengan sarana angkutan dan transportasi yang digunakan. Ada beberapa penyebab suatu daerah mempunyai aksesibilitas atau keterjangkauan yang rendah, di antaranya kondisi topografi daerah tersebut yang bergunung, berhutan lebat, rawa-rawa, atau berupa gurun pasir.

Keterjangkauan atau aksesibilitas suatu daerah yang masih rendah lama kelamaan akan berubah menjadi lebih baik seiring dengan perkembangan kemajuan perekonomian dan teknologi. Sebagai contoh kondisi fisik di wilayah Pulau Jawa yang relatif datar mempunyai aksesibilitas yang tinggi, dibandingkan dengan Pulau Irian (Papua) yang aksesibilitasnya rendah karena wilayahnya berupa pegunungan dengan lerengnya yang terjal.

Keterjangkauan juga mempengaruhi kelancaran transportasi manusia dan barang. Suatu tempat yang tidak memiliki jaringan transportasi dan komunikasi yang memadai maka dapat dikatakan daerah tersebut terisolasi atau terpencil. Hubungan atau interaksi antar tempat dapat dicapai, baik dengan menggunakan sarana transportasi umum, tradisional, atau jalan kaki. Walaupun jauh tempatnya, apabila dapat dijangkau, orang

akan mudah untuk mencapainya. Akan tetapi, walaupun dekat, jika sulit dijangkau orang segan untuk mencapainya. Misalnya:

- a. Keterjangkauan, Jakarta – Biak (pesawat terbang); Bandung – Jakarta (kereta api).
- b. Daerah A penghasil beras dan daerah B penghasil sandang. Kedua daerah ini tidak akan berinteraksi apabila tidak ada transportasi.
- c. Suatu daerah tidak akan berkembang apabila tidak dapat dijangkau oleh sarana transportasi.
- d. Daerah X dan daerah Y dihubungkan dengan jembatan. Tetapi jembatan tersebut putus, artinya keterjangkauan akan terhambat.

4. Konsep pola

Pola berkaitan dengan susunan, bentuk, dan persebaran fenomena dalam ruang muka bumi. Fenomena yang dipelajari adalah fenomena alami dan fenomena sosial. Fenomena alami seperti aliran sungai, persebaran vegetasi, jenis tanah, dan curah hujan. Fenomena sosial misalnya, persebaran penduduk, mata pencaharian, permukiman, dan lain-lain. Contoh Penerapan konsep pola di kawasan perkotaan yaitu, manusia membangun kawasan permukiman dengan pola sedemikain rupa agar memudahkan masyarakat mencapai tempat kerja, sekolah, pasar, sehingga mudah menciptakan kehidupan sehari-hari yang nyaman dan sejahtera.

Pola dapat juga diartikan dengan sesuatu yang berulang sehingga menampilkan suatu bentuk tertentu yang konsisten. Bentuk interaksi manusia dengan lingkungan atau interaksi alam dengan alam, hubungannya dengan pola persebaran, seperti sebagai berikut:

- a. Pola aliran sungai terkait dengan jenis batuan dan struktur geologi.
- b. Pola pemukiman terkait dengan sungai, jalan, bentuk lahan, dan sebagainya.
- c. Pemukiman yang memanjang di tepian aliran sungai, biasa kita sebut sebagai pola pemukiman memanjang sungai.

5. Konsep morfologi

Morfologi merupakan perwujudan bentuk daratan muka bumi sebagai hasil pengangkatan atau penurunan wilayah seperti erosi, penggunaan lahan, ketersediaan air, pengendapan atau sedimentasi. Melihat peristiwa tersebut ada wilayah yang berbentuk pulau, pegunungan, dataran, lereng, lembah, dan dataran aluvial. Morfologi dataran adalah perwujudan wilayah yang biasanya digunakan manusia sebagai tempat bermukim, untuk usaha pertanian, dan perekonomian. Pada umumnya, penduduk terpusat pada daerah-daerah lembah sungai besar dan tanah datar yang subur. Wilayah pegunungan dengan lereng terjal sangat jarang digunakan sebagai permukiman.

Bentuk permukaan bumi sebagai hasil proses alam dan hubungannya dengan aktivitas manusia. Misalnya:

- a. Bentuk lahan akan terkait dengan erosi dan pengendapan, penggunaan lahan, ketebalan lapisan tanah, ketersediaan air, dan sebagainya.
- b. Pengelompokan pemukiman cenderung di daerah datar.

6. Konsep aglomerasi

Aglomerasi atau pemusatan adalah kecenderungan persebaran penduduk yang bersifat mengelompok pada suatu wilayah yang relatif sempit dan bersifat menguntungkan, karena kesamaan gejala ataupun faktor-faktor umum yang menguntungkan. Penduduk di perkotaan cenderung tinggal secara mengelompok pada tingkat sosial yang sejenis seperti permukiman elit atau mewah, permukiman khusus pedagang, kompleks perumahan pegawai negeri, atau permukiman kumuh.

Di daerah pedesaan, pada umumnya penduduk mengelompok di daerah dataran yang subur. Salah satu keuntungan yang didapat dengan adanya aglomerasi (pemusatan) penduduk dengan tingkat kepadatan yang tinggi adalah dimungkinkannya suatu sistem ekonomi yang memanfaatkan jumlah penduduk yang besar sebagai daerah pemasaran atau pelayanan, namun meliputi wilayah yang sempit. Dari sini dimungkinkan suatu efisiensi yang tinggi dalam produksi pengangkutan barang maupun pengadaan sarana pelayanan umum.

Pengelompokan penduduk dan aktivitasnya di suatu daerah. Misalnya:

- a. Masyarakat atau penduduk cenderung mengelompok pada tingkat sejenis, sehingga timbul daerah elit, daerah kumuh, daerah perumnas, pedagang besi tua, pedagang barang atau pakaian bekas, dan lain-lain.
- b. Enam puluh delapan persen industri tekstil Indonesia berada di Bandung.

7. Konsep nilai kegunaan

Nilai kegunaan suatu fenomena di muka bumi bersifat relatif, artinya nilai kegunaan itu tidak sama, tergantung dari kebutuhan penduduk yang bersangkutan. Manfaat suatu wilayah atau daerah mempunyai nilai tersendiri bagi orang yang menggunakannya. Misalnya:

- a. Daerah sejuk di pegunungan yang jauh dari kebisingan, seperti di Puncak antara Bogor dengan Cianjur, banyak dijadikan tempat peristirahatan dan rekreasi.
- b. Lahan pertanian yang subur sangat bernilai bagi petani dibandingkan bagi nelayan atau karyawan/pegawai kantor.

8. Konsep interaksi dan interdependensi

Konsep interaksi atau interdependensi menyatakan bahwa sesuatu yang ada di permukaan bumi terkait dengan objek lain dan tidak dapat berdiri sendiri. Interaksi keruangan terjadi antara unsur atau fenomena setempat dengan fenomena alam ataupun kehidupan.

Setiap wilayah tidak dapat memenuhi kebutuhannya sendiri, tetapi memerlukan hubungan dengan wilayah lain, sehingga memunculkan adanya hubungan timbal balik dalam bentuk arus barang dan jasa, komunikasi, persebaran ide, dan lain-lain. Misalnya: gerakan orang, barang, dan gagasan dari suatu tempat ke tempat lain seperti,

- a. Pergerakan penduduk, berupa sirkulasi, komutasi (ulang-alik), dan migrasi.
- b. Pergerakan barang (sandang) dari kota ke desa; pangan dari desa ke kota. Pergerakan berita (informasi) melalui radio, televisi, surat kabar dan lain-lain, terhadap pembaca atau pemirsa.
- c. Interaksi antara daerah pedesaan dan perkotaan sangat penting peranannya untuk pemenuhan kebutuhan hidup di antara keduanya. Bentuk interaksi tersebut misalnya proses pengangkutan hasil pertanian dari desa ke kota, dan proses pengangkutan mesin pertanian dari kota ke desa. Interaksi juga terjadi antara kota yang satu dengan kota yang lain baik dalam bentuk pertukaran barang dan jasa, maupun perpindahan penduduk.

9. Konsep differensiasi area (struktur keruangan atau distribusi keruangan)

Wilayah pada hakikatnya adalah suatu perpaduan antara berbagai unsur, baik unsur lingkungan alam ataupun kehidupan. Hasil perpaduan ini akan menghasilkan ciri khas bagi suatu wilayah (region). Misalnya, wilayah pedesaan dengan corak khas area persawahan sangat berbeda dengan wilayah perkotaan yang terdiri atas area permukiman, pusat-pusat perdagangan dan terkonsentrasinya berbagai utilitas kehidupan. Wilayah pedesaan dan perkotaan ini secara bersama-sama dan terus-menerus mengalami perubahan dari waktu ke waktu (bersifat dinamis). Diferensiasi areal juga berakibat terjadinya interaksi penduduk antarwilayah, misalnya mobilisasi penduduk (transmigrasi, urbanisasi, imigrasi dan emigrasi), dan pertukaran barang dan jasa.

Dengan kata lain konsep diferensiasi area yaitu konsep yang memandang bahwa tidak ada suatu ruang di permukaan bumi yang sama. Suatu wilayah kaitannya dengan wilayah lain. Wilayah di permukaan bumi memiliki perbedaan nilai yang terdapat di dalamnya. Misalnya:

- a. Fenomena yang berbeda dari suatu tempat ke tempat lain, seperti:
 - jarak dekat, jarak sedang, atau jarak jauh.
 - pemukiman padat, sedang, atau jarang.
- b. Pertanian sayuran dihasilkan di daerah pegunungan; perikanan laut atau tambak di pantai; dan padi di daerah yang relatif datar.

10. Konsep keterkaitan keruangan (proses keruangan)

Keterkaitan keruangan atau asosiasi keruangan adalah derajat keterkaitan persebaran suatu fenomena dengan fenomena lain di suatu tempat atau ruang. Fenomena yang dimaksud adalah fenomena alam dan fenomena kehidupan sosial. Contohnya adalah

keterkaitan antara tingkat erosi dengan kesuburan tanah. Semakin besar tingkat erosi maka kesuburan tanah semakin berkurang.

Suatu wilayah dapat berkembang karena adanya hubungan dengan wilayah lain, atau adanya saling keterkaitan antarwilayah dalam memenuhi kebutuhan dan sosial penduduknya. Misalnya, jika dikaji melalui peta, maka terdapat konservasi spasial (keterkaitan wilayah) antara wilayah A, B, C, dan D.

Konsep keterkaitan ruang memandang bahwa setiap kehidupan di suatu ruang tidak terlepas dari kehidupan di ruang sekitarnya. Konsep ini hampir sama dengan konsep interaksi, perbedaannya pada lingkup yang lebih luas. Misalnya karena ruang Kota Jakarta terkait dengan ruang Kota Bandung. Setiap akhir pekan, jalur atau jalan sekitar Puncak-Bogor selalu macet karena orang Jakarta yang ingin berlibur di Bandung.

Sepuluh konsep tersebut, sengaja dibuat untuk penyatubahasaan pemikiran geografi, semuanya merupakan awal dari memahami geografi. Dengan demikian, pendidikan geografi mulai dari pendidikan dasar sampai pendidikan tinggi harus mencakup sepuluh konsep tersebut, hanya materi yang diberikan sesuai dengan jenjang pendidikannya.

D. Metode Pembelajaran

1. Ceramah singkat
2. Tanya jawab
3. Penugasan.

E. Kegiatan Pembelajaran

No	Kegiatan	Alokasi Waktu	Keterangan
1	Pendahuluan: <ul style="list-style-type: none"> • Berdoa, salam pembuka • Presensi • Menginformasikan SK dan KD, materi serta tujuan pembelajaran • Apresepsi : melakukan tanya jawab untuk menghubungkan materi sebelumnya dengan materi yang akan diberikan 	5 Menit	
2	Kegiatan Inti: <ul style="list-style-type: none"> • Guru memberikan 	30 menit	Tugas Terstruktur

	<p>penjelasan mengenai materi secara singkat</p> <ul style="list-style-type: none"> • Bertanya/menanggapi pertanyaan atau jawaban siswa • Siswa secara mandiri mengidentifikasi materi pelajaran dari berbagai buku sumber yang dimiliki untuk memberikan contoh penerapan Konsep Geografi 		
3	<p>Penutup:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Refleksi: siswa diminta menceritakan kembali materi secara ringkas • Mengerjakan tes proses belajar • Tugas siswa secara mandiri, membuat peta konsep dari seluruh materi yang ada pada hari ini, dan dikumpulkan pada minggu berikutnya • Berdoa dan salam penutup 	10 Menit	Kegiatan Mandiri tidak terstruktur

F. Sumber/ Bahan/ Alat Belajar

- Yani, Ahmad dan Mamat Ruhimat. 2008. *Geografi: Menyingkap Fenomena Geosfer untuk Kelas X SMA/MA*. Jakarta: Grafindo Media Pratama.
- Totok Gunawan, dkk. 2007. *Fakta dan Konsep Geografi Pelajaran Geografi untuk SMA/MA*. Bekasi: Inter Plus.
- bse.depdiknas.go.id
- National Geographic. Jakarta: Gramedia.
- Gambar maupun artikel berbagai gejala geografi

G. Penilaian

1. Jenis Penilaian

- a. Tes tertulis
- b. Tugas Individu

c. Pengamatan sikap

2. Bentuk Soal

a. Pilihan Ganda

b. Uraian

3. Instrumen Penilaian

a. Soal Pilihan ganda

- 1.) Kecenderungan pemusatan penduduk pada suatu tempat merupakan fenomena geografi yang terkait dengan konsep ...
 - a.) Lokasi Absolute
 - b.) Aglomerasi
 - c.) Jarak Absolute
 - d.) Jarak relative
 - e.) Nilai kegunaan
- 2.) konsep yang mengintegrasikan fenomena wilayah yang masing-masing memiliki corak tersendiri atau khas suatu daerah adalah ...
 - a.) Nilai kegunaan
 - b.) Pola keruangan
 - c.) Diferensiasi Area
 - d.) Keterkaitan Keruangan
 - e.) Interaksi dan Interdependensi
- 3.) Konsep esensial geografi yang berkaitan dengan susunan, bentuk, atau persebaran fenomena dalam ruang muka bumi baik fenomene yang bersifat alami maupun fenomena sosial budaya adalah ...
 - a.) morfologi
 - b.) diferensiasi area
 - c.) pola
 - d.) interaksi
 - e.) aglomerasi
- 4.) Letak Indonesia berada pada jalur pegunungan sirkum Pasifik dan sirkum Mediteranian. Dalam konsep esensial geografi merupakan letak ...
 - a.) Relatif
 - b.) Absolute
 - c.) Keruangan
 - d.) Korologi
 - e.) Kronologi

5.) Pegunungan atau pemandangan yang indah bagi masyarakat kota merupakan obyek wisata yang dapat digunakan untuk *refreshing*, tetapi bagi masyarakat desa obyek tersebut hanyalah lahan pertanian merupakan contoh dari konsep...

- a.) jarak
- b.) letak
- c.) keterkaitan ruang
- d.) aglomerasi
- e.) kegunaan

b. Soal Uraian

1. Isilah tabel dibawah ini!

No	Konsep Esensial Geografi	Penjabaran Singkat	Contoh

c. Lembar Pengamatan Sikap

FORMAT LEMBAR PENGAMATAN SIKAP

No	Nama Siswa	Aspek yang dinilai																			
		Kerjasama				Tanggung Jawab				Bertanya				Menanggapi				Disiplin			
		A	B	C	D	A	B	C	D	A	B	C	D	A	B	C	D	A	B	C	D
1																					
2																					
3																					
4																					
5																					
6																					
7																					
	Dan seterusnya																				

Keterangan:

A = Sangat baik

B = Baik

C = Cukup

D = Kurang

d. Kunci Jawaban

1. Pilihan Ganda

- 1) B
- 2) C
- 3) C
- 4) A
- 5) E

2. Uraian

1) Pengisian Tabel

No	Konsep Esensial Geografi	Penjabaran Singkat	Contoh
1	Konsep Lokasi		
	a. Lokasi Absolut	Lokasi ini menunjukkan letak yang tetap terhadap sistem grid atau koordinat.	Kota Semarang memiliki letak astronomis antara $6^{\circ}55' - 7^{\circ}6'$ LS dan $110^{\circ}15' - 110^{\circ}31'$ BT.
	b. Lokasi Relatif	Lokasi relatif sifatnya berubah-ubah dan sangat berkaitan dengan keadaan sekitarnya	Indonesia terletak diantara dua samudera dan dua benua
2	Konsep Jarak	Jarak dinyatakan sebagai jarak tempuh, baik yang berkaitan dengan waktu perjalanan yang diperlukan maupun dengan satuan biaya angkutan.	Peristiwa gempa bumi yang terjadi di Jepang dapat disaksikan langsung dari rumah melalui televisi dan antena parabola
	a. Jarak Absolut	jarak yang dinyatakan dengan satuan panjang seperti Km, meter, mil, dll	Jarak dari Kota Yogyakarta ke Magelang adalah 35 Km

	b. Jarak Relatif	Jarak yang dinyatakan dengan satuan waktu seperti jam, hari, liter, dll.	Kota Yogyakarta ke Magelang dapat di tempuh dengan waktu 60 menit mengendarai sepeda motor
3	Konsep Keterjangkauan	Keterjangkauan lebih berhubungan dengan kondisi medan yang berkaitan dengan sarana angkutan dan transportasi yang digunakan.	Papua merupakan pulau yang sulit dijangkau karena reliefnya yang kasar
4	Konsep Pola	Pola berkaitan dengan susunan, bentuk, dan persebaran fenomena dalam ruang muka bumi	Pemukiman di Kalimantan mengikuti tepian / sepanjang aliran sungai
5	Konsep Morfologi	Bentuk permukaan bumi sebagai hasil proses alam dan hubungannya dengan aktivitas manusia	Daerah yang miring, lahannya lebih rawan terhadap erosi
6	Konsep Aglomerasi	Pengelompokan penduduk dan aktivitasnya di suatu daerah	Pada masyarakat kota, penduduk cenderung tinggal mengelompok di daerah industri
7	Konsep Nilai Kegunaan	Nilai kegunaan suatu fenomena di muka bumi bersifat relatif	Gunung api bagi penduduk sekitar mungkin tidak nyaman karena bahaya yang dapat terjadi, sedang bagi masyarakat di kota, dapat

			dijadikan tempat rekreasi
8	Konsep Interaksi dan Interdependensi	sesuatu yang ada di permukaan bumi terkait dengan objek lain dan tidak dapat berdiri sendiri.	Desa memproduksi hasil pertanian, orang kota membutuhkan hasil pertanian
9	Konsep Diferensiasi Area	Fenomena yang berbeda dari satu tempat ke tempat lain	Pertanian sayuran dihasilkan di daerah pegunungan; dan padi di daerah yang relatif datar
10	Konsep Keterkaitan Ruang	derajat keterkaitan persebaran suatu fenomena dengan fenomena lain di suatu tempat atau ruang	Di daerah pegunungan tinggi misalnya Jaya Wijaya, karena suhunya yang dingin air akan berubah menjadi es/salju, sedangkan di dataran rendah tidak terjadi pembekuan air.

I. Pedoman Penilaian

a. Soal Pilihan Ganda dan Soal Uraian

Soal Pilihan ganda : setiap nomor skor = 1. Skor maksimal 5

Soal Uraian : setiap subjek skor = 2. Skor maksimal 20

$$\text{Nilai Akhir (NA)} = \frac{\sum \text{skor pencapaian PG+Uraian}}{\sum \text{skor maksimum PG+Uraian}} \times 100$$

b. Tugas Terstruktur

No	Aspek yang dinilai	Skor Maksimum
1	Laporan hasil identifikasi materi lengkap dan benar (jika tidak sesuai criteria maka skor < 65)	65

2	Tulisan rapi, bersih, dan tidak ada coretan (Tulisan tidak rapi dan banyak coretan, maka skor <15)	15
	Jumlah skor maksimum	80

c. Kegiatan Mandiri Tidak Terstruktur

No	Aspek yang dinilai	Skor
1	Peta konsep materi lengkap dan diberi penjelasan benar dan ringkas (isi laporan kurang lengkap / kurang benar, skor dikurangi 10)	65
2	Tepat dalam mengumpulkan tugas, yaitu satu minggu (<10 hari diberi skor 10, <13 hari diberi skor 5, >14 hari diberi skor 0)	15
	Jumlah skor maksimum	80

Yogyakarta, Agustus 2015

Menyetujui,

Guru Mata Pelajaran



K. Ninik Sriningsih, S.Pd
NIP 19770901 200604 2 005

Mahasiswa PPL Pelajaran Geografi



Lia Esti Ratnawati
NIM 12405241041

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**



Disusun Oleh:

Lia Esti Ratnawati 12405241041

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GEOGRAFI
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2015**

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

A. IDENTITAS

- Satuan Pendidikan : SMA N 1 Ngaglik
Mata Pelajaran : Geografi
Kelas/Semester : X (sepuluh)/1 (satu)
Alokasi Waktu : 1 x 45 menit
Standar Kompetensi : 1. Memahami Konsep, Pendekatan, Prinsip dan Aspek Geografi
Kompetensi Dasar : 1.2 Menjelaskan Pendekatan Geografi
Indikator Pencapaian Kompetensi:
- Menjelaskan Metode/Pendekatan Geografi
 - Memberikan Contoh Metode/Pendekatan Geografi dalam Mengkaji Fenomena Geosfer

B. Tujuan Pembelajaran

Setelah kegiatan pembelajaran, peserta didik diharapkan mampu:

- Menjelaskan Metode/Pendekatan Geografi
- Memberikan Contoh Metode/Pendekatan Geografi dalam Mengkaji Fenomena Geosfer

C. Materi Pembelajaran

PENDEKATAN GEOGRAFI

Dalam geografi terpadu, para ahli geografi tidak hanya memfokuskan kajiannya pada objek material, tetapi lebih menekankan pada sudut pandang keilmuannya. Menurut Peter Hagget untuk menemukan masalah geografi, maka digunakan tiga bentuk pendekatan, yaitu pendekatan keruangan, pendekatan ekologi, dan pendekatan kompleks wilayah.

1. Pendekatan Keruangan

Ruang adalah seluruh permukaan bumi yang merupakan tempat hidup tumbuhan, hewan, dan manusia. Pendekatan keruangan menganalisis gejala atau fenomena geografis berdasarkan penyebarannya dalam ruang. Analisis keruangan merupakan pendekatan yang khas dalam geografi, sebab merupakan studi tentang keanekaragaman ruang muka bumi dengan membahas masing-masing aspek keruangannya.

Fenomena geografi berbeda dari wilayah yang satu dengan wilayah yang lain dan mempunyai pola keruangan/spasial tertentu (spatial structure). Tugas para ahli geografi adalah menjawab pertanyaan mengapa pola keruangan dari fenomena geografi tersebut terstruktur seperti itu, dan bagaimana terjadinya (spatial process). Berdasarkan perbedaan ini timbul interaksi antarwilayah dalam bentuk adanya pergerakan manusia, barang dan jasa. Tema analisis keruangan merupakan ciri utama dari geografi, selain itu, analisis keruangan juga paling kuat kemampuannya untuk melakukan perumusan (generalisasi)

dalam rangka menyusun teori. Misal, contoh konkret penggunaan pendekatan keruangan untuk mengkaji antara tingkat kemiringan lereng, jenis tanah, dan vegetasi dengan terjadinya erosi.

Aspek-aspek ruang muka bumi meliputi faktor lokasi, kondisi alam, dan kondisi sosial budaya masyarakatnya. Dalam mengkaji aspek-aspek tersebut, seorang ahli geografi sangat memperhatikan faktor letak, distribusi (persebaran), interrelasi serta interaksinya. Karena itu, analisis keruangan dapat dijadikan dasar untuk perencanaan penggunaan lahan tertentu.

Contoh dari pendekatan keruangan Sebidang tanah harganya mahal karena tanahnya subur. Sebidang tanah harganya mahal karena letaknya di pinggir jalan. Pada contoh tersebut, yang pertama adalah menilai tanah berdasarkan produktifitas pertanian, sedangkan yang kedua menilai tanah berdasarkan nilai ruangnya yaitu letaknya yang strategis.

Pendekatan keruangan ini meliputi sebagai berikut.

a. Pendekatan Topik

Untuk pendekatan suatu gejala atau masalah dalam studi geografi dapat dimulai dari topik utama yang menjadi perhatian utama, misalnya kelaparan. Kelaparan di suatu daerah diungkapkan jenis, sebab, persebaran, intensitas, dan interelasinya dengan gejala lain dan masalah secara keseluruhan. Dengan begitu, masalah geografi di daerah tersebut dapat diungkap secara lebih luas. Pendekatan topik dapat dilakukan terhadap topik-topik lainnya, seperti kekurangan air, erosi, industri, pengangguran, dan kenakalan remaja. Dalam melakukan pendekatan topik, pada prinsipnya tidak boleh terlepas hubungannya dengan ruang yang menjadi topik tersebut.

Faktor-faktor geografi seperti keadaan fisis dan manusianya harus diikutsertakan dalam pendekatan ini. Berdasarkan landasan keruangan, kita dapat mengungkapkan karakteristik masalah kelaparan di wilayah tertentu dibandingkan dengan masalah kelaparan di daerah lain.

b. Pendekatan Aktivitas Manusia

Dalam pendekatan utamanya, pendekatan ini diarahkan kepada aktivitas manusianya. Aktivitas penduduk dapat ditinjau dari persebaran, interelasi, dan deskripsinya dengan gejala lain yang berhubungan dengan aktivitas itu. Dari persebaran penduduk, kita dapat membedakan jenis aktivitas sehubungan dengan mata pencarian. Misalnya, apakah aktivitas itu berlangsung di dataran rendah, di dataran tinggi atau pegunungan, di pantai, dan sebagainya. Dengan adanya persebaran kegiatan penduduk tadi, dapat pula diungkapkan interelasinya dengan keadaan kesuburan tanah, keadaan geologi, keadaan tinggi rendah permukaan, dan

sebagainya. Oleh karena itu, kita dapat membuat deskripsi tentang aktivitas penduduk berdasarkan persebaran dalam ruang.

c. Pendekatan Regional

Region adalah suatu wilayah di permukaan bumi yang memiliki karakteristik tertentu yang khas dan membedakan diri dari region-region yang lain. Adapun *pendekatan regional* adalah mendekati suatu gejala atau masalah dari region atau wilayah tempat gejala tadi tersebar. Pendekatannya ditekankan kepada region yang merupakan ruang atau wadahnya, bukan kepada topik atau aktivitas manusianya. Misalnya, masalah pantai. Dalam hal ini, kita mengungkapkan masalah abrasi pantai. Apa saja yang menjadi penyebab terjadinya abrasi pantai. Lalu, kita dapat mengungkapkan interelasi abrasi dengan penanaman hutan bakau (*mangrove*) di pantai. Apakah hutan bakau di pantai dapat mengurangi abrasi pantai? Kita dapat membandingkan kondisi antara pantai yang tidak ditumbuhi dengan pantai yang ditumbuhi pohon-pohon bakau. Itulah sebabnya antara pendekatan topik, pendekatan aktivitas manusia, dan pendekatan regional sukar dipisahkan satu sama lainnya. Hal itu terjadi karena suatu pendekatan akan membantu pendekatan lainnya.

2. Pendekatan Ekologi

Ekologi adalah ilmu yang mempelajari interaksi antara organisma hidup dan lingkungannya. Organisma hidup meliputi manusia, hewan, dan tumbuhan, sedangkan lingkungan meliputi air, tanah, dan udara. Ekologi manusia (*human ecology*) adalah studi mengenai interaksi antara manusia dan lingkungannya, atau manusia dan manusia lainnya. Ekologi manusia sering pula disebut sebagai *objek kajian geografi*.

Pendekatan ekologis menekankan hubungan antarmakhluk hidup dan komponen lingkungan hidup lainnya. Dalam hal ini, hubungan antara manusia dan lingkungannya. Interaksinya antara manusia dan lingkungan bersifat sebab akibat. Misalnya, kalau manusia merusak hutan maka manusia juga akan terkena dampaknya seperti longsor. Jadi, melalui pendekatan ini agar manusia selalu menjaga lingkungannya. Pendekatan lingkungan didasari oleh salah satu prinsip dalam biologi, yaitu adanya interaksi antara makhluk hidup dengan lingkungannya. Dalam analisis lingkungan, geografi mencoba menelaah gejala saling pengaruh mempengaruhi (interaksi) dan hubungan timbal balik (interelasi) antara komponen fisikal (alamiah) dengan nonfisik (sosial).

Analisis ekologi ini banyak digunakan dalam kehidupan manusia, antara lain untuk mengkaji siklus hidrologi, siklus erosi, pengelolaan DAS, serta pengelolaan lingkungan dan sumber daya. Kelemahan analisis ekologi terletak pada kekuatan perumusan yang lebih kecil dibanding dengan analisis keruangan. Sebagai akibatnya, kekuatan untuk membuahakan teori pun lebih kecil pula dan keunggulannya terletak pada fokus yang lebih besar terhadap masalah lingkungan.

3. Pendekatan Kompleks Wilayah

Pendekatan kompleks wilayah merupakan gabungan antara pendekatan keruangan dan pendekatan ekologi. Hal ini karena setiap daerah memiliki perbedaan, baik kondisi alam maupun manusia, sehingga setiap daerah akan melakukan interaksi dengan daerah lain untuk memenuhi kebutuhannya. Karena itu, terjadi penawaran dan permintaan akan barang dan jasa. Misalnya, daerah yang subur dan banyak memiliki sumber daya akan banyak dikunjungi penduduk dari daerah yang miskin sumber daya.

Kelemahan analisis kompleks wilayah adalah kurang jelasnya struktur serta fokus yang berorientasi pada masalah. Keunggulannya terletak pada fungsinya sebagai sintesis yang memungkinkan pemahaman secara holistik dan komprehensif atas wilayah

D. Metode Pembelajaran

1. Ceramah singkat
2. Tanya jawab
3. Diskusi

E. Kegiatan Pembelajaran

No	Kegiatan	Alokasi Waktu	Keterangan
1	Pendahuluan: <ul style="list-style-type: none">• Berdoa, salam pembuka• Presensi• Menginformasikan SK dan KD, materi serta tujuan pembelajaran• Apresepsi : melakukan tanya jawab untuk menghubungkan materi sebelumnya dengan materi yang akan diberikan	5 Menit	
2	Kegiatan Inti: <ul style="list-style-type: none">• Guru memberikan penjelasan mengenai materi secara singkat• Bertanya/menanggapi pertanyaan atau jawaban siswa	30 menit	Tugas Terstruktur

	<ul style="list-style-type: none"> Siswa secara berkelompok memberikan contoh penerapan Pendekatan Geografi pada suatu permasalahan geografi yang telah dipilih 		
3	<p>Penutup:</p> <ul style="list-style-type: none"> Refleksi: siswa diminta menceritakan kembali materi secara ringkas Mengerjakan tes proses belajar Tugas siswa secara mandiri, membuat peta konsep dari seluruh materi yang ada pada hari ini, dan dikumpulkan pada minggu berikutnya Berdoa dan salam penutup 	10 Menit	Kegiatan Mandiri tidak terstruktur

F. Sumber/ Bahan/ Alat Belajar

- Yani, Ahmad dan Mamat Ruhimat. 2008. *Geografi: Menyingkap Fenomena Geosfer untuk Kelas X SMA/MA*. Jakarta: Grafindo Media Pratama.
- Totok Gunawan, dkk. 2007. *Fakta dan Konsep Geografi Pelajaran Geografi untuk SMA/MA*. Bekasi: Inter Plus.
- bse.depdiknas.go.id
- National Geographic. Jakarta: Gramedia.
- Gambar maupun artikel berbagai gejala geografi

G. Penilaian

1. Jenis Penilaian

- Tugas Kelompok
- Pengamatan sikap

2. Bentuk Soal

- Uraian

3. Instrumen Penilaian

- Soal Uraian

1. Apabila kamu amati lingkungan sekitarmu dengan cermat, pasti akan kamu temukan berbagai masalah lingkungan. Nah, melalui kegiatan ini kamu akan diajak berlatih mengidentifikasi permasalahan geografi menggunakan pendekatan geografi. Kegiatan ini dapat dilakukan secara berkelompok. Tiap kelompok membahas masalah yang berbeda. Tema masalah yang bisa kamu identifikasi antara lain sebagai berikut.

- Meningkatnya urbanisasi di Wonosari
- Terjadinya longsor di Banjarnegara

Sebelum identifikasi, pilihlah terlebih dahulu pendekatan mana yang tepat digunakan untuk tiap masalah. Lakukan diskusi kelompok untuk mengidentifikasi permasalahan tersebut. Hasil diskusi kelompok

b. Lembar Pengamatan Sikap

FORMAT LEMBAR PENGAMATAN SIKAP

No	Nama Siswa	Aspek yang dinilai																			
		Kerjasama				Tanggung Jawab				Bertanya				Menanggapi				Disiplin			
		A	B	C	D	A	B	C	D	A	B	C	D	A	B	C	D	A	B	C	D
1																					
2																					
3																					
4																					
5																					
6																					
7																					
	Dan seterusnya																				

Keterangan:

- A = Sangat baik
- B = Baik
- C = Cukup
- D = Kurang

c. Kunci Jawaban Soal Uraian

1. Meningkatnya Urbanisasi di Wonosari

Dikaji dengan Pendekatan Keruangan → Wonosari memiliki kondisi fisik/alam yang bagus dan menarik (misalnya pantai)

Dikaji dengan Pendekatan Kelingkungan → Masyarakat melestarikan dan menjaga ataupun memperbaiki kondisi fisik lingkungan sehingga menarik untuk dikunjungi

Dikaji dengan Pendekatan Kompleks wilayah → Wisatawan semakin banyak yang mendatangi Wonosari untuk melihat keindahan alamnya yang semakin mashyur.

2. Terjadinya Longsor di Banjarnegara

Dikaji dengan Pendekatan Keruangan → Keadaan tanah yang miring, cutah hujan yang relatif tinggi dan kurangnya pepohonan penyangga air menyebabkan daerah Banjarnegara rawan longsor

Dikaji dengan Pendekatan Kelingkungan → Masyarakat yang kurang memperhatikan keadaan lingkungan terutama hutan dan tanah-tanah miring menambah tingkat kerawanan longsor semakin besar

Dikaji dengan Pendekatan Kompleks wilayah → Terjadinya longsor menyebabkan terputusnya jalan sebagai penghubung Banjarnegara dengan wilayah lain disekitarnya

I. Pedoman Penilaian

a. Soal Uraian

Soal Uraian : Skor maksimal 20

$$\text{Nilai Akhir (NA)} = \frac{\text{Σ skor pencapaian PG+Uraian}}{\text{Σ skor maksimum PG+Uraian}} \times 100$$

b. Tugas Terstruktur

No	Aspek yang dinilai	Skor Maksimum
1	Laporan hasil identifikasi materi lengkap dan benar (jika tidak sesuai criteria maka skor < 65)	65
2	Tulisan rapi, bersih, dan tidak ada coretan (Tulisan tidak rapi dan banyak coretan, maka skor <15)	15
	Jumlah skor maksimum	80

c. Kegiatan Mandiri Tidak Terstruktur

No	Aspek yang dinilai	Skor
1	Peta konsep materi lengkap dan diberi penjelasan benar dan ringkas (isi laporan kurang lengkap / kurang benar, skor dikurangi 10)	65

2	Tepat dalam mengumpulkan tugas, yaitu satu minggu (<10 hari diberi skor 10, <13 hari diberi skor 5, >14 hari diberi skor 0)	15
	Jumlah skor maksimum	80

Yogyakarta, Agustus 2015

Menyetujui,

Guru Mata Pelajaran



K. Ninik Sriningsih, S.Pd
NIP 19770901 200604 2 005

Mahasiswa PPL Pelajaran Geografi



Lia Esti Ratnawati
NIM 12405241041

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**



Disusun Oleh:

Lia Esti Ratnawati 12405241041

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GEOGRAFI
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2015**

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

A. IDENTITAS

- Satuan Pendidikan : SMA N 1 Ngaglik
Mata Pelajaran : Geografi
Kelas/Semester : X (sepuluh)/1 (satu)
Alokasi Waktu : 1 x 45 menit
Standar Kompetensi : 1. Memahami Konsep, Pendekatan, Prinsip dan Aspek Geografi
Kompetensi Dasar : 1.3 Menjelaskan Prinsip Geografi
Indikator Pencapaian Kompetensi:
- Menjelaskan Prinsip-Prinsip Geografi
 - Menyimpulkan Perbedaan Prinsip-Prinsip Geografi
 - Mencontohkan Prinsip Geografi dalam Kajian Geosfer

B. Tujuan Pembelajaran

Setelah kegiatan pembelajaran, peserta didik diharapkan mampu:

- Menjelaskan Prinsip-Prinsip Geografi
- Menyimpulkan Perbedaan Prinsip-Prinsip Geografi
- Mencontohkan Prinsip Geografi dalam Kajian Geosfer

C. Materi Pembelajaran

PRINSIP-PRINSIP DALAM GEOGRAFI

Disiplin ilmu geografi memiliki cakupan obyek yang luas. Objek itu mencakup fenomena alam dan manusia, serta kaitan diantara keduanya. Adapun yang menjadi ciri-ciri geografi adalah:

1. Geografi melihat permukaan bumi sebagai lingkungan hidup manusia dan lingkungan yang berpengaruh terhadap kehidupan manusia.
2. Geografi melihat penyebaran manusia dalam ruang dan bagaimana ruang dengan segala sumber dayanya.
3. Geografi melihat ciri khas suatu daerah sehingga persamaan dan perbedaan wilayah di permukaan bumi dapat dilihat dengan jelas.
4. Dalam mempelajari suatu fenomena atau gejala, geografi selalu mengaitkannya dengan unsur letak, jarak penyebaran, interelasi gerakan dan regionalisasi.

Contoh dalam mengkaji masalah tanah longsor, geografi tidak hanya melihat luas wilayah yang terkena tanah longsor maupun pengaruhnya terhadap kehidupan manusia, tetapi juga dikaji bagaimana latar belakang timbulnya tanah longsor, bagaimana penggunaan lahan di daerah tersebut, kemiringan lerengnya, intensitas hujan, dan factor social budaya penduduk di daerah tersebut, seperti cara penggarapan lahan, tingkat

pendidikan, dan kebiasaan-kebiasaan lainnya dalam memanfaatkan lingkungan. Untuk itulah dalam setiap fenomena ilmu geografi dalam menggunakan suatu prinsip untuk menganalisisnya. Ada empat prinsip dalam geografi, yaitu prinsip deskripsi, prinsip interelasi, prinsip distribusi, dan prinsip korologi,

1. Prinsip Deskripsi

Deskripsi artinya uraian atau gambaran. Fenomena alam dan manusia yang mempunyai keterkaitan. Keterkaitan antara aspek alam (lingkungan) dan aspek manusia dapat dideskripsikan. Pendeskripsian fenomena itu melalui fakta, gejala dan masalah, sebab-akibat, secara kualitatif maupun kuantitatif dengan bantuan peta, grafik dan diagram.

2. Prinsip Interelasi

Interelasi berarti hubungan atau keterkaitan yang terjadi antara gejala, fakta, atau peristiwa yang terdapat di suatu wilayah atau tempat. Contohnya adalah sebagai berikut:

a. Wilayah sekitar gunung Merapi biasanya merupakan lahan pertanian yang subur.

Hal ini terjadi karena gunung api banyak mengeluarkan abu vulkanik yang kaya akan kandungan nutrisi yang diperlukan tanaman.

b. Sebagian besar penduduk daerah pantai bermatapencaharian sebagai nelayan.

3. Prinsip Persebaran atau Distribusi

Gejala dan fakta geografi tersebar di muka bumi, baik yang merupakan gejala alam, maupun kemanusiaan. Penyebaran dan gejala serta fakta geografi di permukaan bumi tidak merata di setiap wilayah. Contohnya adalah sebagai berikut :

a. Gunung Merapi di Indonesia tersebar di Sumatera, Jawa, Sulawesi, Maluku, dan Nusa Tenggara

b. Persebaran penduduk di Indonesia tidak merata. Ada pulau-pulau yang sangat padat penduduknya dan ada pula yang jarang penduduknya.

4. Prinsip Korologi

Apakah korologi itu? Korologi adalah ilmu tentang wilayah-wilayah di permukaan bumi. Suatu wilayah dengan wilayah lain memiliki persamaan dan perbedaan. Hal inilah yang merupakan karakteristik wilayah tertentu. Prinsip korologi merupakan prinsip keterpaduan antara prinsip penyebaran, deskripsi dan interelasi. Prinsip korologi mempelajari fakta atau peristiwa geografi dengan memperhatikan penyebarannya, interelasinya, dan interaksinya dalam ruang. Contohnya Pulau Jawa merupakan daerah utama penghasil padi di Indonesia. Hal ini karena Pulau Jawa banyak terdapat gunung api sehingga tanahnya subur. Disamping itu, air tersedia cukup melimpah di Pulau Jawa. Dengan demikian,

tanaman padi dapat tumbuh dengan subur. Sebagian besar wilayah pulau Jawa merupakan wilayah dataran rendah dengan iklim tropis yang cocok untuk tanaman padi.

Inti dari contoh tersebut menjelaskan atau mendeskripsikan adanya hubungan antara keberadaan gunung berapi dan kesuburan tanah, hubungan antara letak astronomis dan iklim, hubungan antara topografi dan sarana irigasi dan syarat tumbuh tanaman padi.

Geografi berkepentingan untuk memberikan deskripsi yang sistematis dan rasional tentang permukaan bumi. Tujuannya adalah menjelaskan interaksi antara lingkungan budaya dan lingkungan alamiah di permukaan bumi.

D. Metode Pembelajaran

1. Ceramah singkat
2. Tanya jawab
3. Diskusi

E. Kegiatan Pembelajaran

No	Kegiatan	Alokasi Waktu	Keterangan
1	Pendahuluan: <ul style="list-style-type: none"> • Berdoa, salam pembuka • Presensi • Menginformasikan SK dan KD, materi serta tujuan pembelajaran • Apresepsi : melakukan tanya jawab untuk menghubungkan materi sebelumnya dengan materi yang akan diberikan 	5 Menit	
2	Kegiatan Inti: <ul style="list-style-type: none"> • Guru memberikan penjelasan mengenai materi secara singkat • Bertanya/menanggapi pertanyaan atau jawaban siswa 	30 menit	Tugas Terstruktur

	<ul style="list-style-type: none"> Siswa secara mandiri memberikan contoh penerapan Prinsip Geografi dalam mengkaji suatu masalah geografi 		
3	<p>Penutup:</p> <ul style="list-style-type: none"> Refleksi: siswa diminta menceritakan kembali materi secara ringkas Mengerjakan tes proses belajar Tugas siswa secara mandiri, membuat peta konsep dari seluruh materi yang ada pada hari ini, dan dikumpulkan pada minggu berikutnya Berdoa dan salam penutup 	10 Menit	Kegiatan Mandiri tidak terstruktur

F. Sumber/ Bahan/ Alat Belajar

- Yani, Ahmad dan Mamat Ruhimat. 2008. *Geografi: Menyingkap Fenomena Geosfer untuk Kelas X SMA/MA*. Jakarta: Grafindo Media Pratama.
- Totok Gunawan, dkk. 2007. *Fakta dan Konsep Geografi Pelajaran Geografi untuk SMA/MA*. Bekasi: Inter Plus.
- bse.depdiknas.go.id
- National Geographic. Jakarta: Gramedia.
- Gambar maupun artikel berbagai gejala geografi

G. Penilaian

1. Jenis Penilaian

- Tugas Kelompok
- Pengamatan sikap

2) Bentuk Soal

- Uraian

3) Instrumen Penilaian

a. Soal Uraian

1. Apa saja yang menjadi cirri-ciri geografi?

2. Apa yang menjadi dasar prinsip interelasi?
3. Jelaskan dengan contoh kaitan factor fisik dan social!
4. Media apa yang dapat digunakan untuk melihat persebaran fenomena di permukaan bumi?

b. Lembar Pengamatan Sikap

FORMAT LEMBAR PENGAMATAN SIKAP

No	Nama Siswa	Aspek yang dinilai																			
		Kerjasama				Tanggung Jawab				Bertanya				Menanggapi				Disiplin			
		A	B	C	D	A	B	C	D	A	B	C	D	A	B	C	D	A	B	C	D
1																					
2																					
3																					
4																					
5																					
6																					
7																					
	Dan seterusnya																				

Keterangan:

A = Sangat baik

B = Baik

C = Cukup

D = Kurang

c. Kunci Jawaban Soal Pilihan Ganda

1) Ciri geografi diantaranya :

- a. Geografi melihat permukaan bumi sebagai lingkungan hidup manusia dan lingkungan yang berpengaruh terhadap kehidupan manusia
- b. Geografi melihat penyebaran manusia dalam ruang dan bagaimana ruang dengan segala sumber dayanya
- c. geografi melihat ciri khas suatu daerah sehingga persamaan dan perbedaan wilayah di permukaan bumi dapat dilihat dengan jelas
- d. Dalam mempelajari suatu fenomena atau gejala, geografi selalu mengaitkannya dengan unsure letak, jarak, penyebaran, interelasi, gerakan dan regionalisasi

- 2) Prinsip interelasi didasarkan pada hubungan antara satu gejala dengan gejala lain atau antara objek fisik satu dengan objek fisik lainnya, objek fisik dengan objek sosial dan objek sosial dengan objek sosial lainnya.
- 3) Kaitan antara faktor fisik dan faktor sosial yaitu adanya hubungan antara manusia dengan lingkungan alam, bagaimana manusia memperlakukan alam atau lingkungan fisik yang ada, dan bagaimana lingkungan yang terjadi setelah digunakannya oleh manusia.

Contoh : Pemanfaatan lahan miring yang digunakan sebagai lahan pertanian dengan sistem pertanian terasering

- 4) Media yang dapat digunakan untuk melihat persebaran fenomena yaitu dengan prinsip Distribusi, karena prinsip ini mengkaji persebaran gejala atau fenomena yang terjadi di permukaan bumi baik faktor fisik maupun sosial yang tersebar di permukaan bumi. Persebaran ini tidak merata di seluruh permukaan melainkan tersebar tidak merata karena adanya faktor yang mempengaruhinya seperti kesuburan tanah, keberadaan air, dan lainnya.

I. Pedoman Penilaian

a. Soal Pilihan Ganda dan Soal Uraian

Soal Uraian : Skor setiap soal = 2.5

$$\text{Nilai Akhir (NA)} = \frac{\text{Skor pencapaian PG+Uraian}}{\text{Skor maksimum PG+Uraian}} \times 100$$

b. Tugas Terstruktur

No	Aspek yang dinilai	Skor Maksimum
1	Laporan hasil identifikasi materi lengkap dan benar (jika tidak sesuai kriteria maka skor < 65)	65
2	Tulisan rapi, bersih, dan tidak ada coretan (Tulisan tidak rapi dan banyak coretan, maka skor < 15)	15
	Jumlah skor maksimum	80

c. Kegiatan Mandiri Tidak Terstruktur

No	Aspek yang dinilai	Skor
1	Peta konsep materi lengkap dan diberi penjelasan benar dan ringkas (isi laporan kurang lengkap / kurang benar, skor dikurangi 10)	65
2	Tepat dalam mengumpulkan tugas, yaitu satu minggu	15

	(<10 hari diberi skor 10, <13 hari diberi skor 5, >14 hari diberi skor 0)	
	Jumlah skor maksimum	80

Yogyakarta, Agustus 2015

Menyetujui,

Guru Mata Pelajaran



K. Ninik Sriningsih, S.Pd
NIP 19770901 200604 2 005

Mahasiswa PPL Pelajaran Geografi



Lia Esti Ratnawati
NIM 12405241041

**KISI-KISI
SOAL ULANGAN HARIAN**

Nama Sekolah : SMA N 1 Ngaglik
Mata Pelajaran : Geografi
Standar Kompetensi : 1. Memahami konsep, pendekatan, prinsip dan aspek geografi

Kelas/Semester : X B/D/F/ 1
Tahun Ajaran : 2015/2016
Waktu : 1 x 45 menit

No	Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Indikator Pencapaian	Indikator Soal	Jenis Soal	No. Soal	
						Kode A	Kode B
1	1.1 Menjelaskan konsep Geografi	Konsep dasar geografi	<ul style="list-style-type: none"> - mengidentifikasi konsep dasar geografi hasil Seminar lokakarya Semarang (1988) - Menyimpulkan konsep dasar geografi dalam kajian geosfer 	Siswa dapat menyebutkan lima konsep dasar geografi	Pilihan Ganda	1	1
				Siswa dapat menjelaskan pengertian konsep-konsep geografi	Pilihan Ganda	4	4
2	1.2 Menjelaskan pendekatan Geografi	Metode/ pendekatan geografi	<ul style="list-style-type: none"> - Menjelaskan perbedaan metode/pendekatan geografi 	Siswa dapat menyebutkan tiga pendekatan geografi	Pilihan Ganda	2	2
				Siswa dapat menjelaskan perbedaan antar pendekatan geografi	Pilihan Ganda	3	3
3	1.3 Menjelaskan prinsip Geografi	Prinsip-prinsip geografi 1. penyebaran 2. Interrelasi 3. Deskripsi 4. Korologi	<ul style="list-style-type: none"> - Menjelaskan prinsip-prinsip geografi - Menyimpulkan prinsip-prinsip geografi - Mencontohkan 	Siswa dapat menyebutkan empat prinsip dalam geografi	Pilihan Ganda	6	6

			prinsip geografi dalam kajian geosfer	Siswa dapat memberikan contoh prinsip dalam geografi	Pilihan Ganda	7	7
4	1.4 Mendeskripsikan Aspek Geografi	Aspek geografi : - Aspek Fisik - Aspek social - Ruang lingkup geografi - Objek studi Geografi - Struktur Geografi	- Menjelaskan perbedaan aspek fisik dan aspek social geografi - Memberikan contoh aspek-aspek geografi dalam kehidupan sehari-hari - Mengkaitkan aspek fisik dan social - Menjelaskan ruang lingkup geografi - Objek studi geografi	Siswa dapat menyebutkan aspek fisik dan aspek social dalam geografi	Pilihan Ganda	5	5
				Siswa dapat menyebutkan hubungan antara aspek fisik dan social geografi	Uraian	1	1
				Siswa dapat menyebutkan ruang lingkup bahasan geografi	Pilihan Ganda	8	8
				Siswa dapat menjelaskan Objek material Geografi	Pilihan Ganda	9	10
				Siswa dapat menyebutkan objek formal geografi	Pilihan Ganda	10	9
				Siswa dapat menyebutkan cabang ilmu dan ilmu bantu geografi	Uraian	2	2

Mengetahui,
Guru Mata Pelajaran,



K. Ninik Sriningsih, S.Pd.
NIP. 19770901 200604 2 005

Ngaglik, September 2015
Mahasiswa PPL



Lia Esti Ratnawati
NIM. 12405241041



ULANGAN HARIAN 1 MATA PELAJARAN GEOGRAFI
PPL UNY 2015 SMA N 1 NGAGLIK

Jalan Palagan Tentara Pelajar, Donoharjo, Ngaglik, Sleman



PETUNJUK

1. Bacalah doa sebelum mengerjakan soal
2. Isi identitas pada lembar jawab
3. Jangan mencoret-coret lembar soal
4. Kerjakan secara mandiri pada lembar jawaban
5. Soal dikumpulkan kembali, masukkan lembar jawab ke soal
6. Selamat mengerjakan

KODE : A

A. Pilihan Ganda

Pilihlah salah satu jawaban dengan memberi tanda silang (x) a,b,c,d,atau e di lembar jawaban yang menurutmu paling benar !

1. Sebagian besar wilayah Papua hanya dapat dikunjungi dengan sarana pesawat udara. Hal ini termasuk kedalam konsep . . .
 - a. Lokasi
 - b. Jarak
 - c. Keterjangkauan
 - d. aglomerasi
 - e. keterkaitan keruangan
 2. Fenomena yang terjadi di permukaan bumi dapat berbeda antara satu wilayah dengan wilayah yang lainnya, hal ini dapat dianalisis dengan pendekatan . . .
 - a. keruangan
 - b. ekologi
 - c. kompleks wilayah
 - d. aktifitas manusia
 - e. regional
 3. Peristiwa banjir di Jakarta akibat sungai yang penuh sampah merupakan fenomena geosfer. Fenomena tersebut dapat dianalisis dengan pendekatan . . .
 - a. persebaran
 - b. keruangan
 - c. korologi
 - d. kewilayahan
 - e. ekologi
 4. Tanaman teh dapat tumbuh subur di daerah dataran tinggi sedangkan tanaman padi tumbuh dengan baik di dataran rendah. Konsep geografi yang berkaitan dengan fenomena ini adalah . . .
 - a. Lokasi
 - b. Diferensiasi area
 - c. Aglomerasi
 - d. Jarak
 - e. Pola
 5. Perhatikan hal-hal berikut !
 - 1) terjadinya bencana alam
 - 2) perubahan cuaca dan iklim
 - 3) persebaran pemukiman
 - 4) tsunami aceh
 - 5) terjadinya konflik Ambon akibat isu sara
- Dari Berikut ini yang merupakan aspek fisik dalam geografi adalah . . .
- a. 1), 2), 4)
 - b. 1), 3), 5)
 - c. 3), 4), 5)
 - d) 1), 4), 5)
 - e. 2), 4), 5)
6. Prinsip geografi yang berupa penjelasan mengenai gejala-gejala atau fenomena yang sedang dipelajari disebut . . .
 - a. persebaran
 - b. interelasi
 - c. keruangan
 - d. deskripsi
 - e. kompleks wilayah
 7. Penduduk pedesaan menjual hasil pertanian dan perkebunan ke kota, dan dari kota penduduk membeli berbagai jenis kebutuhan hidup sehari-hari. Prinsip geografi yang berkaitan dengan hal tersebut adalah prinsip . . .
 - a. korologi
 - b. interelasi
 - c. distribusi
 - d. interaksi
 - e. deskripsi
 8. Kajian geografi yang mempelajari topic atau bahasan khususnya yang mencakup suatu daerah atau wilayah tertentu adalah . . .
 - a. geografi regional

- b. geografi fisik
 - c. geografi social
 - d. geografi teknik
 - e. geografi manusia
9. Persebaran keanekaragaman budaya dan ragam fisik manusia dalam ruang atau wilayah dipelajari dalam kajian antroposfer yang merupakan bagian dari . . .
- a. Objek formal geografi
 - b. aspek fisik geografi
 - c. aspek lingkungan geografi
 - d. objek material geografi
- e. studi kasus geografi
10. Perhatikan hal-hal berikut !
- 1) Keruangan
 - 2) kelingkungan
 - 3) penduduk
 - 4) waktu
 - 5) kepolitikan
- Berikut yang termasuk objek formal geografi adalah . . .
- a. 1), 2), 3)
 - b. 1), 2), 4)
 - a. 1), 2), 5)
 - d. 3), 4), 5)
 - e. 2), 4), 5)

B. Essay

Jawablah pertanyaan berikut dengan singkat dan jelas!

1. Jelaskan mengapa aspek fisik dan aspek social dalam geografi tidak dapat dipisahkan!
2. Jelaskan pengertian cabang ilmu geografi dibawah ini !
 - a. Geologi
 - b. Zoogeografi
 - c. Demografi
 - d. Kartografi

Semoga Sukses ☺



ULANGAN HARIAN 1 MATA PELAJARAN GEOGRAFI
PPL UNY 2015 SMA N 1 NGAGLIK

Jalan Palagan Tentara Pelajar, Donoharjo, Ngaglik, Sleman



PETUNJUK

1. Bacalah doa sebelum mengerjakan soal
2. Isi identitas pada lembar jawab
3. Jangan mencoret-coret lembar soal
4. Kerjakan secara mandiri pada lembar jawaban
5. Soal dikumpulkan kembali, masukkan lembar jawab ke soal
6. Selamat mengerjakan

KODE : **B**

A. Pilihan Ganda

Pilihlah salah satu jawaban dengan memberi tanda silang (x) a,b,c,d,atau e di lembar jawaban yang menurutmu paling benar !

1. Konsep esensial geografi yang ber hubungan dengan masyarakat atau kelompok pen penduduk yang cenderung mengelompok pada tingkat sejenis sehingga timbul istilah daerah elit, daerah kumuh, dan daerah campuran adalah
 - a. nilai kegunaan
 - b. morfologi
 - c. keterjangkauan
 - d. aglomerasi
 - e. keterkaitan keruangan
2. Pendekatan yang berdasarkan interaksi dan interdependensi yang terjadi pada lingkungan adalah pendekatan. . .
 - a. Ekologi
 - b. Keruangan
 - c. Regional
 - d. Kompleks wilayah
 - e. Aktivitas wilayah
3. Pendangkalan sungai yang terjadi di sekitar Yogyakarta adalah akibat banjir lahir dari letusan Gunung Merapi. Pendekatan geografi untuk mengkaji hal tersebut adalah pendekatan. . .
 - a. Korologi
 - b. Deskripsi
 - c. Ekologi
 - d. Keruangan
 - e. Kompleks wilayah
4. Tingkat kemudahan mencapai lokasi suatu wilayah di permukaan bumi menggunakan sarana dan prasarana di kaji dalam konsep. .
 - a. Pola
 - b. Morfologi
 - c. Keterjangkauan
 - d. Interaksi
 - e. Diferensiasi area
5. Berikut ini yang termasuk dalam aspek fisik geografi adalah. . .
 - a. Vulkanisme, cuaca, gempa bumi, relief bumi
 - b. Vulkanisme, topologi, iklim, biosfer
 - c. Iklim, cuaca, antroposfer, lithosfer
 - d. Topologi, cuaca, hidrosfer, antroposfer
 - e. Lithosfer, biosfer, antroposfer, vulkanisme, pertanian
6. Prinsip geografi yang merupakan ciri kajian ilmu geografi yang dapat menggambarkan prinsip-prinsip lainnya adalah
 - a. Interelasi
 - b. Deskripsi
 - c. Persebaran
 - d. Korologi
 - e. korelasi
7. Artikel tentang kondisi daerah Kabupaten Sleman, selain informasi tulisan juga ditampilkan peta, grafik, dan tabel. Prinsip geografi yang sesuai dengan pernyataan tersebut adalah prinsip. . .
 - a. Interelasi
 - b. Deskripsi
 - c. Korologi
 - d. Persebaran
 - e. Ekologi
8. Geografi yang mempelajari cara-cara memvisualisasikan dan menganalisis data dan informasi geografis dalam bentuk peta, diagram, foto udara, dan citra penginderaan jauh adalah. . .
 - a. Geografi Penduduk

- b. Geografi Fisik
 - c. Geografi Teknik
 - d. Geografi Regional
 - e. Geografi Politik
9. Perkembangan wilayah berdasarkan periode waktu atau perkembangan dan perubahan dari waktu ke waktu termasuk dalam salah satu kajian geografi yaitu. . .
- a. Aspek sosial geografi
 - b. Objek formal geografi
 - c. Objek material geografi
 - d. Aspek non biotik geografi
 - e. Objek lingkungan geografi
10. Perhatikan hal-hal berikut!
- 1) Lithosfer
 - 2) Antroposfer
 - 3) Oseanografi
 - 4) Biosfer
 - 5) Klimatologi
- Yang termasuk dalam objek material geografi adalah. . .
- a. 1), 2) 3)
 - b. 1) 2) 4)
 - c. 1) 3) 4)
 - d. 2) 4) 5)
 - e. 3) 4) 5)

B. Essay

Jawablah pertanyaan berikut dengan singkat dan jelas!

1. Jelaskan mengapa aspek fisik dan aspek sosial dalam geografi tidak dapat dipisahkan !
2. Jelaskan pengertian cabang ilmu berikut ini !
 - a. Geomorfologi
 - b. Pedologi
 - c. Penginderaan Jauh
 - d. Pitogeografi

Semoga Sukses ☺



ULANGAN HARIAN 1 MATA PELAJARAN GEOGRAFI
PPL UNY 2015 SMA N 1 NGAGLIK
Jalan Palagan Tentara Pelajar, Donoharjo, Ngaglik, Sleman



KUNCI JAWABAN ULANGAN HARIAN
KELAS X KODE A
TAHUN PELAJARAN 2015/2016

I. PILIHAN GANDA

No	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
A					X			X		
B				X			X			X
C	X	X								
D						X			X	
E			X							

II. ESSAY

- 1) Aspek fisik dan aspek sosial dalam geografi tidak dapat dipisahkan karena kedua aspek ini saling berkaitan satu sama lain dan sangat mempengaruhi kehidupan manusia.
- 2) Pengertian dari cabang ilmu:
 - a. Geologi yaitu ilmu yang mempelajari tentang batuan
 - b. Zoogeografi yaitu ilmu yang mempelajari tentang hewan / fauna
 - c. Demografi yaitu ilmu yang mempelajari tentang kependudukan, yang meliputi jumlah, pertumbuhan, komposisi dan migrasi penduduk
 - d. Kartografi yaitu ilmu dan seni membuat peta yang menyajikan hasil-hasil ukuran dan pengumpulan data berbagai unsur permukaan bumi yang telah dilakukan oleh surveyor, geograf, kartograf, dll



ULANGAN HARIAN 1 MATA PELAJARAN GEOGRAFI
PPL UNY 2015 SMA N 1 NGAGLIK
Jalan Palagan Tentara Pelajar, Donoharjo, Ngaglik, Sleman



KUNCI JAWABAN ULANGAN HARIAN
KELAS X KODE B
TAHUN PELAJARAN 2015/2016

I. PILIHAN GANDA

No	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
A		X			X					
B							X		X	X
C				X				X		
D	X		X			X				
E										

II. ESSAY

- 1) Aspek fisik dan aspek sosial dalam geografi tidak dapat dipisahkan karena kedua aspek ini saling berkaitan satu sama lain dan sangat mempengaruhi kehidupan manusia.
- 2) Pengertian dari cabang ilmu:
 - a. Geomorfologi yaitu ilmu yang mempelajari tentang bentuk-bentuk permukaan bumi dan penafsirannya tentang proses terbentuknya permukaan bumi
 - b. Pedologi yaitu ilmu yang mempelajari tentang tanah, meliputi proses pembentukan, jenis, dan persebarannya
 - c. Penginderaan Jauh adalah ilmu dan seni yang memperoleh informasi mengenai objek, daerah atau gejala dengan menganalisis data yang diperoleh dengan menggunakan alat tanpa kontak langsung terhadap objek, daerah, atau gejala yang dikaji
 - d. Pitogeografi yaitu ilmu yang mempelajari tentang tumbuhan / flora

**DAFTAR HADIR SISWA
TAHUN PELAJARAN 2015/2016**

Mata Pelajaran : Geografi
Guru Pembimbing : K.Ninik Sriningsih, S.Pd.

Kelas : XB
Bulan : Agustus s/d September

No	Nama	12/08	19/08	26/08	02/09	09/09
1	Adrian Novrizal Hilmi	.	.	.	i	.
2	Ajeng Larasati
3	Alfaen Alamsyah Pratama	.	.	.	i	.
4	Aliefha Rettania	i
5	Alifia Nur Laila	i
6	Alvin Sandyka Bramasta
7	Amalia Luthfi Krisdanti
8	Anwar Sidiq Pangestu	i
9	Bayu Fajar Pratama	i
10	Bonavhisna Pandhita Sandya Wikara	i
11	Daniswara Rafi Ramadhan	a	.	.	a	.
12	Difa Sefira Salsabella	i
13	Dwi Suprpto Putro	i
14	Ekky Giri Yoga Pratama	i	.	.	s	.
15	Febriana Indah Nurmalasari	.	i	.	i	.
16	Felixita Vrisna Milganamastri	i
17	Hajid Nur Tyas Wiwoho
18	Hanafi Kusuma Yudha	.	.	.	i	.
19	Latif Funanta	i
20	Maria Restu Handayani
21	Maria Yulia Dewi Kurniasari
22	Nabilla Dyah Kusuma Sigit
23	Nova Amalia Cahya	i	.	.	i	.
24	Oktaviana Yola Kumalasari
25	Ronny Irawan
26	Sephia Nur Hanifah	.	.	.	i	.
27	Stephani Yockey Permatasari	i
28	Theodorra Dita Anggie Suryani	.	.	.	i	.
29	Y.Asep Wahyu Saputra	i	.	s	s	.
30	Yohanes Egsa Pradito	i
31	Yunefi Nur Mega Saputri	i
32	Yunita Kurniawati	.	i	.	i	.

Yogyakarta, September 2015

Menyetujui,
Guru Mata Pelajaran

Mahasiswa PPL Geografi



K. Ninik Sriningsih, S.Pd.
NIP 19770901 200604 2 005



Lia Esti Ratnawati
NIM 12405241041

**DAFTAR HADIR SISWA
TAHUN PELAJARAN 2015/2016**

Mata Pelajaran : Geografi
Guru Pembimbing : K.Ninik Sriningsih, S.Pd.

Kelas : XD
Bulan : Agustus s/d September

No	Nama	14/08	21/08	28/08	04/09	11/09
1	Abi Yoga Pradana
2	Agastya Dhika Pratama
3	Annisa Puspitasari
4	Ardi Jati Kurniawan	s
5	Ayu Tri Hartati	i
6	Chucha Adhela Tiara Dewi	i
7	Dhealita Dwi Pertiwi
8	Doni Gunawan Rosid
9	Erika Herawati
10	Galang Adi Wibowo
11	Indie Yahya
12	Khafifa Opi Rahmawati	i
13	Khresna Aryandaputra
14	Kurnia Diska Rini Wasianingrum
15	Kurniawan Candra Maulana
16	Laraswati
17	Maya Safira
18	Meiresha Karunia Tri Ashari
19	Moch Hafidil Umam
20	Muhammad Pandi Ferry Permana	i
21	Novia Ayu Ratri
22	Raihan Agusti
23	Raras Wuryaning Kumala
24	Riefkha Ananda Putri
25	Ririn Novita Sari
26	Risang Arief Kusuma
27	Rizal Taufik
28	Sutria Hesti Prabawati
29	Tri Aji Wibowo
30	Vistya Pradistya
31	Zulfa Rahmanisa	i
32	Zulkarnain Putra Hasiru	i

Yogyakarta, September 2015

Menyetujui,
Guru Mata Pelajaran



K. Ninik Sriningsih, S.Pd.
NIP 19770901 200604 2 005

Mahasiswa PPL Geografi



Lia Esti Ratnawati
NIM 12405241041

**DAFTAR HADIR SISWA
TAHUN PELAJARAN 2015/2016**

Mata Pelajaran : Geografi
Guru Pembimbing : K.Ninik Sriningsih, S.Pd.

Kelas : XF
Bulan : Agustus s/d September

No	Nama	14/08	21/08	28/08	04/09	11/09
1	Alfian Ulia Amri	.	.	i	.	.
2	Alfy Firdyan Hidayat
3	Anisya May Yustita
4	Bella Novieta Sari
5	Desi Ayu Sulastri
6	Devi Indah Febriyanti
7	Dimas Agung Nugroho
8	Dimas Daffa Arka Baswara
9	Fajri Oktavia Gembira
10	Fausta Gian Darmaputra
11	Febrian Indriyanto
12	Febriana Dwi Nur Asih
13	Hernina Putri Wiryanti	i	.	i	.	.
14	Hesty Juan Kirana
15	Ineke Putri
16	Intan Eka Stywa Wardani	.	.	i	.	.
17	Khoir Amrulloh
18	Meytha Nur Rahmawati
19	Milleni Ajeng Erdana	.	.	i	.	.
20	Muh Ikkram Kautsar	.	.	i	.	s
21	Muhammad Cahyo Eko Nugroho
22	Muhammad Indara Gunawan	.	.	i	.	.
23	Natan Natas Andika Adi	s
24	Novario Rahmad Dani
25	Ramadahan Naufal Faiq Mubarak
26	Rio Rizaldi
27	Ristri Krisnugraheni
28	RR. Yasyfayanti Hafidhatul Jannah	i
29	Tamara Susanti	.	.	i	.	.
30	Valencia Salsa Angel Cadisa	i

Yogyakarta, September 2015

Menyetujui,
Guru Mata Pelajaran



K. Ninik Sriningsih, S.Pd.
NIP 19770901 200604 2 005

Mahasiswa PPL Geografi



Lia Esti Ratnawati
NIM 12405241041

**DAFTAR NILAI SISWA
TAHUN PELAJARAN 2015/2016**

Mata Pelajaran : Geografi
Guru Pembimbing : K.Ninik Sriningsih, S.Pd

Kelas : XB
Bulan : Agustus s/d September

No	Nama	TUGAS		(A)	POST TEST				(B)	UH1		(C)	Nilai	Ket
		T1	T2		UK 1	UK 2	UK 3	UK 4		UH1	R/P			
1	Adrian Novrizal Hilmi	85	88	86,50	79	82	60	80	75,3	74		74	77,44	T
2	Ajeng Larasati	94	87	90,50	80	84	82	80	81,5	77	P	80	83,00	T
3	Alfaen Alamsyah Pratama	83	79	81,00	80	83	82	79	81	60	R	75	78,00	T
4	Aliefha Rettania	82	88	85,00	92	92	88	90	90,5	93		93	90,38	T
5	Alifia Nur Laila	80	83	81,50	90	88	84	88	87,5	90		90	87,25	T
6	Alvin Sandyka Bramasta	90	81	85,50	86	84	86	88	86	83		83	84,38	T
7	Amalia Luthfi Krisdanti	95	83	89,00	80	86	80	84	82,5	73	R	75	80,38	T
8	Anwar Sidiq Pangestu	70	88	79,00	70	80	60	80	72,5	51	R	75	75,38	T
9	Bayu Fajar Pratama		88	44,00					0	78		78	50,00	BT
10	Bonavhisna Pandhita Sandya Wikara	76	81	78,50	82	79	88	79	82	65	R	75	77,63	T
11	Daniswara Rafi Ramadhan		88	44,00					0	56		56	39,00	BT
12	Difa Sefira Salsabella	80	83	81,50	80	82	88	80	82,5	83		83	82,50	T
13	Dwi Suprpto Putro	85	79	82,00	81	84	84	88	84,3	66	R	75	79,06	T
14	Ekky Giri Yoga Pratama	85	81	83,00	80	78	76	80	78,5	82		82	81,38	T
15	Febriana Indah Nurmalasari	80	88	84,00	90	84	84	88	86,5	83		83	84,13	T
16	Felixita Vrisna Milganamastri	76	81	78,50	82	80	86	86	83,5	68	R	75	78,00	T
17	Hajid Nur Tyas Wiwoho	93	81	87,00	84	83	86	88	85,3	82		82	84,06	T
18	Hanafi Kusuma Yudha	78	81	79,50	75	78	80	79	78	85		85	81,88	T
19	Latif Funanta	80	88	84,00	82	84	82	79	81,8	74	R	75	78,94	T
20	Maria Restu Handayani	95	84	89,50	88	90	90	89	89,3	93		93	91,19	T
21	Maria Yulia Dewi Kurniasari	95	84	89,50	91	92	93	90	91,5	90		90	90,25	T
22	Nabilla Dyah Kusuma Sigit	85	87	86,00	82	79	80	79	80	59	R	75	79,00	T
23	Nova Amalia Cahya	90	84	87,00	86	82	80	86	83,5	83		83	84,13	T

26	Sephia Nur Hanifah	95	84	89,50	80	80	84	84	82	83		83	84,38	T
27	Stephani Yockey Permatasari	78	83	80,50	86	82	82	88	84,5	79	P	82	82,25	T
28	Theodorra Dita Anggie Suryani	87	88	87,50	79	80	88	79	81,5	67	R	75	79,75	T
29	Y.Asep Wahyu Saputra		81	40,50	80	79	80	80	79,8	79		79	69,56	BT
30	Yohanes Egsa Pradito	83	81	82,00	84	84	88	88	86	75	P	78	81,00	T
31	Yunefi Nur Mega Saputri	80	87	83,50	84	84	86	84	84,5	57	R	75	79,50	T
32	Yunita Kurniawati	84		42,00	78	80	84	82	81	82		82	71,75	BT

Keterangan:

T = Tuntas

BT = Belum Tuntas

$$\text{Nilai} = \frac{(A)+(B)+2(C)}{4}$$

Menyetujui,
Guru Mata Pelajaran



K. Ninik Sriningsih, S.Pd.
NIP 19770901 200604 2 005

Yogyakarta, September 2015

Mahasiswa PPL Geografi



Lia Esti Ratnawati
NIM 12405241041

**DAFTAR NILAI SISWA
TAHUN PELAJARAN 2015/2016**

Mata Pelajaran : Geografi
Guru Pembimbing : K.Ninik Sriningsih, S.Pd.

Kelas : XD
Bulan : Agustus s/d September

No	Nama	TUGAS			(A)	POST TEST			(B)	UH 1		(C)	Nilai	Ket
		T1	T2	T3		UK 1	UK 2	UK 3		UH1	R/P			
1	Abi Yoga Pradana			80	26,67	84			28	80		80	53,67	BT
2	Agastya Dhika Pratama			80	26,67				0	73	R	75	44,17	BT
3	Annisa Puspitasari	95	87	80	87,33	90	86	80	85,33	76	P	79	82,67	T
4	Ardi Jati Kurniawan	50			16,67	82			27,33	69	R	75	48,50	BT
5	Ayu Tri Hartati	82	85	80	82,33	86	86	96	89,33	45	R	75	80,42	T
6	Chucha Adhela Tiara Dewi	78	85		54,33	88	80	96	88	62		62	66,58	BT
7	Dhealita Dwi Pertiwi	80	90	60	76,67	88	88	84	86,67	57	R	75	78,33	T
8	Doni Gunawan Rosid			80	26,67	80			26,67	66	R	75	50,83	BT
9	Erika Herawati	85		80	55	86	86	80	84	73	R	75	72,25	BT
10	Galang Adi Wibowo	80	87	80	82,33	82	80	60	74	69	R	75	76,58	T
11	Indie Yahya	75	87	80	80,67	94	94	88	92	69	R	75	80,67	T
12	Khafifa Opi Rahmawati	79	85	80	81,33	86	86	96	89,33	63	R	75	80,17	T
13	Khresna Aryandaputra	80		80	53,33	86	84	84	84,67	78		78	73,50	BT
14	Kurnia Diska Rini Wasianingrum	85	90	80	85	94	96	90	93,33	83		83	86,08	T
15	Kurniawan Candra Maulana	75		80	51,67	82	80	82	81,33	58	R	75	70,75	BT
16	Laraswati	85	90	80	85	88	86	88	87,33	90		90	88,08	T
17	Maya Safira	80	90	60	76,67	96	88	84	89,33	82		82	82,50	T
18	Meiresha Karunia Tri Ashari	92	85	80	85,67	86	86	96	89,33	65	R	75	81,25	T
19	Moch Hafidil Umam			80	26,67				0	78		78	45,67	BT
20	Muhammad Pandi Ferry Permar	80			26,67	88	84	80	84	63	R	75	65,17	BT
21	Novia Ayu Ratri	82	85	40	69	86	82	96	88	62	R	75	76,75	T
22	Raihan Agusti			80	26,67	82	60		47,33	61	R	75	56,00	BT

25	Ririn Novita Sari	85	87	80	84	94	94	80	89,33	71	R	75	80,83	T
26	Risang Arief Kusuma	78		60	46	86	84	82	84	70	R	75	70,00	BT
27	Rizal Taufik	86		60	48,67	84	84	80	82,67	57	R	75	70,33	BT
28	Sutria Hesti Prabawati	85		80	55	90	88	80	86	75	P	78	74,25	BT
29	Tri Aji Wibowo	80	85	80	81,67	86	88	94	89,33	64	R	75	80,25	T
30	Vistya Pradistya	78	90	60	76	86	86	80	84	63	R	75	77,50	T
31	Zulfa Rahmanisa	79	90	80	83	86	82	80	82,67	66	R	75	78,92	T
32	Zulkarnain Putra Hasiru	80	85	80	81,67	86	84	84	84,67	52	R	75	79,08	T

Keterangan:

T = Tuntas

BT = Belum Tuntas

$$\text{Nilai} = \frac{(A)+(B)+2(C)}{4}$$

Menyetujui,
Guru Mata Pelajaran



K. Ninik Sriningsih, S.Pd.
NIP 19770901 200604 2 005

Yogyakarta, September 2015

Mahasiswa PPL Geografi



Lia Esti Ratnawati
NIM 12405241041

**DAFTAR NILAI SISWA
TAHUN PELAJARAN 2015/2016**

Mata Pelajaran : Geografi
Guru Pembimbing : K.Ninik Sriningsih, S.Pd.

Kelas : XF
Bulan : Agustus s/d September

No	Nama	TUGAS			(A)	POST TEST				(B)	UH 1		(C)	Nilai	Ket
		T1	T2	T 3		UK 1	UK 2	UK 3	UK 4		UH 1	R/P			
1	Alfian Ulia Amri	85	87	60	77,33	84	86	80	82	83	65	R	75	77,58	T
2	Alfy Firdyan Hidayat		83		27,67					0	73	R	75	44,42	BT
3	Anisya May Yustita	80	83	80	81	84	82	87	80	83,3	75	P	78	80,06	T
4	Bella Novieta Sari	80	86	80	82	86	84	84	82	84	69	R	75	79,00	T
5	Desi Ayu Sulastri	78	85	80	81	86	82	84	82	83,5	51	R	75	78,63	T
6	Devi Indah Febriyanti	90	81	80	83,67	84	82	87	88	85,3	59	R	75	79,73	T
7	Dimas Agung Nugroho	80	85	80	81,67	82	86	82	84	83,5	60	R	75	78,79	T
8	Dimas Daffa Arka Baswara	80	86	80	82	82	80	80	84	81,5	68		68	74,88	BT
9	Fajri Oktavia Gembira	95	86	100	93,67	82	80	87	86	83,8	53	R	75	81,85	T
10	Fausta Gian Darmaputra	90	81	100	90,33	80	86	80	84	82,5	62	R	75	80,71	T
11	Febrian Indriyanto	79	87	100	88,67	82	86	82	86	84	70	R	75	80,67	T
12	Febriana Dwi Nur Asih	82	86	100	89,33	84	82	87	88	85,3	88		88	87,65	T
13	Hernina Putri Wiryanti	86	86	80	84	82	84	60	84	77,5	72	R	75	77,88	T
14	Hesty Juan Kirana	83	85	100	89,33	80	83	85	86	83,5	83		83	84,71	T
15	Ineke Putri	78	87	80	81,67	86	86	78	84	83,5	67	R	75	78,79	T
16	Intan Eka Stya Wardani	80	85	80	81,67	88	84	60	84	79	63	R	75	77,67	T
17	Khoir Amrulloh		85		28,33					0	66	R	75	44,58	BT
18	Meytha Nur Rahmawati	80	83	80	81	92	90	87	88	89,3	71	R	75	80,06	T
19	Milleni Ajeng Erdana	85	87	100	90,67	82	82	80	86	82,5	80		80	83,29	T
20	Muh Ikkram Kautsar	90	86	80	85,33					0				21,33	BT
21	Muhammad Cahyo Eko Nugroho	82	87	80	83	80	82	87	84	83,3	51	R	75	79,06	T
22	Muhammad Indara Gunawan	76	86	60	74	80	86	80	86	83	70		70	74,25	BT

3	Natan Natas Andika Adi	83	86		56,33		80	60	86	56,5	69	R	75	65,71	BT
4	Novario Rahmad Dani	79	83	80	80,67	80		86	86	63	49		49	60,42	BT
5	Ramadhan Naufal Faiq Mubarak		86	60	48,67	86	84	80	60	77,5	67	R	75	69,04	BT
6	Rio Rizaldi	75	81	60	72	82	86	84	86	84,5	60	R	75	76,63	T
7	Ristri Krisnugraheni	84	86	80	83,33	80	84	87	84	83,8	66	R	75	79,27	T
8	RR. Yasyfayanti Hafidhatul Jannah	85	83		56	86	84	87	84	85,3	61	R	75	72,81	BT
9	Tamara Susanti	81	81	100	87,33	80	82	80	82	81	75	P	78	81,08	T
0	Valencia Salsa Angel Cadisa	90	81	80	83,67	80	84	90	88	85,5	85		85	84,79	T

Keterangan:

T = Tuntas

BT = Belum Tuntas

$$\text{Nilai} = \frac{(A)+(B)+2(C)}{4}$$

Yogyakarta, September 2015

Mahasiswa PPL Geografi

Menyetujui,
Guru Mata Pelajaran



K. Ninik Sriningsih, S.Pd.
NIP 19770901 200604 2 005



Lia Esti Ratnawati
NIM 12405241041

- Persentase peserta tuntas =	31,3	Rata-rata =	58,13	82,00	70,06	
- Persentase peserta belum tuntas =	68,8	Standar Deviasi =	13,28	14,01	12,35	

Mengetahui :
Guru Pembimbing

SMA N 1 NGAGLIK, 10 September 2015
Mahasiswa PPLGeografi

K.NINIK SRININGSIH, S.Pd.
NIP 19770901 200604 2 005

LIA ESTI RATNAWATI
NIM 12405241041

ANALISIS BUTIR SOAL PILIHAN GANDA

Satuan Pendidikan : SMA N 1 NGAGLIK
Nama Tes : ULANGAN HARIAN
Mata Pelajaran : GEOGRAFI
Kelas/Program : XB
Tanggal Tes : 08 September 2015
SK/KD : Standar Kompetensi :
1. Memahami konsep, pendekatan, prinsip dan aspek Geografi/
Kompetensi Dasar :
1.1. Menjelaskan konsep Geografi
1.2. Menjelaskan pendekatan Geografi
1.3. Menjelaskan Prinsip Geografi
1.4. Mendeskripsikan Aspek geografi

No Butir	Daya Beda		Tingkat Kesukaran		Alternatif Jawaban Tidak Efektif	Kesimpulan Akhir
	Koefisien	Keterangan	Koefisien	Keterangan		
1	0,000	Tidak Baik	1,000	Mudah	ABDE	Tidak Baik
2	0,619	Baik	0,438	Sedang	D	Revisi Pengecoh
3	0,438	Baik	0,500	Sedang	B	Revisi Pengecoh
4	0,325	Baik	0,438	Sedang	CD	Revisi Pengecoh
5	0,239	Cukup Baik	0,875	Mudah	BCE	Cukup Baik
6	0,428	Baik	0,813	Mudah	CE	Cukup Baik
7	0,693	Baik	0,188	Sulit	AE	Cukup Baik
8	-0,055	Tidak Baik	0,875	Mudah	BDE	Tidak Baik
9	0,243	Cukup Baik	0,500	Sedang	BE	Revisi Pengecoh
10	-0,054	Tidak Baik	0,188	Sulit	E	Tidak Baik

Mengetahui :
Guru Pembimbing

SMA N 1 NGAGLIK, September 2015
Mahasiswa PPLGeografi

K.NINIK SRININGSIH, S.Pd.
NIP 19770901 200604 2 005

LIA ESTI RATNAWATI
NIM 12405241041

SEBARAN JAWABAN SOAL PILIHAN GANDA

Satuan Pendidikan :SMA N 1 NGAGLIK
Nama Tes :ULANGANHARIAN
Mata Pelajaran : GEOGRAFI
Kelas/Program : XB
Tanggal Tes :08 September 2015
SK/KD : Standar Kompetensi :
1. Memahami konsep, pendekatan, prinsip dan aspek Geografi/
Kompetensi Dasar :
1.1. Menjelaskan konsep Geografi
1.2. Menjelaskan pendekatan Geografi
1.3. Menjelaskan Prinsip Geografi
1.4. Mendeskripsikan Aspek geografi

No Butir	Persentase Jawaban						Jumlah
	A	B	C	D	E	Lainnya	
1	0,0	0,0	100*	0,0	0,0	0,0	100,0
2	18,8	25,0	43,8*	0,0	12,5	0,0	100,0
3	6,3	0,0	12,5	31,3	50*	0,0	100,0
4	43,8	43,8*	0,0	0,0	12,5	0,0	100,0
5	87,5*	0,0	0,0	12,5	0,0	0,0	100,0
6	6,3	12,5	0,0	81,3*	0,0	0,0	100,0
7	0,0	18,8*	62,5	18,8	0,0	0,0	100,0
8	87,5*	0,0	12,5	0,0	0,0	0,0	100,0
9	37,5	0,0	12,5	50*	0,0	0,0	100,0
10	18,8	18,8*	25,0	37,5	0,0	0,0	100,0

Mengetahui :
Guru Pembimbing

SMA N 1 NGAGLIK, September 2015
Mahasiswa PPL Geografi

K.NINIK SRININGSIH, S.Pd.
NIP 19770901 200604 2 005

LIA ESTI RATNAWATI
NIM 12405241041

ANALISIS BUTIR SOAL ESSAY

Satuan Pendidikan : SMA N 1 NGAGLIK
Nama Tes : ULANGAN HARIAN
Mata Pelajaran : GEOGRAFI
Kelas/Program : XB
Tanggal Tes : 08 September 2015
SK/KD : Standar Kompetensi :
1. Memahami konsep, pendekatan, prinsip dan aspek Geografi/
Kompetensi Dasar :
1.1. Menjelaskan konsep Geografi
1.2. Menjelaskan pendekatan Geografi
1.3. Menjelaskan Prinsip Geografi
1.4. Mendeskripsikan Aspek geografi

No Butir	Daya Beda		Tingkat Kesukaran		Kesimpulan Akhir
	Koefisien	Keterangan	Koefisien	Keterangan	
1	0,119	Tidak Baik	0,713	Mudah	Tidak Baik
2	0,420	Baik	0,825	Mudah	Cukup Baik
3	0,687	Baik	0,875	Mudah	Cukup Baik
4	0,606	Baik	0,893	Mudah	Cukup Baik
5	0,719	Baik	0,850	Mudah	Cukup Baik

Mengetahui :
Guru Pembimbing

SMA N 1 NGAGLIK, 10 September 2015
Mahasiswa PPL Geografi

K.NINIK SRININGSIH, S.Pd.
NIP 19770901 200604 2 005

LIA ESTI RATNAWATI
NIM 12405241041

MATERI REMIDIAL INDIVIDUAL DAN KLASIKAL

Satuan Pendidikan : SMA N 1 NGAGLIK
Nama Tes : ULANGAN HARIAN
Mata Pelajaran : GEOGRAFI
Kelas/Program : XB
Tanggal Tes : 08 September 2015
SK/KD : Standar Kompetensi :
 1. Memahami konsep, pendekatan, prinsip dan aspek Geografi/
 Kompetensi Dasar :
 1.1. Menjelaskan konsep Geografi
 1.2. Menjelaskan pendekatan Geografi
 1.3. Menjelaskan Prinsip Geografi
 1.4. Mendeskripsikan Aspek geografi

No	NAMA PESERTA	L/P	MATERI REMIDIAL
1	Adrian Novrizal Hilmi	L	Menjelaskan pendekatan geografi; Menjelaskan prinsip geografi; Menjelaskan prinsip geografi; Menjelaskan objek kajian geografi; Menjelaskan hubungan aspek fisik dan aspek sosial geografi;
2	Ajeng Larasati	P	Menjelaskan konsep geografi; Menjelaskan prinsip geografi; Menjelaskan objek kajian geografi; Menjelaskan objek kajian geografi;
3	Alfaen Alamsyah Pratama	L	Menjelaskan konsep geografi; Menjelaskan prinsip geografi; Menjelaskan prinsip geografi; Menjelaskan objek kajian geografi; Menjelaskan cabang ilmu geografi; Menjelaskan cabang ilmu geografi;
4	Aliefha Rettania	P	
5	Alifia Nur Laila	P	Tidak Ada
6	Alvin Sandyka Bramasta	L	
7	Amalia Luthfi Krisdanti	P	Menjelaskan pendekatan geografi; Menjelaskan prinsip geografi; Menjelaskan konsep geografi; Menjelaskan prinsip geografi; Menjelaskan objek kajian geografi; Menjelaskan objek kajian geografi; Menjelaskan hubungan aspek fisik dan aspek sosial geografi;
8	Anwar Sidiq Pangestu	L	Menjelaskan pendekatan geografi; Menjelaskan prinsip geografi; Menjelaskan prinsip geografi; Menjelaskan objek kajian geografi; Menjelaskan objek kajian geografi; Menjelaskan cabang ilmu geografi;
9	Bayu Fajar Pratama	L	Tidak Ada
10	Bonavhisna Pandhita Sandya Wikara	L	Menjelaskan pendekatan geografi; Menjelaskan prinsip geografi; Menganalisis aspek geografi; Menjelaskan prinsip geografi; Menjelaskan objek kajian geografi;
11	Daniswara Rafi Ramadhan	L	Menjelaskan pendekatan geografi; Menjelaskan prinsip geografi; Menjelaskan konsep geografi; Menjelaskan prinsip geografi; Menjelaskan prinsip geografi; Menjelaskan objek kajian geografi; Menjelaskan objek kajian geografi; Menjelaskan cabang ilmu geografi; Menjelaskan cabang ilmu geografi;
12	Difa Sefira Salsabella	P	
13	Dwi Suprpto Putro	L	
14	Ekky Giri Yoga Pratama	L	
15	Febriana Indah Nurmalasari	P	Tidak Ada
16	Felixita Vrisna Milganamastri	P	Menjelaskan pendekatan geografi; Menjelaskan prinsip geografi; Menjelaskan objek kajian geografi; Menjelaskan objek kajian geografi; Menjelaskan hubungan aspek fisik dan aspek sosial geografi;
17	Hajid Nur Tyas Wiwoho	L	
18	Hanafi Kusuma Yudha	L	
19	Latif Funanta	L	Menjelaskan pendekatan geografi; Menjelaskan prinsip geografi; Menjelaskan konsep geografi; Menjelaskan prinsip geografi; Menjelaskan hubungan aspek fisik dan aspek sosial geografi;
20	Maria Restu Handayani	P	
21	Maria Yulia Dewi Kurniasari	P	Tidak Ada

22	Nabilla Dyah Kusuma Sigit	P	
23	Nova Amalia Cahya	P	
24	Oktaviana Yola Kumalasari	P	Menjelaskan konsep geografi; Menjelaskan prinsip geografi; Menjelaskan ruang lingkup geografi; Menjelaskan objek kajian geografi; Menjelaskan objek kajian geografi; Menjelaskan hubungan aspek fisik dan aspek sosial geografi; Menjelaskan cabang ilmu geografi;
25	Ronny Irawan	L	
26	Sephia Nur Hanifah	P	Tidak Ada
27	Stephani Yockey Permatasari	P	
28	Theodorra Dita Anggie Suryani	P	Menjelaskan pendekatan geografi; Menjelaskan prinsip geografi; Menjelaskan konsep geografi; Menganalisis aspek geografi; Menjelaskan prinsip geografi; Menjelaskan hubungan aspek fisik dan aspek sosial geografi;
29	Y.Asep Wahyu Saputra	L	
30	Yohanes Egsa Pradito	L	
31	Yunefi Nur Mega Saputri	P	
32	Yunita Kurniawati	P	
	Klasikal		Tidak Ada

Mengetahui :
Kepala SMA N 1
NGAGLIK

SMA N 1 NGAGLIK, 10 September 2015

Guru Mata Pelajaran

K.NINIK SRININGSIH,
S.Pd.
NIP 19770901 200604 2
005

LIA ESTI RATNAWATI
NIM 12405241041

PENGELOMPOKAN PESERTA REMIDIAL

Satuan Pendidikan	: SMA N 1 NGAGLIK
Nama Tes	: ULANGAN HARIAN
Mata Pelajaran	: GEOGRAFI
Kelas/Program	: XB
Tanggal Tes	: 08 September 2015
SK/KD	: Standar Kompetensi : 1. Memahami konsep, pendekatan, prinsip dan aspek Geografi/ Kompetensi Dasar : 1.1. Menjelaskan konsep Geografi 1.2. Menjelaskan pendekatan Geografi 1.3. Menjelaskan Prinsip Geografi 1.4. Mendeskripsikan Aspek geografi

No	Kompetensi Dasar	Peserta Remedial
	Soal Objektif	
1	Menjelaskan konsep geografi	Tidak Ada
2	Menjelaskan pendekatan geografi	Adrian Novrizal Hilmi; Amalia Luthfi Krisdanti; Anwar Sidiq Pangestu; Bayu Fajar Pratama; Bonavhisna Pandhita Sandya Wikara; Daniswara Rafi Ramadhan; Felixita Vrisna Milganamastri; Latif Funanta; Theodorra Dita Anggie Suryani;
3	Menjelaskan prinsip geografi	Adrian Novrizal Hilmi; Amalia Luthfi Krisdanti; Bayu Fajar Pratama; Bonavhisna Pandhita Sandya Wikara; Daniswara Rafi Ramadhan; Latif Funanta; Sephia Nur Hanifah; Theodorra Dita Anggie Suryani;
4	Menjelaskan konsep geografi	Ajeng Larasati; Alfaen Alamsyah Pratama; Alifia Nur Laila; Amalia Luthfi Krisdanti; Bayu Fajar Pratama; Daniswara Rafi Ramadhan; Latif Funanta; Oktaviana Yola Kumalasari; Theodorra Dita Anggie Suryani;
5	Menganalisis aspek geografi	Bonavhisna Pandhita Sandya Wikara; Theodorra Dita Anggie Suryani;
6	Menjelaskan prinsip geografi	Alfaen Alamsyah Pratama; Anwar Sidiq Pangestu; Daniswara Rafi Ramadhan;
7	Menjelaskan prinsip geografi	Adrian Novrizal Hilmi; Ajeng Larasati; Alfaen Alamsyah Pratama; Amalia Luthfi Krisdanti; Anwar Sidiq Pangestu; Bayu Fajar Pratama; Bonavhisna Pandhita Sandya Wikara; Daniswara Rafi Ramadhan; Febriana Indah Nurmalasari; Felixita Vrisna Milganamastri; Latif Funanta; Oktaviana Yola Kumalasari; Theodorra Dita Anggie Suryani;
8	Menjelaskan ruang lingkup geografi	Febriana Indah Nurmalasari; Oktaviana Yola Kumalasari;
9	Menjelaskan objek kajian geografi	Ajeng Larasati; Amalia Luthfi Krisdanti; Anwar Sidiq Pangestu; Daniswara Rafi Ramadhan; Felixita Vrisna Milganamastri; Maria Yulia Dewi Kurniasari; Oktaviana Yola Kumalasari; Sephia Nur Hanifah;
10	Menjelaskan objek kajian geografi	Adrian Novrizal Hilmi; Ajeng Larasati; Alfaen Alamsyah Pratama; Alifia Nur Laila; Amalia Luthfi Krisdanti; Anwar Sidiq Pangestu; Bonavhisna Pandhita Sandya Wikara; Daniswara Rafi Ramadhan; Febriana Indah Nurmalasari; Felixita Vrisna Milganamastri; Maria Yulia Dewi Kurniasari; Oktaviana Yola Kumalasari; Sephia Nur Hanifah;
	Soal Essay	
1	Menjelaskan hubungan aspek fisik dan aspek sosial geografi	Adrian Novrizal Hilmi; Amalia Luthfi Krisdanti; Felixita Vrisna Milganamastri; Latif Funanta; Oktaviana Yola Kumalasari; Theodorra Dita Anggie Suryani;
2	Menjelaskan cabang ilmu geografi	Daniswara Rafi Ramadhan; Oktaviana Yola Kumalasari;
3	Menjelaskan cabang ilmu geografi	Alfaen Alamsyah Pratama;
4	Menjelaskan cabang ilmu geografi	Alfaen Alamsyah Pratama;
5	Menjelaskan cabang ilmu geografi	Alfaen Alamsyah Pratama; Anwar Sidiq Pangestu; Daniswara Rafi Ramadhan;

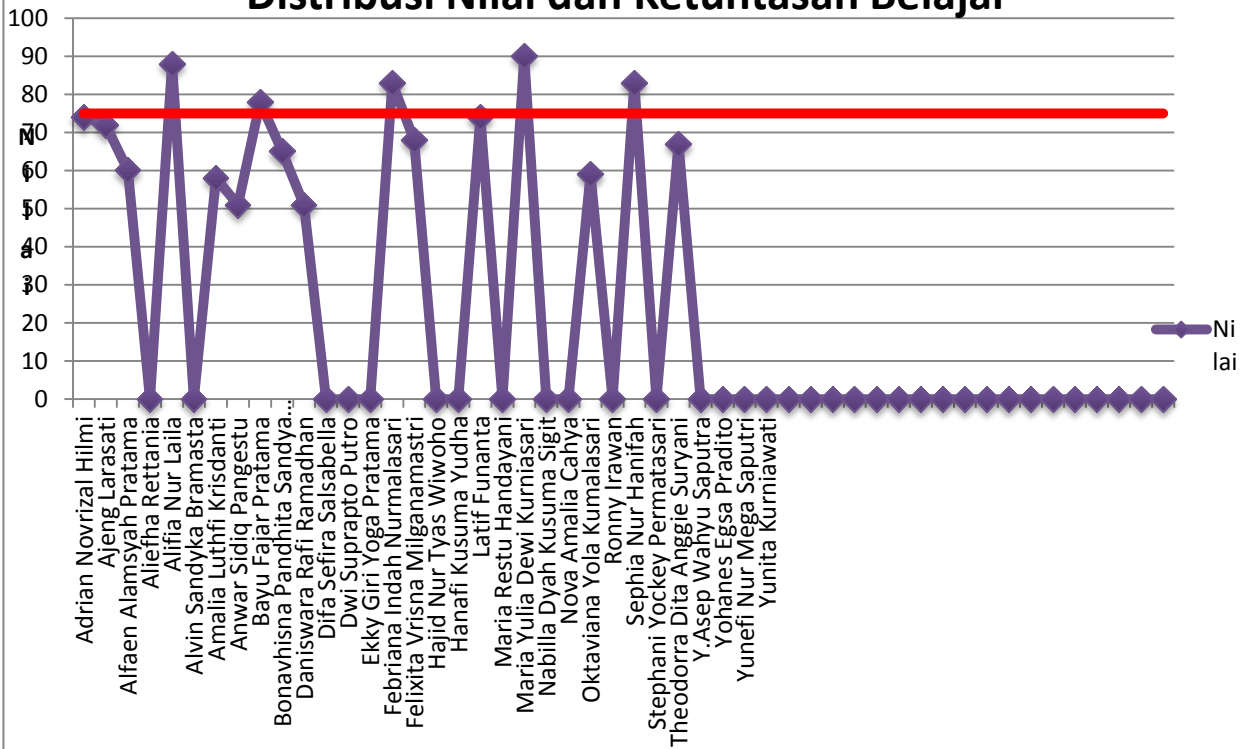
Mengetahui :
Guru Pembimbing

SMA N 1 NGAGLIK, 10 September 2015
Mahasiswa PPL Geografi

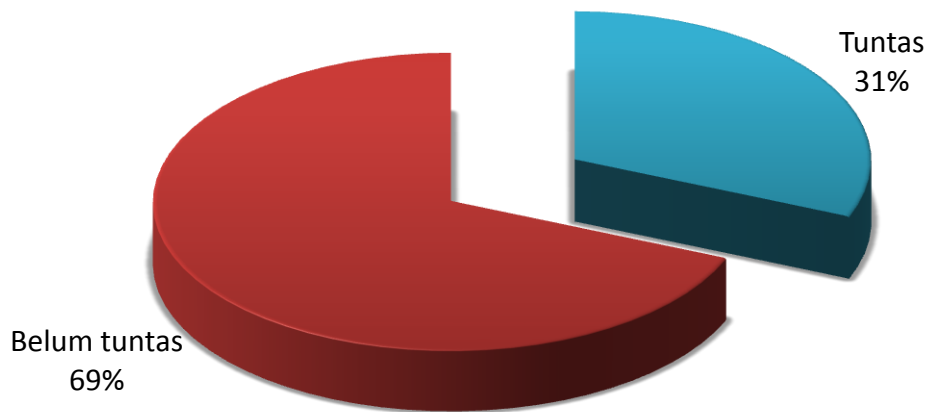
K.NINIK SRININGSIH, S.Pd.
NIP 19770901 200604 2 005

LIA ESTI RATNAWATI
NIM 12405241041

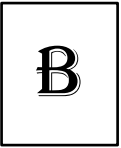
Distribusi Nilai dan Ketuntasan Belajar



Proporsi Ketuntasan Belajar



DAFTAR NILAI UJIAN



Satuan Pendidikan : SMA N 1 NGAGLIK
Nama Tes : ULANGAN HARIAN
Mata Pelajaran : GEOGRAFI
Kelas/Program : XB
Tanggal Tes : 08 September 2015
SK/KD : Standar Kompetensi :
 1. Memahami konsep, pendekatan, prinsip dan aspek Geografi/
 Kompetensi Dasar :
 1.1. Menjelaskan konsep Geografi
 1.2. Menjelaskan pendekatan Geografi
 1.3. Menjelaskan Prinsip Geografi
 1.4. Mendeskripsikan Aspek geografi

KKM
75

No	NAMA PESERTA	L/P	HASIL TES OBJEKTIF			SKOR TES ESSAY	NILAI	KETERANGAN	
			BENAR	SALAH	SKOR				
1	Adrian Novrizal Hilmi	L							
2	Ajeng Larasati	P							
3	Alfaen Alamsyah Pratama	L							
4	Aliefha Rettania	P	9	1	90	96,0	93,0	Tuntas	
5	Alifa Nur Laila	P							
6	Alvin Sandyka Bramasta	L	7	3	70	96,0	83,0	Tuntas	
7	Amalia Luthfi Krisdanti	P							
8	Anwar Sidiq Pangestu	L							
9	Bayu Fajar Pratama	L							
10	Bonavhisna Pandhita Sandya Wikara	L							
11	Daniswara Rafi Ramadhan	L							
12	Difa Sefira Salsabella	P	9	1	90	76,0	83,0	Tuntas	
13	Dwi Suprpto Putro	L	7	3	70	52,0	61,0	Belum tuntas	
14	Ekky Giri Yoga Pratama	L	9	1	90	84,0	87,0	Tuntas	
15	Febriana Indah Nurmalasari	P							
16	Felixita Vrisna Milganamastri	P							
17	Hajid Nur Tyas Wiwoho	L	9	1	90	84,0	87,0	Tuntas	
18	Hanafi Kusuma Yudha	L	7	3	70	100,0	85,0	Tuntas	
19	Latif Funanta	L							
20	Maria Restu Handayani	P	9	1	90	96,0	93,0	Tuntas	
21	Maria Yulia Dewi Kurniasari	P							
22	Nabilla Dyah Kusuma Sigit	P	7	3	70	68,0	69,0	Belum tuntas	
23	Nova Amalia Cahya	P	7	3	70	96,0	83,0	Tuntas	
24	Oktaviana Yola Kumalasari	P							
25	Ronny Irawan	L	9	1	90	80,0	85,0	Tuntas	
26	Sephia Nur Hanifah	P							
27	Stephani Yockey Permatasari	P	9	1	90	68,0	79,0	Tuntas	
28	Theodorra Dita Anggie Suryani	P							
29	Y.Asep Wahyu Saputra	L	7	3	70	88,0	79,0	Tuntas	
30	Yohanes Egsa Pradito	L	5	5	50	100,0	75,0	Tuntas	
31	Yunefi Nur Mega Saputri	P	5	5	50	64,0	57,0	Belum tuntas	
32	Yunita Kurniawati	P	8	2	80	84,0	82,0	Tuntas	
- Jumlah peserta test =		16	Jumlah Nilai =			1230	1332	1281	
- Jumlah yang tuntas =		13	Nilai Terendah =			50,00	52,00	57,00	
- Jumlah yang belum tuntas =		3	Nilai Tertinggi =			90,00	100,00	93,00	

- Persentase peserta tuntas =	81,3	Rata-rata =	76,88	83,25	80,06	
- Persentase peserta belum tuntas =	18,8	Standar Deviasi =	14,01	14,40	10,18	

Mengetahui :
Guru Pembimbing

SMA N 1 NGAGLIK, 10 September 2015

Guru Mata Pelajaran

K.NINIK SRININGSIH, S.Pd.
NIP 19770901 200604 2 005

LIA ESTI RATNAWATI
NIM 12405241041

ANALISIS BUTIR SOAL PILIHAN GANDA

Satuan Pendidikan : SMA N 1 NGAGLIK
Nama Tes : ULANGAN HARIAN
Mata Pelajaran : GEOGRAFI
Kelas/Program : XB
Tanggal Tes : 08 September 2015
SK/KD : Standar Kompetensi :
1. Memahami konsep, pendekatan, prinsip dan aspek Geografi/
Kompetensi Dasar :
1.1. Menjelaskan konsep Geografi
1.2. Menjelaskan pendekatan Geografi
1.3. Menjelaskan Prinsip Geografi
1.4. Mendeskripsikan Aspek geografi

No Butir	Daya Beda		Tingkat Kesukaran		Alternatif Jawaban Tidak Efektif	Kesimpulan Akhir
	Koefisien	Keterangan	Koefisien	Keterangan		
1	0,726	Baik	0,563	Sedang	AC	Revisi Pengecoh
2	0,000	Tidak Baik	1,000	Mudah	BCDE	Tidak Baik
3	-0,243	Tidak Baik	0,188	Sulit	AB	Tidak Baik
4	0,000	Tidak Baik	1,000	Mudah	ABDE	Tidak Baik
5	0,739	Baik	0,688	Sedang	BD	Revisi Pengecoh
6	0,505	Baik	0,750	Mudah	C	Cukup Baik
7	0,749	Baik	0,875	Mudah	ADE	Cukup Baik
8	0,131	Tidak Baik	0,938	Mudah	ABE	Tidak Baik
9	0,293	Cukup Baik	0,750	Mudah	DE	Cukup Baik
10	0,512	Baik	0,938	Mudah	CDE	Cukup Baik

Mengetahui :
Guru Pembimbing

SMA N 1 NGAGLIK, 10 September
2015
Mahasiswa PPL Geografi

K.NINIK SRININGSIH, S.Pd.
NIP 19770901 200604 2 005

LIA ESTI RATNAWATI
NIM 12405241041

SEBARAN JAWABAN SOAL PILIHAN GANDA

Satuan Pendidikan : SMA N 1
NGAGLIK
Nama Tes : ULANGAN
HARIAN
Mata Pelajaran : GEOGRAFI
Kelas/Program : XB
Tanggal Tes : 08 September
2015
SK/KD : Standar Kompetensi :
1. Memahami konsep, pendekatan, prinsip dan aspek
Geografi/
Kompetensi Dasar :
1.1. Menjelaskan konsep Geografi
1.2. Menjelaskan pendekatan Geografi 1.3. Menjelaskan
Prinsip Geografi 1.4. Mendeskripsikan Aspek geografi

No Butir	Persentase Jawaban						Jumlah
	A	B	C	D	E	Lainnya	
1	0,0	31,3	0,0	56,3*	12,5	0,0	100,0
2	100*	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	100,0
3	0,0	0,0	25,0	18,8*	56,3	0,0	100,0
4	0,0	0,0	100*	0,0	0,0	0,0	100,0
5	68,8*	0,0	25,0	0,0	6,3	0,0	100,0
6	6,3	6,3	0,0	75*	12,5	0,0	100,0
7	0,0	87,5*	12,5	0,0	0,0	0,0	100,0
8	0,0	0,0	93,8*	6,3	0,0	0,0	100,0
9	12,5	75*	12,5	0,0	0,0	0,0	100,0
10	6,3	93,8*	0,0	0,0	0,0	0,0	100,0

Mengetahui :
Guru Pembimbing

SMA N 1 NGAGLIK, September 2015
Mahasiswa PPL Geografi

K.NINIK SRININGSIH, S.Pd.
NIP 19770901 200604 2 005

LIA ESTI RATNAWATI
NIM 12405241041

ANALISIS BUTIR SOAL ESSAY

Satuan Pendidikan : SMA N 1 NGAGLIK
Nama Tes : ULANGAN HARIAN
Mata Pelajaran : GEOGRAFI
Kelas/Program : XB
Tanggal Tes : 08 September 2015
SK/KD : Standar Kompetensi :
 1. Memahami konsep, pendekatan, prinsip dan aspek Geografi/
 Kompetensi Dasar :
 1.1. Menjelaskan konsep Geografi
 1.2. Menjelaskan pendekatan Geografi 1.3. Menjelaskan Prinsip Geografi 1.4. Mendeskripsikan Aspek geografi

No Butir	Daya Beda		Tingkat Kesukaran		Kesimpulan Akhir
	Koefisien	Keterangan	Koefisien	Keterangan	
1	0,791	Baik	0,688	Sedang	Baik
2	0,677	Baik	0,813	Mudah	Cukup Baik
3	0,711	Baik	0,900	Mudah	Cukup Baik
4	0,468	Baik	0,825	Mudah	Cukup Baik
5	0,679	Baik	0,938	Mudah	Cukup Baik
6	-	-	-	-	-
7	-	-	-	-	-
8	-	-	-	-	-
9	-	-	-	-	-
10	-	-	-	-	-

Mengetahui :
Guru Pembimbing

SMA N 1 NGAGLIK, 10 September 2015
Mahasiswa PPL Geografi

K.NINIK SRININGSIH, S.Pd.
NIP 19770901 200604 2 005

LIA ESTI RATNAWATI
NIM 12405241041

MATERI REMIDIAL INDIVIDUAL DAN KLASIKAL

Satuan Pendidikan : SMA N 1 NGAGLIK
Nama Tes : ULANGAN HARIAN
Mata Pelajaran : GEOGRAFI
Kelas/Program : XB
Tanggal Tes : 08 September 2015
SK/KD : Standar Kompetensi :
 1. Memahami konsep, pendekatan, prinsip dan aspek Geografi/
 Kompetensi Dasar :
 1.1. Menjelaskan konsep Geografi
 1.2. Menjelaskan pendekatan Geografi 1.3. Menjelaskan Prinsip Geografi
 1.4. Mendeskripsikan Aspek geografi

No	NAMA PESERTA	L/P	MATERI REMIDIAL
1	Adrian Novrizal Hilmi	L	
2	Ajeng Larasati	P	
3	Alfaen Alamsyah Pratama	L	
4	Aliefha Rettania	P	Tidak Ada
5	Alifia Nur Laila	P	
6	Alvin Sandyka Bramasta	L	Tidak Ada
7	Amalia Luthfi Krisdanti	P	
8	Anwar Sidiq Pangestu	L	
9	Bayu Fajar Pratama	L	
10	Bonavhisna Pandhita Sandya Wikara	L	
11	Daniswara Rafi Ramadhan	L	
12	Difa Sefira Salsabella	P	Tidak Ada
13	Dwi Suprpto Putro	L	Menjelaskan konsep geografi; Menganalisis aspek geografi; Menjelaskan objek kajian geografi; Menjelaskan hubungan aspek fisik dan aspek sosial geografi; Menjelaskan cabang ilmu geografi;
14	Ekky Giri Yoga Pratama	L	Tidak Ada
15	Febriana Indah Nurmalasari	P	
16	Felixita Vrisna Milganamastri	P	
17	Hajid Nur Tyas Wiwoho	L	Tidak Ada
18	Hanafi Kusuma Yudha	L	Tidak Ada
19	Latif Funanta	L	
20	Maria Restu Handayani	P	Tidak Ada
21	Maria Yulia Dewi Kurniasari	P	
22	Nabilla Dyah Kusuma Sigit	P	Menjelaskan konsep geografi; Menganalisis aspek geografi; Menjelaskan objek kajian geografi; Menjelaskan cabang ilmu geografi;
23	Nova Amalia Cahya	P	Tidak Ada
24	Oktaviana Yola Kumalasari	P	
25	Ronny Irawan	L	Tidak Ada
26	Sephia Nur Hanifah	P	
27	Stephani Yockey Permatasari	P	Tidak Ada
28	Theodorra Dita Anggie Suryani	P	
29	Y.Asep Wahyu Saputra	L	Tidak Ada
30	Yohanes Egsa Pradito	L	Tidak Ada

31	Yunefi Nur Mega Saputri	P	Menjelaskan konsep geografi; Menjelaskan prinsip geografi; Menganalisis aspek geografi; Menjelaskan prinsip geografi; Menjelaskan prinsip geografi; Menjelaskan hubungan aspek fisik dan aspek sosial geografi; Menjelaskan cabang ilmu geografi;
32	Yunita Kurniawati	P	Tidak Ada

Mengetahui :
Guru Pembimbing

SMA N 1 NGAGLIK, 10 September 2015
Mahasiswa PPL Geografi

K.NINIK SRININGSIH,S.Pd.
NIP 19770901 200604 2 005

LIA ESTI RATNAWATI
NIM 12405241041

PENGELOMPOKAN PESERTA REMIDIAL

Satuan Pendidikan : SMA N 1 NGAGLIK
Nama Tes : ULANGAN HARIAN
Mata Pelajaran : GEOGRAFI
Kelas/Program : XB
Tanggal Tes : 08 September 2015
SK/KD : Standar Kompetensi :
 1. Memahami konsep, pendekatan, prinsip dan aspek Geografi/
 Kompetensi Dasar :
 1.1. Menjelaskan konsep Geografi
 1.2. Menjelaskan pendekatan Geografi 1.3. Menjelaskan Prinsip Geografi
 1.4. Mendeskripsikan Aspek geografi

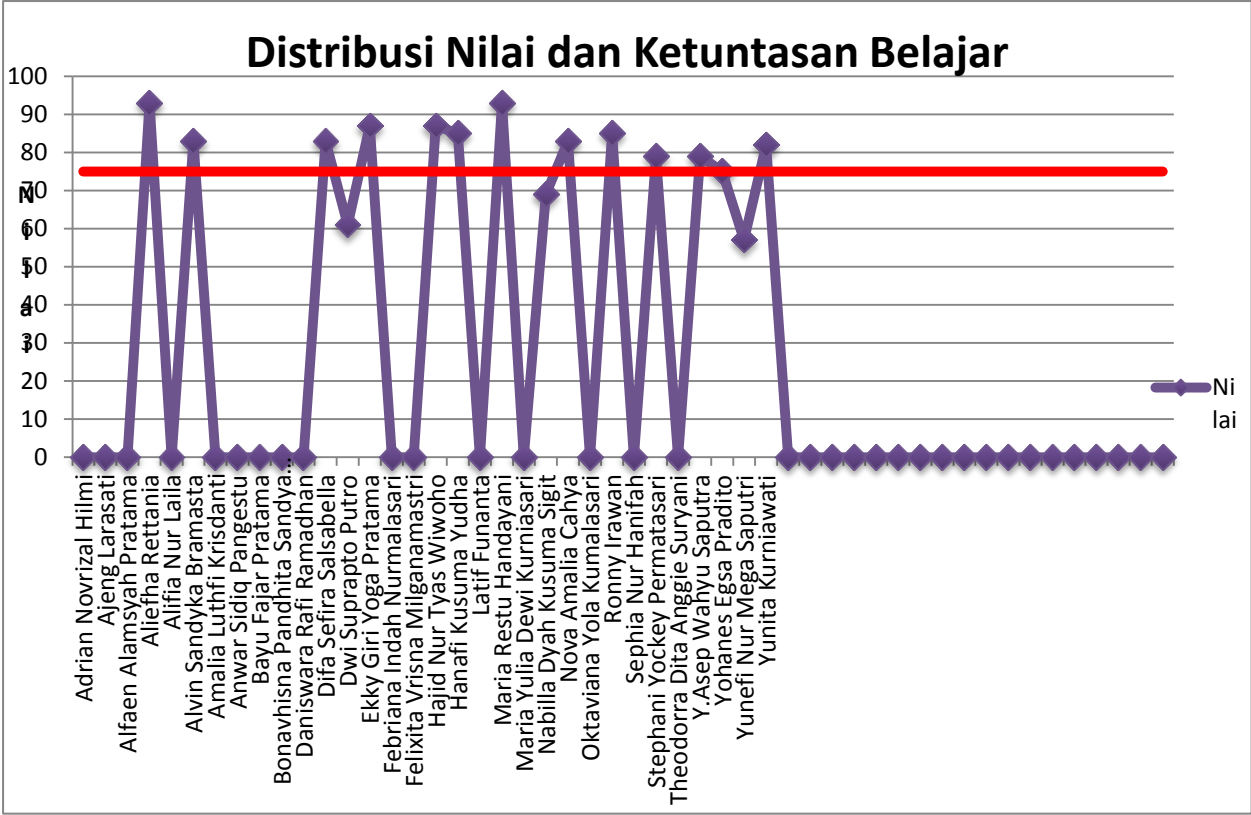
No	Kompetensi Dasar	Peserta Remedial
	Soal Objektif	
1	Menjelaskan konsep geografi	Dwi Suprpto Putro; Nabilla Dyah Kusuma Sigit; Nova Amalia Cahya; Y.Asep Wahyu Saputra; Yohanes Egsa Pradito; Yunefi Nur Mega Saputri; Yunita Kurniawati;
2	Menjelaskan pendekatan geografi	Tidak Ada
3	Menjelaskan prinsip geografi	Aliefha Rettania; Alvin Sandyka Bramasta; Difa Sefira Salsabella; Ekky Giri Yoga Pratama; Hajid Nur Tyas Wiwoho; Hanafi Kusuma Yudha; Maria Restu Handayani; Nova Amalia Cahya; Ronny Irawan; Stephani Yockey Permatasari; Yohanes Egsa Pradito; Yunefi Nur Mega Saputri; Yunita Kurniawati;
4	Menjelaskan konsep geografi	Tidak Ada
5	Menganalisis aspek geografi	Dwi Suprpto Putro; Nabilla Dyah Kusuma Sigit; Y.Asep Wahyu Saputra; Yohanes Egsa Pradito; Yunefi Nur Mega Saputri;
6	Menjelaskan prinsip geografi	Alvin Sandyka Bramasta; Hanafi Kusuma Yudha; Nova Amalia Cahya; Yunefi Nur Mega Saputri;
7	Menjelaskan prinsip geografi	Yohanes Egsa Pradito; Yunefi Nur Mega Saputri;
8	Menjelaskan ruang lingkup geografi	Y.Asep Wahyu Saputra;
9	Menjelaskan objek kajian geografi	Alvin Sandyka Bramasta; Dwi Suprpto Putro; Hanafi Kusuma Yudha; Nabilla Dyah Kusuma Sigit;
10	Menjelaskan objek kajian geografi	Yohanes Egsa Pradito;
	Soal Essay	
1	Menjelaskan hubungan aspek fisik dan aspek sosial geografi	Difa Sefira Salsabella; Dwi Suprpto Putro; Ekky Giri Yoga Pratama; Hajid Nur Tyas Wiwoho; Ronny Irawan; Stephani Yockey Permatasari; Yunefi Nur Mega Saputri;
2	Menjelaskan cabang ilmu geografi	Y.Asep Wahyu Saputra; Yunefi Nur Mega Saputri;
3	Menjelaskan cabang ilmu geografi	Dwi Suprpto Putro; Nabilla Dyah Kusuma Sigit;
4	Menjelaskan cabang ilmu geografi	Yunita Kurniawati;
5	Menjelaskan cabang ilmu geografi	

Mengetahui :
Guru Pembimbing

SMA N 1 NGAGLIK, 10 September 2015
Mahasiswa PPL Geografi

K.NINIK SRININGSIH, S.Pd.
NIP 19770901 200604 2 005

LIA ESTI RATNAWATI
NIM 12405241041



No. Dokumen	:	FM-02/01-01
No. Revisi	:	2
Tanggal Berlaku	:	16 Juli 2012

SILABUS

Nama Sekolah : SMA Negeri 1 Ngaglik
 Kelas : XI IPS
 Mata Pelajaran : Geografi
 Semester : 1 (Satu)
 Standar Kompetensi : 1. Menganalisis Fenomena Biosfer dan Antroposfer

Kompetensi Dasar	Materi Pokok/ Pembelajaran	Indikator	Pendidikan Karakter	Kegiatan Pembelajaran			Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
				Tatap Muka	Penugasan Terstruktur	Kegiatan Mandiri tidak Terstruktur			
1.1.Menjelaskan Pengertian Fenomena Biosfer	<ul style="list-style-type: none"> • Pengertian fenomena biosfer • Faktor-faktor yang berpengaruh terhadap keberadaan flora dan fauna 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Mendeskripsikan fenomena biosfer ▪ Mengidentifikasi faktor-faktor yang berpengaruh terhadap keberadaan 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Cerdas ▪ Berfikir logis 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Secara individu menggali informasi tentang pengertian fenomena biosfer dari beberapa referensi ▪ Secara kelompok diskusi tentang 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Menggali informasi tentang konsep biosfer dari beberapa referensi ▪ Secara kelompok menggali informasi tentang faktor-faktor yang 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Secara individu membuat tulisan tentang tindakan manusia mengubah bentang alam yang ada di dusunnya masing-masing 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Jenis tagihan: Tugas individu, Tugas kelompok, Tes tertulis ▪ Bentuk tagihan: laporan kerja kelompok, Laporan kerja individu 	2 JP	Sumber: - Subagyo. 2005. <i>Geografi SMA/MA Kelas XI.</i> Jakarta: Piranti Darma Kalokata ma.

		flora dan fauna		<p>faktor-faktor yang berpengaruh terhadap keberadaan flora dan fauna</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Mengidentifikasi faktor-faktor abiotik yang berpengaruh terhadap keberadaan flora dan fauna 	<p>berpengaruh terhadap persebaran makhluk hidup</p>	<p>disertai dengan pendapat untuk solusinya (dikumpulkan 1 minggu setelah tugas disampaikan)</p>			<p>- K. Wardiyat moko. 2012. <i>Geografi SMA/MA Jilid 2</i>. Jakarta: Erlangga.</p> <p>- bse.dep diknas.go. id</p> <p>- Nasional Geographic. Jakarta: Gramedia</p> <p>- Akhmad yani Dkk, (2007) <i>Geografi untuk SMA kelas xi</i>,</p>
--	--	-----------------	--	---	--	--	--	--	---

									Bandung, Grafindo - Yus man Hestiyanto, (2002), <i>Geografi 2 SMA kelas xi</i> , Jakarta, Yudhistira Alat: Gambar/Ch art Biosfer
1.2 menganalisis sebaran hewan dan tumbuhan	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Persebaran hewan dan tumbuhan di dunia ▪ Hubungan sebaran hewan dan tumbuhan dengan kondisi fisik lingkungannya ▪ Dampak kerusakan hewan dan 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Mengidentifikasi sebaran hewan dan tumbuhan di permukaan bumi ▪ Menjelaskan faktor-faktor yang mempengaruhi persebaran flora dan fauna 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Cerdas ▪ Religius ▪ Menghargai keberagaman ▪ Peduli sosial dan lingkungan 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Menganalisis persebaran hewan dan tumbuhan dunia pada peta ▪ Menganalisis persebaran hewan dan tumbuhan di Indonesia ▪ Secara kelompok mendeskripsikan 		<ul style="list-style-type: none"> ▪ Secara kelompok membuat peta persebaran flora dan fauna di muka bumi dengan memberi warna untuk tiap-tiap jenisnya (dikumpulkan 1 minggu 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Jenis tagihan: tugas individu, Tugas kelompok, Unjuk kerja, Tes tertulis ▪ Bentuk tagihan: Laporan, Uraian berstruktur, Laporan kerja kelompok, Laporan kerja individu 	8 JP	

	tumbuhan terhadap kehidupan	<p>di dunia</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Mengidentifikasi sebaran fauna (hewan) di permukaan bumi ▪ Menganalisis persebaran hewan dan tumbuhan di Indonesia ▪ Menyimpulkan hubungan sebaran hewan dan tumbuhan dengan kondisi fisik lingkungannya ▪ Menganalisis kerusakan flora dan fauna ▪ Membua 		<p>hubungan sebaran hewan dan tumbuhan dengan kondisi fisik lingkungannya</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Secara kelompok mengidentifikasi dampak kerusakan hewan dan tumbuhan terhadap kehidupan dari berbagai literatur 		<p>setelah tugas disampaikan)</p>			
--	-----------------------------	--	--	---	--	-----------------------------------	--	--	--

		<p>t laporan tentang dampak kerusakan hewan dan tumbuhan terhadap keberadaan kehidupan</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Menganalisis tindakan pelestarian yang dapat dilakukan ▪ Menunjukkan jenis serta daerah konservasi yang ada di Indonesia 							
1.3 Menjelaskan	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Antroposfer : 1. Kuantitas 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Menjelaskan perbedaan sensus 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Cerdas ▪ Menghargai keberagaman 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Secara individu menjelaskan 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Secara kelompok menganalisis 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Secara individu mengidentifikasi 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Jenis tagihan: Tugas individu, 	6 JP	

<p>pengertian fenomena antroposfer</p>	<p>Penduduk</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Sensus penduduk ▪ Jenis-jenis sensus ▪ Komposisi penduduk menurut umur ▪ Komposisi penduduk menurut jenis kelamin ▪ Sex ratio ▪ Dependency ratio <p>2. Kualitas penduduk</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Tingkat pendidikan 	<p>penduduk, registrasi penduduk dan survei penduduk</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Mengidentifikasi jenis-jenis sensus ▪ Menganalisis komposisi penduduk berdasarkan umur dan jenis kelamin ▪ Menghitung sex ratio dan dependency ratio ▪ Mengidentifikasi tingkat rendahnya kualitas penduduk berdasarkan tingkat pendidikan dan 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Peduli sosial dan lingkungan ▪ Berfikir logis 	<p>perbedaan sensus, registrasi dan survei penduduk dari berbagai referensi</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Secara individu mengidentifikasi jenis-jenis sensus dari berbagai sumber belajar 	<p>s komposisi penduduk berdasarkan umur dan jenis kelamin dari data yang tersaji di LKS</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Secara kelompok menghitung sex ratio dan dependency ratio 	<p>ikasi tinggi rendahnya kualitas penduduk berdasar tingkat pendidikan dan kesehatan dari hasil pencatatan data di lapangan</p>	<p>Tugas kelompok, Tes tertulis</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Bentuk tagihan: laporan individu, Laporan kelompok 		
--	--	--	--	--	--	--	--	--	--

	<p>kan</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Tingkat kesehatan 	<p>kesehatan</p>							
<p>1.4 Menganalisis Aspek Kependudukan</p>	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Aspek Geografi: • Aspek kependudukan <ol style="list-style-type: none"> 1. Natalitas 2. Mortalitas 3. Migrasi 	<ul style="list-style-type: none"> • Menghitung tingkat kelahiran penduduk • Menghitung tingkat kematian penduduk • Menghitung pertumbuhan penduduk suatu wilayah • Menghitung proyeksi penduduk suatu wilayah • Menyajikan informasi kependudukan melalui peta, tabel dan grafik/diagram • Mengidentifikasi 	<ul style="list-style-type: none"> • cerdas • menghargai keberagaman • peduli sosial dan lingkungan • berfikir logis 	<ul style="list-style-type: none"> • menghitung tingkat kelahiran penduduk dari data hasil pencatatan di lapangan • menghitung tingkat kematian dari data hasil pencatatan di lapangan 	<ul style="list-style-type: none"> • menghitung pertumbuhan penduduk suatu wilayah yang datanya tersaji di LKS • menghitung proyeksi penduduk suatu wilayah yang datanya tersaji di LKS • Secara kelompok membuat penyebaran penduduk, tabel penduduk dan grafik penduduk yang datanya tersaji dalam 	<ul style="list-style-type: none"> • Secara kelompok mengumpulkan data kependudukan dari 4 RT dari kelurahan masing-masing siswa • Secara kelompok mengolah data kependudukan yang ada ke dalam tampilan peta, tabel dan grafik 	<ul style="list-style-type: none"> • Jenis tagihan: Tugas individu, Tugas kelompok, Tes tertulis • Bentuk tagihan: Laporan individu, Laporan kelompok, Uraian berstruktur 	10 JP	

	<p>kasi faktor-faktor pendorong dan penarik urbanisasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menyajikan informasi kependudukan melalui peta, tabel dan grafik 			<p>LKS</p> <ul style="list-style-type: none"> • Secara kelompok mengidentifikasi faktor pendorong dan penarik terjadinya urbanisasi 				
--	---	--	--	--	--	--	--	--

Guru Pembimbing



K. Ninik Sriningsih, S.Pd.

NIP 19770901 200604 2 005

Ngaglik, Agustus 2015

Mahasiswa,



Lia Esti Ratnawati

NIM 12405141041

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**



Disusun Oleh:

Lia Esti Ratnawati 12405241041

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GEOGRAFI
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2015**

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

A. IDENTITAS

Satuan Pendidikan : SMA N 1 Ngaglik

Mata Pelajaran : Geografi

Kelas/Semester : XI (sebelas)/1 (satu)

Alokasi Waktu : 4 x 45 menit (2x Tatap Muka)

Standar Kompetensi : 1. Menganalisis Fenomena Biosfer dan Antroposfer

Kompetensi Dasar : 1.2. Menganalisis Sebaran Hewan dan Tumbuhan

Indikator Pencapaian Kompetensi:

- Menganalisis Persebaran Hewan dan tumbuhan di Indonesia
- Menyimpulkan Sebaran Hewan dan Tumbuhan dengan Kondisi Fisik Lingkungannya

B. Tujuan Pembelajaran

Setelah kegiatan pembelajaran, peserta didik diharapkan mampu:

- Menganalisis Persebaran Hewan dan tumbuhan di Indonesia
- Menyimpulkan Sebaran Hewan dan Tumbuhan dengan Kondisi Fisik Lingkungannya

C. Materi Pembelajaran

Persebaran Flora dan Fauna di Indonesia

Persebaran flora dan fauna di Indonesia sangat dipengaruhi kondisi geologi masa lalu. Pada zaman dahulu wilayah Sumatera, Jawa, dan Kalimantan merupakan satu bagian dari benua Asia, Papua menjadi bagian dari Benua Australia, sedangkan Sulawesi, dan Kepulauan Nusa Tenggara merupakan Pulau yang terpisah. Oleh karena itulah fauna yang ada di wilayah Sumatera, Jawa, dan Kalimantan mirip dengan flora dan fauna yang ada di Asia dan disebut sebagai fauna Asiatis, Flora dan Fauna yang ada di wilayah Papua mirip dengan fauna yang ada di Australia sehingga disebut fauna Australian dan yang ada di Sulawesi dan Nusa Tenggara memiliki jenis flora dan fauna yang endemic artinya flora fauna tersebut hanya dapat ditemui di wilayah Sulawesi dan Nusa Tenggara.

1. Persebaran Tumbuhan di Indonesia

Keberadaan bermacam-macam tumbuhan di suatu tempat dipengaruhi oleh iklim. Jenis tumbuhan yang berada pada iklim tropis akan berbeda dengan tumbuhan yang ada di iklim kutub. Selain faktor iklim dan tanah, ketersediaan air juga mempengaruhi persebaran tumbuhan. Tumbuhan yang berada pada tanah kapur, akan berbeda dengan tumbuhan dengan tanah laterit. tumbuhan di hutan tropis berbeda dengan tumbuhan di daerah kering. Oleh karena beriklim tropis dan banyak mendapat hujan, Indonesia memiliki banyak hutan lebat yang disebut hutan hujan tropis.

Berdasarkan klasifikasi iklim Koppen, hutan-hutan di Indonesia dapat dibedakan menjadi:

a. Indonesia bagian Barat

Wilayah Indonesia bagian barat termasuk dalam wilayah iklim *Af* (tropis basah). Di wilayah ini terdapat hutan hujan tropis dengan ciri-ciri antara lain :

- pohon berdaun lebat,
- rata-rata ketinggian pohon adalah 60m,
- banyak terdapat tumbuhan merambat,
- banyak terdapat tumbuhan epifit (pakis dan anggrek).

b. Indonesia bagian Tengah

Wilayah Indonesia bagian tengah termasuk dalam wilayah iklim *Am* (tropis sedang). Di wilayah ini terdapat hutan musim dengan ciri-ciri antara lain :

- Ketinggian pohon lebih rendah daripada hutan hujan tropis,
- Daun tumbuhan gugur pada musim kemarau, dan
- Tumbuhan mulai bertunas pada musim hujan.

c. Indonesia bagian Timur

Wilayah Indonesia bagian timur termasuk dalam wilayah iklim *Aw* (tropis kering). Di wilayah ini terdapat hutan sabana dengan ciri-ciri antara lain terdapat padang rumput, semak belukar, dan pohon-pohon rendah.

2. Fauna di Indonesia

Pola persebaran Fauna di Indonesia dapat dibedakan menjadi tiga kelompok wilayah, yaitu wilayah Fauna Indonesia Tipe Asiatis, Fauna Indonesia Tipe Peralihan (Asia-Australis), serta Fauna Indonesia Tipe Australis.

a). Tipe Asiatis/oriental

Wilayah Fauna Indonesia Tipe Asiatis sering pula disebut Wilayah Fauna Indonesia Barat atau Wilayah Fauna Tanah Sunda. Wilayah fauna Indonesia yang bercorak Asiatis terdapat di Indonesia bagian barat meliputi Pulau Sumatra, Jawa, Bali, dan Kalimantan, serta pulau-pulau kecil di sekitarnya. Wilayah fauna Indonesia bagian barat (Tipe Asiatis) dengan wilayah fauna Indonesia bagian tengah (Tipe Asia-Australis) dibatasi oleh **Garis Wallace**. Jenis-jenis Fauna Indonesia Tipe Asiatis, antara lain sebagai berikut.

- Mamalia, terdiri atas gajah, badak bercula satu, rusa, tapir, banteng, kerbau, monyet, orangutan, harimau, macan tutul, macan kumbang, tikus, bajing, beruang, kijang, anjing hutan, kelelawar, landak, babi hutan, kancil, dan kukang.
- Reptilia, terdiri atas biawak, buaya, kura-kura, kadal, ular, tokek, bunglon, dan trenggiling.

- Burung, terdiri atas elang bondol, jalak, merak, ayam hutan, burung hantu, kutilang, dan berbagai jenis unggas lainnya.
- Ikan, terdiri atas mujair, arwana, dan pesut (mamalia air tawar), yaitu sejenis lumba-lumba yang hidup di Sungai Mahakam.
- Serangga, terdiri atas berbagai jenis kumbang dan kupu-kupu, serta berbagai jenis serangga yang bersifat endemik.

b). Tipe Peralihan

Wilayah Fauna Indonesia Tipe Peralihan sering pula disebut Wilayah Fauna Indonesia Tengah atau Wilayah Fauna Kepulauan Wallacea. Wilayah ini meliputi Pulau Sulawesi, Timor, Kepulauan Nusa Tenggara, dan Kepulauan Maluku. Jenis-jenis Fauna Indonesia Tipe Peralihan, antara lain sebagai berikut.

- Mamalia, terdiri atas anoa, babi rusa, tapir, ikan duyung, kuskus, monyet hitam, beruang, tarsius, monyet seba, kuda, sapi, dan banteng.
- Amphibia, terdiri atas katak pohon, katak terbang, dan katak air.
- Reptilia, terdiri atas ular, buaya, biawak, dan komodo.
- Berbagai macam burung, antara lain burung dewata, maleo, dan mandar.

c). Tipe Australis

Wilayah Fauna Indonesia Tipe Australis disebut juga Wilayah Fauna Indonesia Timur atau Wilayah Fauna Tanah Sahul, meliputi Pulau Irian Jaya (Papua), Kepulauan Aru, dan pulau-pulau kecil di sekitarnya. Wilayah Fauna Indonesia Timur (Tipe Australis) dengan Fauna Indonesia Tengah (Tipe Asia-Australis) dibatasi oleh **Garis Weber**. Jenis-jenis Fauna Indonesia Tipe Australis, antara lain sebagai berikut. Jenis-jenis Fauna Indonesia Tipe Australis, antara lain sebagai berikut.

- Mamalia, terdiri atas kanguru, walabi, beruang, koala, nokdiak (landak Irian), oposum layang (pemanjat berkantung), kuskus, biawak, kanguru pohon, dan kelelawar.
- Reptilia, terdiri atas buaya, biawak, ular, kadal, dan kura-kura.
- Amphibia, terdiri atas katak pohon, katak terbang, dan katak air.
- Burung, terdiri atas kakatua, beo, nuri, raja udang, cendrawasih, dan kasuari.
- Ikan, terdiri atas arwana dan berbagai jenis ikan air tawar lainnya yang jumlah spesiesnya relatif lebih sedikit jika dibandingkan dengan wilayah Fauna Indonesia Barat dan Tengah.

Hewan-hewan di Indonesia bermacam-macam. Kehidupan hewan sangat dipengaruhi oleh keadaan tumbuhan dan iklim. Habitat hewan di Indonesia dibagi menjadi tiga wilayah fauna.

D. Metode Pembelajaran

1. Ceramah singkat
2. Tanya jawab
3. Diskusi

E. Kegiatan Pembelajaran

No	Kegiatan	Alokasi Waktu	Keterangan
1	<p>Pendahuluan:</p> <ul style="list-style-type: none">• Berdoa, salam pembuka• Presensi• Menginformasikan SK dan KD, materi serta tujuan pembelajaran• Apresepsi : melakukan tanya jawab untuk menghubungkan materi sebelumnya dengan materi yang akan diberikan	10 Menit	
2	<p>Kegiatan Inti:</p> <ul style="list-style-type: none">• Guru memberikan penjelasan mengenai materi secara singkat• Bertanya/menanggapi pertanyaan atau jawaban siswa• Siswa secara mandiri memberikan contoh flora dan fauna yang ada di sekitar tempat tinggal dan menjabarkan faktor-faktor yang mempengaruhi persebarannya	70 menit	Tugas Terstruktur
3	<p>Penutup:</p> <ul style="list-style-type: none">• Refleksi: siswa diminta menceritakan kembali materi secara ringkas	10 Menit	Kegiatan Mandiri tidak terstruktur

	<ul style="list-style-type: none"> • Mengerjakan tes proses belajar • Tugas siswa secara mandiri, membuat peta konsep dari seluruh materi yang ada pada hari ini, dan dikumpulkan pada minggu berikutnya • Berdoa dan salam penutup 		
--	--	--	--

F. Sumber/ Bahan/ Alat Belajar

- Subagyo. 2005. *Geografi SMA/MA Kelas XI*. Jakarta: Piranti Darma Kalokatama.
- K. Wardiyatmoko. 2012. *Geografi SMA/MA Jilid 2*. Jakarta: Erlangga.
- bse.depdiknas.go.id
- National Geographic. Jakarta: Gramedia.
- Gambar hewan berbagai kawasan fauna di dunia

G. Penilaian

1. Jenis Penilaian

- a. Tugas Kelompok
- b. Tugas Individu
- c. Pengamatan sikap

2. Bentuk Soal

- a. Uraian
- b. Isian Singkat

3. Instrumen Penilaian

a. Soal Uraian (untuk diskusi kelompok)

- 1) Selain adanya factor geologi, faktor apa saja yang mempengaruhi persebaran flora dan fauna yang ada di Indonesia?
- 2) Sebutkan contoh flora dan fauna yang ada di wilayah Paparan Sunda!
- 3) Sebutkan karakteristik flora di Indonesia bagian timur!
- 4) Meliputi wilayah manasajakah fauna Asiatis?
- 5) Sebutkan cirri-ciri fauna Australis!

b. Lembar Pengamatan Sikap

FORMAT LEMBAR PENGAMATAN SIKAP

No	Nama Siswa	Aspek yang dinilai																				
		Kerjasama				Tanggung Jawab				Bertanya				Menanggapi				Disiplin				
		A	B	C	D	A	B	C	D	A	B	C	D	A	B	C	D	A	B	C	D	
1																						
2																						
3																						
4																						
5																						
6																						
7																						
	Dan seterusnya																					

Keterangan:

A = Sangat baik

B = Baik

C = Cukup

D = Kurang

c. Kunci Jawaban

1) Perbedaan relief di permukaan bumi

- perbedaan iklim, seperti temperature udara, curah hujan dan kelembapan
- Perbedaan keadaan tanah, seperti tekstur, struktur, mineral/unsure hara, air tanah, dan kandungan udara dalam tanah
- Komponen biotic seperti manusia, hewan dan tumbuhan yang turut mengubah bentangan alam

2) Hutan hujan tropis

- jenis Pometia Pinata (matoa) yang memiliki keragaman genetika yang tinggi
- Pohon sagu, nipah, dan hutan mangrove

3) Karakteristik Fauna Indonesia bagian timur

- Memiliki jenis meranti-merantian yang tinggi
- tidak memiliki rotan
- terdapat hutan kayuu putih
- memiliki berbagai jenis tumbuhan matoa (khususnya di Papua)

- memiliki banyak tumbuhan sagu
 - tidak terdapat tumbuhan nangka
- 4) Wilayah Asiatis meliputi wilayah : Sumatera, Jawa, Kalimantan, dan Bali
- 5) Ciri-ciri Fauna Australis diantaranya:
- Banyak binatang berkantong
 - binatang menyusui kecil-kecil
 - tidak terdapat kera
 - jenis ikan air tawar sedikit jumlahnya
 - terdapat banyak jenis burung berwarna

I. Pedoman Penilaian

a. Soal Uraian

Soal Uraian: Jawaban Benar dan Lengkap setiap nomor skor = 4

Skor Maksimal = 20

$$\text{Nilai Akhir (NA)} = \frac{\text{Eskor pencapaian}}{\text{Eskor maksimum}} \times 100$$

b. Tugas Terstruktur

No	Aspek yang dinilai	Skor Maksimum
1	Laporan hasil identifikasi materi lengkap dan benar (jika tidak sesuai criteria maka skor < 65)	65
2	Tulisan rapi, bersih, dan tidak ada coretan (Tulisan tidak rapi dan banyak coretan, maka skor <15)	15
	Jumlah skor maksimum	80

c. Kegiatan Mandiri Tidak Terstruktur

No	Aspek yang dinilai	Skor
1	Peta konsep materi lengkap dan diberi penjelasan benar dan ringkas (isi laporan kurang lengkap / kurang benar, skor dikurangi 10)	65
2	Tepat dalam mengumpulkan tugas, yaitu satu minggu (<10 hari diberi skor 10, <13 hari diberi skor 5, >14 hari diberi skor 0)	15
	Jumlah skor maksimum	80

Yogyakarta, Agustus 2015

Menyetujui,

Guru Mata Pelajaran



K. Ninik Sriningsih, S.Pd
NIP 19770901 200604 2 005

Mahasiswa PPL Pelajaran Geografi



Lia Esti Ratnawati
NIM 12405241041

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**



Disusun Oleh:

Lia Esti Ratnawati 12405241041

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GEOGRAFI
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2015**

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

A. IDENTITAS

Satuan Pendidikan : SMA N 1 Ngaglik

Mata Pelajaran : Geografi

Kelas/Semester : XI (sebelas)/1 (satu)

Alokasi Waktu : 2 x 45 menit

Standar Kompetensi : 1. Menganalisis Fenomena Biosfer dan Antroposfer

Kompetensi Dasar : 1.2. Menganalisis sebaran hewan dan tumbuhan

Indikator Pencapaian Kompetensi:

- Menjelaskan faktor-faktor yang mempengaruhi persebaran flora dan fauna di dunia
- Mengidentifikasi sebaran fauna (hewan) di permukaan bumi

B. Tujuan Pembelajaran

Setelah kegiatan pembelajaran, peserta didik diharapkan mampu:

- Menjelaskan faktor-faktor yang mempengaruhi persebaran flora dan fauna di dunia
- Mengidentifikasi sebaran fauna (hewan) di permukaan bumi

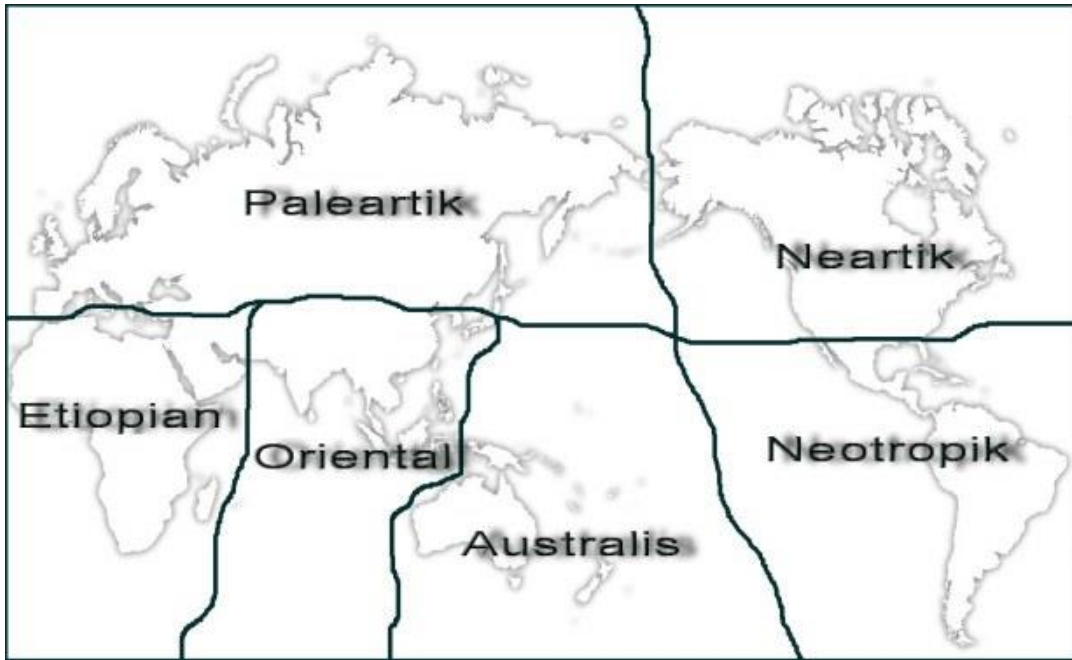
C. Materi Pembelajaran

Persebaran Fauna di Dunia

Persebaran fauna di muka bumi ini dipengaruhi oleh banyak faktor. Faktor – faktor tersebut antara lain faktor fisorafik, klimatik dan vegetasi yang berbeda antara wilayah yang satu dengan yang lain, sehingga menyebabkan perbedaan jenis hewan di suatu wilayah. Misalnya, hewan yang bisa hidup di dataran rendah atau hewan yang biasa hidup di peunungan akan sulit hidup di dataran rendah atau hewan yang biasa hidup di daerah panas akan sulit hidup di daerah yang beriklim dingin. Di samping itu, faktor sejarah geologi juga mempengaruhi persebaran hewan di wilayah tertentu, karena wilayah permukaan bumi pernah menjadi satu. Namun hewan berbeda dengan tumbuhan yang bersifat pasif. Pada hewan, bila habitatnya dirasakan sudah tidak cocok, seringkali secara masal mengadakan migrasi ke tempat lainnya. Oleh karena itu pola persebaran fauna tidak setegas persebaran flora. Adakalanya hewan khas di suatu wilayah juga terdapat di wilayah lainnya.

Alfred Russel Wallace merupakan tokoh yang sangat terkenal dalam membahas persebaran flora dan fauna dunia sehingga sering disebut sebagai Bapak Biogeografi Dunia.

Wilayah persebaran fauna di dunia adalah sebagai berikut:



a. Wilayah Australia

Wilayah Australia meliputi Australia, Selandia Baru, Papua, pulau-pulau sekitar Samudra Pasifik, serta wilayah Indonesia bagian timur seperti Papua dan Maluku. Sebagian besar wilayahnya beriklim tropis dan sebagian kecilnya beriklim sedang. Di wilayahnya Australia, wilayah fauna mamalia yang spesifik adalah mamalia berkantong misalnya kanguru. Mamalia yang lain adalah trenggiling dan koala, sedangkan burung yang spesifik adalah kasuari, cenderawasi dan kiwi. Hewan yang lain adalah kura-kura, buaya, dan katak yang jumlahnya tidak begitu banyak. Mamalia di wilayah ini berasal dari daerah Eurasia yang menyebar ke Australia sewaktu Australia bersatu dengan Asia.



Australian-Kanguru
(*Dendrolagus pulcherrinus*)



Australian-Koala
(*Phascolarctos cinereus*)



Australian-Burung Kasuari
(*Casuarius casuarius*)



Australian-Burung Cenderawasih
(*Paradisaea rudolphi*)



Australian-Burung Kakatua (*Cacatua moluccensis*)

b. Wilayah Oriental

Fauna di wilayah ini tersebar di kawasan Asia terutama Asia Selatan dan Asia tenggara. Fauna Indonesia yang masuk wilayah ini hanya di Indonesia bagian Barat.

Hewan yang khas wilayah ini adalah harimau (*Panthera tigris*), orang utan (*Pongo pygmeus*), gibbon (*Hylobates muelleri*), rusa (*Cervinae sp*), banteng (*Bos javanicus*), dan badak bercula satu (*Rhinoceros sondaicus*). Hewan lainnya adalah badak bercula dua (*Dicerorhinus sumatrensis*), gajah (*Elephas maximus sumatranus*), beruang madu (*Helarctos malayanus*), antilop berbagai jenis reptil, dan ikan.

Adanya jenis hewan yang hampir sama dengan wilayah Ethiopian antara lain kucing, anjing, monyet (*Macaca fascicularis*), gajah, badak, dan harimau, menunjukkan bahwa Asia Selatan dan Asia Tenggara pernah menjadi satu daratan dengan Afrika.



Harimau (*Panthera tigris*)



Badak Bercula satu (*Rhinoceros sondaicus*)



Gajah Sumatra (*Elephas maximus sumatranus*)



Orang Utan (*Pongo pygmeus*)

c. Wilayah Paleartik

Wilayah persebarannya sangat luas meliputi hampir seluruh benua Eropa, Uni Sovyet, daerah dekat Kutub Utara sampai Pegunungan Himalaya, Kepulauan Inggris di Eropa Barat sampai Jepang, Selat Bering di pantai Pasifik, dan benua Afrika paling Utara. Kondisi lingkungan wilayah ini bervariasi, baik perbedaan suhu, curah hujan maupun kondisi permukaan tanahnya, menyebabkan jenis faunanya juga bervariasi.

Beberapa jenis fauna Paleartik:

- hewan endemik : yaitu Panda (*Ailuropoda melanoleuca*) di Cina
- hewan yang terbatas penyebarannya (binatang kutub) seperti rusa Kutub (*Rangifer tarandus*), kucing Kutub, dan beruang Kutub (*Ursus maritimus*).
- hewan khas berasal dari wilayah ini antara lain kelinci, sejenis tikus (*Rattus norvegicus*), berbagai spesies anjing (*Canis familiaris*), kelelawar (*Cyneptorus sp*). Bajing (*Callosciurus notatus*), dan kijang (*Muntiacus muntjak*) telah menyebar ke wilayah lainnya.

•



fauna paleartik



hewan endemik cina – Panda
(*Ailuropoda melanoleuca*)



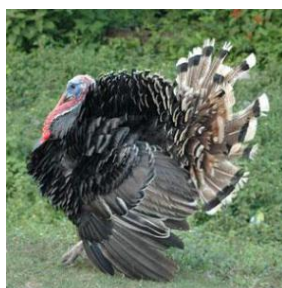
Beruang Kutub (*Ursus maritimus*)



Rusa Kutub (*Rangifer tarandus*)

d. Wilayah Neartik

Wilayah persebarannya meliputi kawasan Amerika Serikat, Amerika Utara dekat Kutub Utara, dan Greenland. Hewan khas daerah ini adalah ayam kalkun liar (*Numida meleagris*), tikus berkantung di Gurun Pasifik Timur, bison Amerika (*Bison bison*), muskox, caribou (*Rangifer tarandus*), domba gunung, Salamander (*Andrias davidianus*), Tupai (*Tupaia javanica*). Di daerah ini juga terdapat beberapa jenis hewan yang ada di wilayah Palearktik seperti: kelinci, kelelawar, anjing, kucing, dan bajing.



ayam kalkun (*Numida meleagris*)



Karibou (*Rangifer tarandus*)



Bison Amerika (*Bison bison*)



Nearktik-muskox



Nearktik-salamander (*Andrias davidianus*)

e. Wilayah Etiopia

Wilayah persebarannya meliputi benua Afrika, dari sebelah Selatan Gurun Sahara, Madagaskar dan Selatan Saudi Arabia.

Ciri khas hewan tipe Ethiopian sebagian besar adalah mamalia dan bertubuh besar. Hewan yang khas daerah ini adalah: gajah Afrika (*Loxodonta africana*), badak Afrika putih bercula dua (*Cerathotrium simum*), gorila (*Pongo pygmeus*), baboon (*papio Anubis*), simpanse (*Pan troglodytes*), jerapah (*Giraffa camelopardalis*). Mamalia padang rumput seperti zebra (*Equus zebra*), antilope, kijang, singa (*Panthera leo*), harimau Afrika (*Panthera pardus pardus*), dan mamalia pemakan serangga yaitu trengiling (*Manis javanica*). Mamalia endemik di wilayah ini adalah Kuda Nil (*Hippopotamus amphibius*) yang hanya terdapat di Sungai Nil, Mesir. Namun di Madagaskar juga terdapat kuda Nil namun lebih kecil.

Menurut sejarah geologi, pulau Madagaskar pernah bersatu dengan Afrika. Wilayah Ethiopian juga memiliki hewan yang hampir sama dengan di wilayah Oriental seperti: golongan kucing (*Felis silvestris catus*), bajing (*Callosciurus notatus*), tikus, babi hutan (*Sus scrofa*), kelelawar (*Cynopterus sp*), dan anjing (*Canis familiaris*).



Ethiopian- cheeta
(*Acinonyx jubatus*)



Ethiopian- Jerapah
(*Giraffa camelopardalis*)



Ethiopian – Singa (*Panthera leo*)



Kuda Nil Afrika (*Hippopotamus amphibius*)



Ethiopian – Zebra
(*Equus zebra*)



simpanse Afrika
(*Pan troglodytes*)



Badak Bercula dua
(*Dicerorhinus sumatrensis*)



Ethiopian – Burung Unta
(*Struthio camelus*)

f. **Wilaya Neotropik**

Wilayah persebarannya meliputi Amerika Tengah, Amerika Selatan, dan sebagian besar Meksiko. Iklim di wilayah ini sebagian besar beriklim tropik dan bagian Selatan beriklim sedang.

Hewan endemiknya adalah ikan Piranha (*Pygocentrus nattereri*) dan Belut listrik (*Electrophorus electricus*) di Sungai Amazone, Llama (*Lama glama*) sejenis unta di padang pasir Atacama (Peru), dan kera hidung merah. Wilayah Neotropikal sangat terkenal sebagai wilayah fauna Vertebrata karena jenisnya yang sangat beranekaragam dan spesifik, seperti beberapa spesies monyet, trenggiling (*Manis javanica*), beberapa jenis reptil seperti buaya meksiko (*Crocodylus moreletii*), ular, kadal (*Draco volans*), beberapa spesies burung, dan ada sejenis kelelawar penghisap darah.



Belut listrik (*Electrophorus electricus*)



alpaka (*Vicugna pacos*)



kera berhidung merah



trenggiling (*Manis javanica*)



Tapir amerika tengah



Armadillo (*Priodontes maximus*)

D. Metode Pembelajaran

1. Ceramah singkat
2. Tanya jawab
3. Diskusi

E. Kegiatan Pembelajaran

No	Kegiatan	Alokasi Waktu	Keterangan
1	<p>Pendahuluan:</p> <ul style="list-style-type: none">• Berdoa, salam pembuka• Presensi• Menginformasikan SK dan KD, materi serta tujuan pembelajaran• Apresepsi : melakukan tanya jawab untuk menghubungkan materi sebelumnya dengan materi yang akan diberikan	10 Menit	
2	<p>Kegiatan Inti:</p> <ul style="list-style-type: none">• Guru memberikan penjelasan mengenai materi secara singkat• Bertanya/menanggapi pertanyaan atau jawaban siswa• Siswa secara berkelompok menyebutkan jenis fauna yang ada pada gambar dan memberikan contoh fauna lain yang termasuk dalam kawasan yang sama serta menjabarkan faktor-faktor yang berpengaruh	70 menit	Tugas Terstruktur
3	<p>Penutup:</p> <ul style="list-style-type: none">• Refleksi: siswa diminta menceritakan kembali	10 Menit	Kegiatan Mandiri tidak terstruktur

	<p>materi secara ringkas</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengerjakan tes proses belajar • Tugas siswa secara mandiri, membuat peta konsep dari seluruh materi yang ada pada hari ini, dan dikumpulkan pada minggu berikutnya • Berdoa dan salam penutup 		
--	---	--	--

F. Sumber/ Bahan/ Alat Belajar

- Subagyo. 2005. *Geografi SMA/MA Kelas XI*. Jakarta: Piranti Darma Kalokatama.
- K. Wardiyatmoko. 2012. *Geografi SMA/MA Jilid 2*. Jakarta: Erlangga.
- bse.depdiknas.go.id
- National Geographic. Jakarta: Gramedia.
- Gambar hewan berbagai kawasan fauna di dunia

G. Penilaian

1. Jenis Penilaian

- a. Tugas Kelompok
- b. Tugas Individu
- c. Pengamatan sikap

2. Bentuk Soal

- a. Uraian
- b. Isian Singkat

3. Instrumen Penilaian

a. Soal Uraian (untuk diskusi kelompok)

- 1) Termasuk dalam kawasan apakah hewan tersebut?
- 2) Sebutkan 5 fauna lain yang masih dalam satu kawasan dengan hewan tersebut!
- 3) Jelaskan faktor-faktor yang mempengaruhi perkembangan persebaran fauna tersebut!



b. Soal Uraian Singkat

Jawablah dengan jawaban singkat!

- 1) 2 Penghalang persebaran hewan di Dunia diantaranya. . .
- 2) Yang dikenal sebagai Bapak Biogeografi Dunia adalah. . .
- 3) Persebaran fauna di Dunia dikelompokkan menjadi. . .
 - a. . . .
 - b. . . .
 - c. . . .
 - d. . . .
 - e. . . .
 - f. . . .
- 4) Wilayah fauna yang meliputi Amerika Utara, Greenland, Amerika Utara merupakan wilayah fauna. . .
- 5) 3 Hewan yang berada di wilayah neartik diantaranya. .
- 6) Wilayah Fauna Neotropik meliputi . . .
- 7) 3 Contoh hewan wilayah Neotropik diantaranya . . .
- 8) Wilayah fauna yang meliputi Australia, Selandia Baru, Papua dan Maluku yaitu. . .
- 9) Hewan di wilayah Australis diantaranya. . .
 - a. . . .
 - b. . . .
 - c. . . .
- 10) Wilayah fauna yang meliputi Benua Asia dan pulau-pulau di sekitarnya adalah fauna . . .
- 11) Fauna endemic yang hanya ada di China adalah. . .
- 12) 3 Contoh hewan yang berada di wilayah Oriental meliputi. . .
- 13) Wilayah persebaran hewan pertama kali diperkenalkan oleh. . .
- 14) Fauna endemic di Ethiopia yaitu. . .
- 15) Contoh hewan di wilayah Paleartik meliputi. . .
 - a. . . .
 - b. . . .
 - c. . . .

c. Lembar Pengamatan Sikap

FORMAT LEMBAR PENGAMATAN SIKAP

No	Nama Siswa	Aspek yang dinilai																				
		Kerjasama				Tanggung Jawab				Bertanya				Menanggapi				Disiplin				
		A	B	C	D	A	B	C	D	A	B	C	D	A	B	C	D	A	B	C	D	
1																						
2																						
3																						
4																						
5																						
6																						
7																						
	Dan seterusnya																					

Keterangan:

A = Sangat baik

B = Baik

C = Cukup

D = Kurang

I. Pedoman Penilaian

a. Soal Uraian dan Soal Uraian Singkat

Soal Uraian : Nomor 1 = 2

Nomor 2 = 6

Nomor 3 = 12

Skor maksimal 20

Soal Uraian singkat masing-masing jawaban =1

Skor Maksimal 30

$$\text{Nilai Akhir (NA)} = \frac{\text{Eskor pencapaian}}{\text{Eskor maksimum}} \times 100$$

b. Tugas Terstruktur

No	Aspek yang dinilai	Skor Maksimum
1	Laporan hasil identifikasi materi lengkap dan benar	65

	(jika tidak sesuai criteria maka skor < 65)	
2	Tulisan rapi, bersih, dan tidak ada coretan (Tulisan tidak rapi dan banyak coretan, maka skor <15)	15
	Jumlah skor maksimum	80

c. Kegiatan Mandiri Tidak Terstruktur

No	Aspek yang dinilai	Skor
1	Peta konsep materi lengkap dan diberi penjelasan benar dan ringkas (isi laporan kurang lengkap / kurang benar, skor dikurangi 10)	65
2	Tepat dalam mengumpulkan tugas, yaitu satu minggu (<10 hari diberi skor 10, <13 hari diberi skor 5, >14 hari diberi skor 0)	15
	Jumlah skor maksimum	80

Yogyakarta, Agustus 2015

Menyetujui,

Guru Mata Pelajaran



K. Ninik Sriningsih, S.Pd
NIP 19770901 200604 2 005

Mahasiswa PPL Pelajaran Geografi



Lia Esti Ratnawati
NIM 12405241041

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**



Disusun Oleh:

Lia Esti Ratnawati 12405241041

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GEOGRAFI
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2015**

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

A. IDENTITAS

Satuan Pendidikan : SMA N 1 Ngaglik

Mata Pelajaran : Geografi

Kelas/Semester : XI (sebelas)/1 (satu)

Alokasi Waktu : 4 x 45 menit (2x Tatap Muka)

Standar Kompetensi : 1. Menganalisis Fenomena Biosfer dan Antroposfer

Kompetensi Dasar : 1. 2. Menganalisis Sebaran Hewan dan Tumbuhan

Indikator Pencapaian Kompetensi:

- Menganalisis kerusakan flora dan fauna
- Membuat laporan tentang dampak kerusakan hewan dan tumbuhan terhadap keberadaan kehidupan

B. Tujuan Pembelajaran

Setelah kegiatan pembelajaran, peserta didik diharapkan mampu:

- Menganalisis kerusakan flora dan fauna
- Membuat laporan tentang dampak kerusakan hewan dan tumbuhan terhadap keberadaan kehidupan

C. Materi Pembelajaran

Kerusakan Flora dan Fauna dan Dampaknya Bagi Kehidupan

- Kerusakan Flora dan fauna

1) Perusakan Hutan dan Binatang

Hutan merupakan bagian sumber daya alam yang memiliki nilai ekonomi yang tinggi bagi suatu negara. Manfaatnya antara lain: terutama kayunya dapat dipakai sebagai bahan bakar, bahan bangunan, bahan baku industri, dan sebagai perabot rumah tangga. Di samping itu hutan memiliki banyak fungsi, antara lain: dengan keindahan dan keunikan kehidupan di dalamnya, hutan merupakan objek wisata dan ilmu pengetahuan yang perlu untuk tetap dijaga kelestariannya. Hutan berperan sebagai penyaring udara dan penyimpan air, serta sebagai pelindung kesuburan tanah yang paling baik. Hutan merupakan tempat tinggal bagi beraneka jenis hewan.

Karena keperluan kayu tiap hari semakin bertambah banyak maka terjadilah penebangan kayu secara liar dan tidak terencana yang membuat makin menyusutnya areal hutan dengan akibat timbulnya bahaya kekurangan air di musim kemarau dan bahaya banjir di musim hujan. Apalagi kalau cara membuka hutan itu dengan cara membakarnya maka untuk mengembalikannya menjadi hutan lagi, memerlukan waktu yang sangat lama. Menurut catatan dari 113,4 juta hektar hutan di Indonesia pada awal Pelita V 30

juta hektar di antaranya berada dalam keadaan rusak. Dari 30 juta hektar tersebut hampir 6 juta hektar berupa lahan kritis.

Apabila habitat hutan rusak binatang pun juga akan terganggu. Gajah, harimau misalnya akan mencari mangsa ke areal pertanian dan pemukiman penduduk. Akhirnya yang terganggu juga manusia. Demikian pula adanya perburuan liar terhadap binatang, juga akan menyebabkan kepunahan.

2) Perusakan Dalam Usaha Pertanian

Perusakan dalam usaha pertanian sering terjadi dalam sistem perladangan maupun usaha-usaha untuk meningkatkan produksi pertanian sendiri, misalnya: pembasmian hama, pemupukan, pemilihan bibit unggul, pembangunan bendungan, dan lain-lainnya.

- Berladang. Sistem berladang, yaitu cara bercocok tanam dengan membuka hutan. Apabila tanah tersebut sudah ditanam 2 sampai 3 kali maka biasanya sudah tidak memuaskan lagi sehingga tanah ladang itu ditinggalkan dan membuka daerah baru lagi. Sementara tanah yang ditinggalkan telah menjadi tanah kritis dan gundul dan perlu waktu yang lama untuk dapat kembali ke keadaan semula.
- Pemupukan. Penambahan pupuk juga harus diteliti dahulu, tidak dapat sembarang pupuk kita gunakan. Tanah yang ditaburi pupuk tidak semuanya dimanfaatkan oleh tanaman. Sebagian ikut dalam aliran air ke sungai. Pupuk yang tergenang dalam air lama-kelamaan menyuburkan pertumbuhan ganggang dan enceng gondok sehingga dapat merusakkan kehidupan ikan, merusak bendungan, dan mengganggu pembangkit tenaga listrik.
- Pembasmian Hama. Dalam menggunakan pestisida dilakukan secara hati-hati karena pestisida ini dapat juga mematikan tumbuhan atau hewan lain yang kita perlukan. Akibat lain dari penggunaan pestisida, yaitu timbulnya residu atau sisa pestisida dalam bahan makanan. Residu tersebut dapat membahayakan kehidupan manusia.
- Pengolahan Tanah Miring. Tanah miring dan gundul mudah terkena erosi, apalagi jika daerah tersebut kemudian diolah. Hal tersebut akan memperbesar terjadinya bahaya tanah longsor yang akan membawa kerugian bagi kita.

3) Perusakan Kehidupan Laut

Keberadaan laut sangat penting artinya bagi manusia. Di samping sebagai sarana lalu lintas, laut juga merupakan sumber daya yang kaya akan protein hewani yang dibutuhkan oleh manusia. Banyak kegiatan penangkapan ikan yang dilakukan para nelayan sering justru ikut merusak kehidupan alam perairan kita sendiri, baik secara sengaja maupun tidak sengaja. Perusakan itu antara lain sebagai berikut.

- Penangkapan ikan jenis tertentu secara besar-besaran tanpa memperhatikan kelestarian jenis ikan tersebut.

- Dalam penangkapan ikan nelayan menggunakan jaring yang dapat menangkap ikan besar maupun kecil. Dengan demikian produksi ikan di masa yang akan datang dapat mengalami kemunduran.
- Penangkapan ikan dengan menggunakan racun dan bahan peledak. Hal ini juga sangat merugikan, sebab dapat mematikan ikan besar maupun kecil, yang berarti juga akan mengurangi produksi ikan di masa yang akan datang.

Penghancuran karang-karang pantai dan hutan bakau membawa pengaruh bagi kelestarian perkembangan ikan, sebab daerah tersebut merupakan tempat bertelurnya ikan.

- **Dampak Kerusakan Flora dan Fauna Bagi Kehidupan**

Kini beberapa flora dan fauna telah hilang dari habitatnya. Gajah jawa, harimau jawa dan bali, kini tinggal dongeng belaka. Suatu saat binatang yang saat ini bisa kita lihat, boleh jadi juga tinggal cerita buat anak cucu kita. Beberapa hutan telah habis dibabat berubah menjadi lahan-lahan kritis yang kelak terhanyut dan mendangkalkan sungai-sungai. Karena sudah begitu dangkal, sungai tidak lagi mampu menampung air dan meluaplah banjir menerjang segala yang ada di sekitarnya termasuk manusia. Betapa tragisnya. Berikut ini dampak yang akan terjadi jika flora dan fauna mengalami kerusakan.

1) Ekosistem Tidak Seimbang

Dalam ekosistem terdapat predator (pemangsa) dan yang dimangsa. Jika salah satu dihilangkan, ekosistem menjadi tidak seimbang dan akibatnya sangat merugikan kehidupan. Para ahli pernah mengadakan percobaan dengan membuang spesies predator, yaitu bintang laut jenis *pisaster* dari sebuah kawasan di pantai Amerika Utara. Di pantai itu terdapat 15 spesies yang hidup. Dalam tempo tiga bulan, udang mirip remis (*bernacl*) yang merupakan makanan bintang laut berkembang dengan pesat hingga menutupi tiga perempat kawasan itu. Setelah satu tahun, beberapa spesies mulai menghilang hingga tinggal delapan spesies. Dengan hilangnya bintang laut, *bernacl* mengambil alih permukaan karang sehingga ganggang tidak bisa tumbuh.

2) Kelangkaan Sumber Daya

Flora dan fauna merupakan sumber daya yang dapat dimanfaatkan oleh manusia, contohnya hutan. Hutan menghasilkan berbagai macam hasil hutan yang sangat penting bagi manusia. Mulai dari kayu, daun, bahkan getahnya berguna bagi manusia. Hutan juga mampu menyimpan air yang merupakan kebutuhan vital bagi kehidupan. Jika hutan itu rusak, hilanglah sumber daya yang dihasilkannya. Lebih fatal lagi, persediaan air akan berkurang sehingga air menjadi barang langka.

3) Menurunnya Kualitas Kesehatan

Beberapa flora dan fauna merupakan sumber makanan bagi manusia. Bahkan beberapa di antaranya diusahakan manusia dengan sengaja dalam bentuk budi daya. Beberapa zat polutan dan pestisida dapat tersimpan dalam tubuh flora dan fauna itu. Jika flora dan fauna itu dikonsumsi manusia, zat-zat tersebut akan berpindah ke dalam tubuh manusia. Indikasi dari rusaknya fauna telah terbukti dengan munculnya penyakit yang disebabkan oleh binatang piaraan. Penyakit seperti *anthrax* (sapi gila), flu burung, dan pes adalah bukti rusaknya fauna. Beberapa fauna juga tidak layak untuk dimakan misalnya kerang yang hidup di perairan yang tercemar. Dari hasil penelitian, kerang menyerap zat logam berat dan menyimpan dalam tubuhnya sehingga sangat berbahaya jika dikonsumsi.

4) Tragedi Lingkungan karena Kerusakan Hutan

Bencana alam yang terjadi akibat kerusakan flora dan fauna sangat sering terjadi. Banjir dan tanah longsor merupakan fenomena yang amat sering kita dengar serta saksikan jika musim hujan tiba. Ini tidak lepas dari akibat kerusakan hutan. Hutan yang telah rusak tidak mampu lagi menahan air hujan sehingga air menghanyutkan tanah. Terjadilah banjir dan tanah longsor. Inilah contoh tragedi lingkungan.

5) Hilangnya Kesuburan Tanah

Unsur utama kesuburan tanah adalah nitrogen (N). Unsur ini terkandung dalam DNA makhluk hidup. Sebagian besar nitrogen yang penting itu, dihasilkan oleh flora dan fauna. Flora seperti kacang polong, buncis, dan kedelai mendorong penguraian nitrogen di dalam tanah. Suatu zat kimia dalam akar tumbuhan tersebut telah memacu pembiakan bakteri *rhizobium* yang dapat memproduksi nitrogen. Bakteri ini akan membentuk bintil-bintil akar yang menyediakan nitrat bagi tanaman. Beberapa jenis flora lain juga dapat menghasilkan nitrat dengan cara berbeda. Jika flora mengalami kerusakan, pembentukan nitrat akan terganggu sehingga tanah kehilangan produktivitasnya.

6) Putusnya Daur Kehidupan

Inilah dampak yang mengerikan jika flora dan fauna mengalami kerusakan. Semua bentuk kehidupan di Bumi tersusun dari unsur karbon. Karbon ini terus bergerak pada berbagai bagian biosfer dalam bentuk senyawa kimia. Karbon ada dalam tubuh organisme, dalam air, udara, dan di dalam Bumi itu sendiri. Karbon yang ada di atmosfer jika bersenyawa dengan oksigen akan membentuk karbon dioksida (CO₂). Senyawa ini diserap tumbuhan dalam proses fotosintesis. Dalam tumbuhan, karbon diubah menjadi karbohidrat. Senyawa ini dibutuhkan manusia dan hewan sebagai sumber energi. Dalam tubuh manusia dan hewan, karbon berbentuk senyawa kalsium karbonat yang terdapat dalam tulang. Jika manusia dan hewan mati, jasadnya akan diuraikan oleh bakteri serta dilepaskan ke udara dalam bentuk CO₂. Terulanglah daur karbon melalui tumbuhan. Jika flora dan fauna yang merupakan komponen dalam daur

ini mengalami kerusakan, daur karbon akan terputus. Sudah pasti kehidupan akan terganggu.

Itulah dampak yang akan terjadi jika flora dan fauna mengalami kerusakan. Sekarang, kamu tahu betapa pentingnya flora dan fauna itu. Karena itulah, menjaga kelestarian flora dan fauna bukan lagi suatu kewajiban tetapi kebutuhan. Kerusakan flora dan fauna pada akhirnya akan merugikan kita juga. Sudah saatnya sejak sekarang, kamu mulai memerhatikan lingkungan dengan kesadaran yang tinggi untuk menjaganya.

D. Metode Pembelajaran

1. Ceramah singkat
2. Tanya jawab
3. Diskusi

E. Kegiatan Pembelajaran

No	Kegiatan	Alokasi Waktu	Keterangan
1	Pendahuluan: <ul style="list-style-type: none"> • Berdoa, salam pembuka • Presensi • Menginformasikan SK dan KD, materi serta tujuan pembelajaran • Apresepsi : melakukan tanya jawab untuk menghubungkan materi sebelumnya dengan materi yang akan diberikan 	10 Menit	
2	Kegiatan Inti: <ul style="list-style-type: none"> • Guru memberikan penjelasan mengenai materi secara singkat • Bertanya/menanggapi pertanyaan atau jawaban siswa • Siswa secara berkelompok berdiskusi untuk menganalisis kerusakan 	70 menit	Tugas Terstruktur

	flora dan fauna yang terjadi di Indonesia		
3	<p>Penutup:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Refleksi: siswa diminta menceritakan kembali materi secara ringkas • Mengerjakan tes proses belajar • Tugas siswa secara mandiri, membuat peta konsep dari seluruh materi yang ada pada hari ini, dan dikumpulkan pada minggu berikutnya • Berdoa dan salam penutup 	10 Menit	Kegiatan Mandiri tidak terstruktur

F. Sumber/ Bahan/ Alat Belajar

- Subagyo. 2005. *Geografi SMA/MA Kelas XI*. Jakarta: Piranti Darma Kalokatama.
- K. Wardiyatmoko. 2012. *Geografi SMA/MA Jilid 2*. Jakarta: Erlangga.
- bse.depdiknas.go.id
- National Geographic. Jakarta: Gramedia.
- Gambar hewan berbagai kawasan fauna di dunia

G. Penilaian

1. Jenis Penilaian

- a. Tugas Kelompok
- b. Tugas Individu
- c. Pengamatan sikap

2. Bentuk Soal

- a. Uraian

3. Instrumen Penilaian

a. Soal Uraian (untuk diskusi kelompok)

- 1) Buatlah kelompok dengan anggota 3-4 orang
- 2) Cari dan analisislah salah satu bentuk kerusakan flora atau fauna yang ada di Indonesia (berbeda antar kelompok) !
- 3) Sajikan Dalam Bentuk Tabel

Jenis Kerusakan	Penyebab	Dampak	Solusi

b. Lembar Pengamatan Sikap

FORMAT LEMBAR PENGAMATAN SIKAP

No	Nama Siswa	Aspek yang dinilai																			
		Kerjasama				Tanggung Jawab				Bertanya				Menanggapi				Disiplin			
		A	B	C	D	A	B	C	D	A	B	C	D	A	B	C	D	A	B	C	D
1																					
2																					
3																					
4																					
5																					
6																					
7																					
	Dan seterusnya																				

Keterangan:

A = Sangat baik

B = Baik

C = Cukup

D = Kurang

c. Kunci Jawaban

1) Bentuk kerusakan flora atau fauna yang ada di Indonesia

Jenis Kerusakan	Penyebab	Dampak	Solusi
Kerusakan Hutan	<ul style="list-style-type: none"> - Penggundulan hutan - Penebangan hutan secara ilegal - Kebakaran hutan 	<ul style="list-style-type: none"> - Punahnya jenis tumbuh-tumbuhan - Habitan hewan 	<ul style="list-style-type: none"> - Tidak menebang pohon sembarangan - Melakukan

	- Bencana alam	yang terganggu bahkan hilang	reboisasi
		- Karbondioksida meningkat	Menegakkan undang-undang
		- Meningkatnya suhu udara di bumi	Memberikan sanksi tegas pada pelaku pelanggaran
Pencemaran Air	- Pembuangan limbah pabrik yang belum dinetralkan ke saluran air - Pembuangan sampah ke saluran air/sungai	- Terganggunya tumbuhan di sekitar aliran sungai - Matinya biota air - Ekosistem yang terganggu	- Menetralkan limbah sebelum dibuang - Tidak membuang sampah di aliran sungai/air

Dan lain sebagainya.

I. Pedoman Penilaian

a. Soal Uraian

Soal Uraian: Jawaban Benar dan sesuai = 20

$$\text{Nilai Akhir (NA)} = \frac{\text{Eskor pencapaian PG+Uraian}}{\text{Eskor maksimum PG+Uraian}} \times 100$$

b. Tugas Terstruktur

No	Aspek yang dinilai	Skor Maksimum
1	Laporan hasil identifikasi materi lengkap dan benar (jika tidak sesuai criteria maka skor < 65)	65
2	Tulisan rapi, bersih, dan tidak ada coretan (Tulisan tidak rapi dan banyak coretan, maka skor <15)	15
	Jumlah skor maksimum	80

c. Kegiatan Mandiri Tidak Terstruktur

No	Aspek yang dinilai	Skor
1	Peta konsep materi lengkap dan diberi penjelasan benar dan ringkas	65

	(isi laporan kurang lengkap / kurang benar, skor dikurangi 10)	
2	Tepat dalam mengumpulkan tugas, yaitu satu minggu (<10 hari diberi skor 10, <13 hari diberi skor 5, >14 hari diberi skor 0)	15
	Jumlah skor maksimum	80

Yogyakarta, Agustus 2015

Menyetujui,

Guru Mata Pelajaran



K. Ninik Sriningsih, S.Pd
NIP 19770901 200604 2 005

Mahasiswa PPL Pelajaran Geografi



Lia Esti Ratnawati
NIM 12405241041

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**



Disusun Oleh:

Lia Esti Ratnawati 12405241041

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GEOGRAFI
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2015**

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

A. IDENTITAS

- Satuan Pendidikan : SMA N 1 Ngaglik
Mata Pelajaran : Geografi
Kelas/Semester : XI (sebelas)/1 (satu)
Alokasi Waktu : 4 x 45 menit (2x Tatap Muka)
Standar Kompetensi : 1. Menganalisis Fenomena Biosfer dan Antroposfer
Kompetensi Dasar : 1. 2. Menganalisis Sebaran Hewan dan Tumbuhan
Indikator Pencapaian Kompetensi:
- Menganalisis tindakan pelestarian yang dapat dilakukan
 - Menunjukkan jenis serta daerah konservasi yang ada di Indonesia

B. Tujuan Pembelajaran

Setelah kegiatan pembelajaran, peserta didik diharapkan mampu:

- Menganalisis tindakan pelestarian yang dapat dilakukan
- Menunjukkan jenis serta daerah konservasi yang ada di Indonesia

C. Materi Pembelajaran

Upaya Pelestarian Flora dan Fauna di Indonesia

Pengertian Konservasi

Konservasi berasal dari kata *conservation* yang terdiri dari kata *con* (*together*) dan *servare* (*keep/save*). Jadi konservasi adalah upaya memelihara apa yang kita punya secara bijaksana

Beberapa pengertian lain mengenai pengertian konservasi antara lain sebagai berikut:

- Konservasi dapat dipandang dari segi ekonomi dan ekologi. Dimana konservasi dari segi ekonomi berarti mencoba mengalokasikan sumberdaya alam untuk sekarang, sedangkan dari segi ekologi, konservasi merupakan alokasi sumberdaya alam untuk sekarang dan masa yang akan datang (Rikjen : 1981)
- Konservasi adalah menggunakan sumberdaya alam untuk memenuhi keperluan manusia dalam jumlah yang besar dalam waktu yang lama (American Dictionary).
- Konservasi adalah alokasi sumberdaya alam antar waktu (generasi) yang optimal secara sosial (Randall : 1982).
- Konservasi merupakan manajemen udara, air, tanah, mineral ke organisme hidup termasuk manusia sehingga dapat dicapai kualitas kehidupan manusia yang meningkat termasuk dalam kegiatan manajemen adalah survai, penelitian, administrasi, preservasi, pendidikan, pemanfaatan dan latihan (IUCN : 1968).

- Konservasi adalah manajemen penggunaan biosfer oleh manusia sehingga dapat memberikan atau memenuhi keuntungan yang besar dan dapat diperbaharui untuk generasi-generasi yang akan datang (WCS : 1980).

Macam - Macam Upaya Konservasi Flora dan Fauna

- Pelestarian in situ

Pelestarian in situ adalah pelestarian yang dilakukan di habitat asli suatu flora dan fauna itu berada. Jadi dalam pelestarian in situ, flora dan fauna tidak dipindahtempatkan.

Terdapat berbagai bentuk pelestarian in situ, diantaranya adalah sebagai berikut :

1. Taman nasional

Taman nasional adalah kawasan pelestarian alam baik daratan maupun perairan yang mempunyai ekosistem asli, dikelola dengan sistem zonasi yang dimanfaatkan untuk tujuan penelitian, ilmu pengetahuan, pendidikan, menunjang budidaya, budaya, pariwisata, dan rekreasi (Peraturan Menteri Kehutanan Nomor 56 Tahun 2006 tentang Pedoman Zonasi). Taman nasional sendiri terdiri dari 4 wilayah, yaitu :

- Wilayah penyangga atau wilayah lain (*buffer zone*) yaitu wilayah untuk pengembangan dan pengurangan kerusakan taman nasional dari wilayah luar.
- Wilayah pengembangan (*development zone*) yaitu wilayah pengembangan dan pemanfaatan sumber daya yang ada di dalam kawasan taman nasional.
- Wilayah rimba (*wilderness zone*) yaitu wilayah untuk melindungi sumber daya yang ada di dalam kawasan taman nasional
- Wilayah inti (*sactuary zone*) yaitu wilayah yang terdiri suaka margasatwa dan cagar alam.

Ada beberapa kriteria bagi suatu kawasan untuk dapat dijadikan sebagai taman nasional, yaitu :

- Kawasan yang ditetapkan mempunyai luas yang cukup untuk menjamin kelangsungan proses ekologis secara alami.
- Memiliki sumber daya alam yang khas dan unik baik berupa jenis tumbuhan maupun satwa dan ekosistemnya serta gejala alam yang masih utuh dan alami.
- Memiliki satu atau beberapa ekosistem yang masih utuh sebagai pariwisata alam.
- Memiliki keadaan alam yang asli dan alami untuk dikembangkan.

Ada berbagai manfaat yang bisa kita dapatkan dari adanya taman nasional ini, diantaranya :

- Manfaat dari segi ekonomi : dapat dikembangkan sebagai kawasan yang mempunyai nilai ekonomis, sebagai contoh potensi terumbu karang merupakan sumber yang memiliki produktivitas dan keanekaragaman yang tinggi sehingga membantu meningkatkan pendapatan bagi nelayan, penduduk pesisir bahkan devisa negara.

- Manfaat dari segi ekologi : dapat menjaga keseimbangan kehidupan baik biotik maupun abiotik di daratan maupun perairan.
- Manfaat dari segi estetika : memiliki keindahan sebagai obyek wisata alam yang dikembangkan sebagai usaha pariwisata alam / bahari.
- Manfaat dari segi pendidikan dan penelitian : merupakan obyek dalam pengembangan ilmu pengetahuan, pendidikan dan penelitian.
- Taman nasional sebagai jaminan masa depan : keanekaragaman sumber daya alam kawasan konservasi baik di darat maupun di perairan memiliki jaminan untuk dimanfaatkan secara batasan bagi kehidupan yang lebih baik untuk generasi kini dan yang akan datang.

Beberapa aktivitas berikut tidak diperbolehkan dilakukan di taman nasional karena dapat mengubah fungsi taman nasional, yaitu :

- Merusak kekhasan potensi sebagai pembentuk ekosistem.
- Merusak keindahan dan gejala alam.
- Mengurangi luas kawasan yang telah ditentukan.
- Melakukan kegiatan usaha yang tidak sesuai dengan rencana pengelolaan.

Contoh taman nasional di Indonesia adalah *Taman Nasional Ujungkulon* di Banten yang melindungi badak bercula satu, buaya, banteng jawa, babi hutan, dan burung merak. Ada juga *Taman Nasional Tanjung Puting* di Kalimantan Tengah yang melindungi orang utan Kalimantan, kancil, lutung merah, dan beruang.

2. Cagar Alam

Cagar alam adalah hutan suaka alam yang berhubungan dengan keadaan alamnya yang khas termasuk alam hewani dan alam nabati, perlu dilindungi untuk kepentingan ilmu pengetahuan dan kebudayaan (UU No. 5 Tahun 1967 tentang Ketentuan – Ketentuan Pokok Kehutanan). Jadi cagar alam adalah suaka alam yang mempunyai hewan, tumbuhan, atau ekosistem khas yang perlu dilindungi dan perkembangannya berlangsung secara alami.

Ada beberapa kriteria untuk penunjukkan dan penetapan sebagai kawasan cagar alam, yaitu :

- Mempunyai keanekaragaman jenis hewan, tumbuhan, dan ekosistem.
- Mewakili formasi biota tertentu dan atau unit-unit penyusunnya;
- Mempunyai kondisi alam, baik biota maupun fisiknya yang masih asli dan tidak atau belum diganggu manusia;
- Mempunyai luas yang cukup dan bentuk tertentu agar menunjang pengelolaan yang efektif dan menjamin keberlangsungan proses ekologis secara alami;
- Mempunyai ciri khas potensi dan dapat merupakan contoh ekosistem yang keberadaannya memerlukan upaya konservasi; dan atau mempunyai komunitas

tumbuhan dan atau satwa beserta ekosistemnya yang langka atau yang keberadaannya terancam punah.

Ada beberapa kegiatan yang tidak diperbolehkan saat berada di cagar alam, dikarenakan kegiatan tersebut dapat mengakibatkan perubahan fungsi cagar alam :

- Melakukan perburuan terhadap satwa yang berada di dalam kawasan cagar alam.
- Memasukan jenis-jenis tumbuhan dan satwa bukan asli ke dalam kawasan.
- Memotong, merusak, mengambil, menebang, dan memusnahkan tumbuhan dan satwa dalam dan atau dari kawasan
- Menggali atau membuat lubang pada tanah yang mengganggu kehidupan tumbuhan dan atau satwa ke dalam kawasan.

Contoh cagar alam di Indonesia adalah *Cagar Alam Pangandaran* di Banten yang melindungi dan melestarikan banteng, rusa, dan babi hutan.

3. Suaka Margasatwa

Suaka margasatwa adalah hutan suaka alam yang ditetapkan sebagai tempat hidup margasatwa yang mempunyai nilai khas bagi ilmu pengetahuan dan kebudayaan serta merupakan kekayaan dan kebanggaan nasional (UU No. 5 Tahun 1967 tentang Ketentuan – Ketentuan Pokok Kehutanan).

Terdapat beberapa kriteria bagi suatu kawasan untuk dijadikan suaka margasatwa, antara lain sebagai berikut :

- Merupakan tempat hidup dan perkembangbiakan dari jenis satwa yang perlu dilakukan upaya konservasinya.
- Merupakan habitat dari suatu jenis satwa langka dan atau dikhawatirkan akan punah.
- Memiliki keanekaragaman dan populasi satwa yang tinggi.
- Merupakan tempat dan kehidupan bagi jenis satwa migran tertentu, dan atau
- Mempunyai luasan yang cukup sebagai habitat jenis satwa yang bersangkutan.

4. Hutan Lindung

Hutan lindung adalah kawasan hutan yang karena keadaan alamnya diperuntukkan guna mengatur tata air, pencegahan bencana banjir dan erosi, serta pemeliharaan kesuburan tanah (UU No. 5 Tahun 1967 tentang Ketentuan – Ketentuan Pokok Kehutanan). Walaupun dalam pengertiannya, tidak disinggung tentang usaha konservasi flora dan atau fauna dalam hutan lindung, namun hutan lindung masuk ke dalam pelestarian in situ. Mengapa? Karena dengan terjaganya kondisi hutan, maka dengan otomatis ekosistem yang ada di dalamnya juga akan terjaga dengan baik.

Beberapa contoh hutan lindung di Indonesia adalah *Hutan Lindung Sesaot di Lombok*, dan *Hutan Lindung Sungai Wain di Balikpapan*

- Pelestarian Ex Situ

1. Kebun Binatang

Kebun binatang (taman margasatwa, bonbin) adalah tempat hewan dipelihara dalam lingkungan buatan yang dipertunjukkan kepada publik untuk kepentingan konservasi, pendidikan, penelitian, dan rekreasi. Beberapa contoh kebun binatang di Indonesia adalah Kebun Binatang Ragunan Jakarta, Kebun Binatang Gembira Loka Yogyakarta, Batu Secret Zoo Kota Batu dan Kebun Binatang Surabaya

2. Kebun Botani

Kebun botani atau kebun raya adalah lahan yang ditanami berbagai tanaman untuk keperluan koleksi, konservasi, pendidikan, dan wisata. Arboretum adalah semacam kebun botani yang mengoleksi pepohonan. Contohnya adalah Kebun Raya Bogor, Kebun Raya Cibodas, Kebun Raya Purwodadi, dan Kebun Raya Eka Karya Bali.

- Upaya Pelestarian Lain

Beberapa upaya lain yang dapat dilakukan untuk menjaga kelestarian flora dan fauna, antara lain Pembangunan berwawasan lingkungan, Melindungi flora dan fauna dari perburuan liar, Tidak menangkap flora dan fauna dengan bahan yang dapat merusak ekosistem (misal bahan peledak), sebaliknya menangkap dengan menggunakan alat yang lebih ramah lingkungan (misal kail), Merawat dan melindungi hutan, Melakukan reboisasi (ingat rantai makanan), Penerapan peraturan yang melindungi flora dan fauna, Inseminasi buatan, Kultur jaringan

D. Metode Pembelajaran

1. Ceramah singkat
2. Tanya jawab
3. Diskusi

E. Kegiatan Pembelajaran

No	Kegiatan	Alokasi Waktu	Keterangan
1	Pendahuluan: <ul style="list-style-type: none"> • Berdoa, salam pembuka • Presensi • Menginformasikan SK dan KD, materi serta tujuan pembelajaran • Apresepsi : melakukan tanya jawab untuk 	10 Menit	

	menghubungkan materi sebelumnya dengan materi yang akan diberikan		
2	<p>Kegiatan Inti:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru memberikan penjelasan mengenai materi secara singkat • Bertanya/menanggapi pertanyaan atau jawaban siswa berkelompok berdiskusi tentang pelestarian flora dan fauna serta mengidentifikasi materi untuk mencari lokasi-lokasi konservasi flora dan fauna yang ada di Indonesia 	70 menit	Tugas Terstruktur
3	<p>Penutup:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Refleksi: siswa diminta menceritakan kembali materi secara ringkas • Mengerjakan tes proses belajar • Tugas siswa secara mandiri, membuat peta konsep dari seluruh materi yang ada pada hari ini, dan dikumpulkan pada minggu berikutnya • Berdoa dan salam penutup 	10 Menit	Kegiatan Mandiri tidak terstruktur

F. Sumber/ Bahan/ Alat Belajar

- Subagyo. 2005. *Geografi SMA/MA Kelas XI*. Jakarta: Piranti Darma Kalokatama.
- K. Wardiyatmoko. 2012. *Geografi SMA/MA Jilid 2*. Jakarta: Erlangga.
- bse.depdiknas.go.id
- National Geographic. Jakarta: Gramedia.
- Gambar hewan berbagai kawasan fauna di dunia

G. Penilaian

1. Jenis Penilaian

- a. Tugas Individu
- b. Pengamatan sikap

2. Bentuk Soal

- a. Uraian

3. Instrumen Penilaian

a. Soal Uraian (untuk diskusi kelompok)

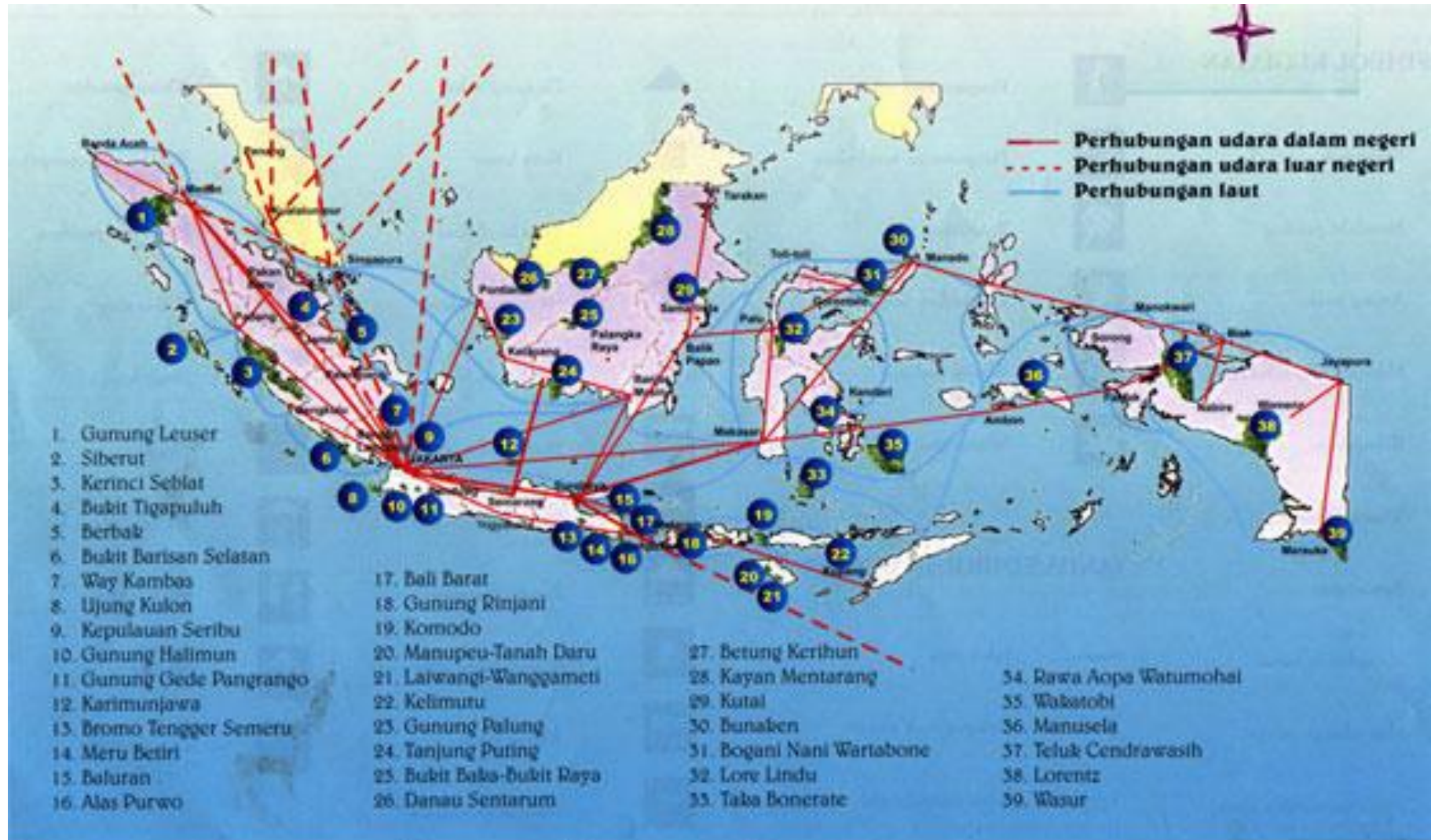
- 1) Buatlah kelompok dengan anggota 3-4 orang
- 2) Tunjukkan letak wilayah konservasi Flora & Fauna yang ada di Indonesia (minimal 5) pada peta dan beri keterangan!

PETA PERSEBARAN WILAYAH KONSERVASI



b. Kunci Jawaban

1) Wilayah konservasi Flora & Fauna yang ada di Indonesia



c. Lembar Pengamatan Sikap

FORMAT LEMBAR PENGAMATAN SIKAP

No	Nama Siswa	Aspek yang dinilai																				
		Kerjasama				Tanggung Jawab				Bertanya				Menanggapi				Disiplin				
		A	B	C	D	A	B	C	D	A	B	C	D	A	B	C	D	A	B	C	D	
1																						
2																						
3																						
4																						
5																						
6																						
7																						
	Dan seterusnya																					

Keterangan:

A = Sangat baik

B = Baik

C = Cukup

D = Kurang

I. Pedoman Penilaian

a. Soal Uraian

Soal Uraian: Jawaban Benar dan sesuai = 20

$$\text{Nilai Akhir (NA)} = \frac{\text{Σ skor pencapaian PG+Uraian}}{\text{Σ skor maksimum PG+Uraian}} \times 100$$

b. Tugas Terstruktur

No	Aspek yang dinilai	Skor Maksimum
1	Laporan hasil identifikasi materi lengkap dan benar (jika tidak sesuai criteria maka skor < 65)	65

2	Tulisan rapi, bersih, dan tidak ada coretan (Tulisan tidak rapi dan banyak coretan, maka skor <15)	15
	Jumlah skor maksimum	80

c. Kegiatan Mandiri Tidak Terstruktur

No	Aspek yang dinilai	Skor
1	Peta konsep materi lengkap dan diberi penjelasan benar dan ringkas (isi laporan kurang lengkap / kurang benar, skor dikurangi 10)	65
2	Tepat dalam mengumpulkan tugas, yaitu satu minggu (<10 hari diberi skor 10, <13 hari diberi skor 5, >14 hari diberi skor 0)	15
	Jumlah skor maksimum	80

Yogyakarta, September 2015

Menyetujui,

Guru Mata Pelajaran



K. Ninik Sriningsih, S.Pd
NIP 19770901 200604 2 005

Mahasiswa PPL Pelajaran Geografi



Lia Esti Ratnawati
NIM 12405241041

**KISI-KISI
SOAL ULANGAN HARIAN**

Nama Sekolah : SMA N 1 Ngaglik
Mata Pelajaran : Geografi
Standar Kompetensi : 1. Menganalisis fenomena Biosfer dan Antroposfer

Kelas/Semester : XI IPS 1, XI IPS 2 / 1
Tahun Ajaran : 2015/2016
Waktu : 2 x 45 menit

No	Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Indikator Pencapaian	Indikator Soal	Jenis Soal	No. Soal
1	1.1 Menjelaskan Pengertian Fenomena Biosfer	Pengertian Biosfer	Mendeskripsikan Fenomena Biosfer	Siswa dapat mendeskripsikan pengertian biosfer	Pilihan Ganda	1
				Siswa dapat menjelaskan komponen ekosistem menurut A. Tansley	Pilihan Ganda	4
2	1.2 Menganalisis Sebaran Hewan dan Tumbuhan	Faktor yang Mempengaruhi Persebaran Flora dan Fauna	Mengidentifikasi faktor-faktor yang berpengaruh terhadap keberadaan flora dan fauna	Siswa dapat menjelaskan faktor penyebab persebaran flora dan fauna	Pilihan Ganda	3
				Siswa dapat menyebutkan hambatan persebaran flora dan fauna	Pilihan Ganda	2
				Siswa dapat menjelaskan pengaruh faktor sejarah geologi terhadap persebaran flora dan fauna	Uraian	1
		Persebaran Flora dan Fauna di Dunia	Mengidentifikasi sebaran hewan dan tumbuhan di permukaan bumi	Siswa dapat menyebutkan macam-macam bioma yang ada di dunia	Pilihan Ganda	7
				Siswa dapat menjelaskan ciri-ciri bioma taiga	Pilihan Ganda	6
				Siswa dapat menjelaskan perbedaan bioma taiga dan bioma gurun	Uraian	4
				Siswa dapat menjelaskan pengertian bioma hutan gugur	Pilihan Ganda	5
				Siswa dapat menyebutkan persebaran fauna wilayah Etiopia pada peta	Pilihan Ganda	9
				Siswa dapat menyebutkan contoh hewan yang masuk dalam wilayah Paleartik	Pilihan Ganda	14
				Siswa dapat menyebutkan faktor yang mempengaruhi perkembangan fauna di wilayah	Pilihan Ganda	10

				Neartik		
				Siswa dapat menyebutkan bapak Biogeografi dunia	Pilihan Ganda	8
		Persebaran Flora dan Fauna di Indonesia	Menganalisis persebaran hewan dan tumbuhan di Indonesia	Siswa dapat menyebutkan pembagian flora di Indonesia	Uraian	3
				Siswa dapat menyebutkan karakteristik flora di Indonesia bagian Timur	Pilihan Ganda	12
				Siswa dapat menyebutkan daerah yang masuk dalam kawasan wallacea	Pilihan Ganda	13
				Siswa dapat menyebutkan daerah yang termasuk fauna peralihan	Pilihan Ganda	11
				Siswa dapat menjelaskan pembagian wilayah fauna Indonesia	Uraian	2
				Kerusakan Flora dan Fauna serta dampaknya bagi Kehidupan	Menganalisis Kerusakan Flora dan Fauna	Siswa dapat menyebutkan manfaat Flora dalam kehidupan
		Siswa dapat menjelaskan manfaat ekonomi fauna bagi kehidupan	Pilihan Ganda			16
		Siswa dapat menyebutkan faktor penyebab kerusakan flora dan fauna	Pilihan Ganda			18
		Siswa dapat menjelaskan dampak yang ditimbulkan karena rusaknya lingkungan	Pilihan Ganda			17
		Pelestarian Flora dan Fauna		Siswa dapat menyebutkan upaya yang dilakukan untuk mencegah kepunahan flora dan fauna	Pilihan Ganda	19
				Siswa dapat menyebutkan upaya yang dilakukan untuk melindungi kerusakan flora dan fauna	Pilihan Ganda	20
				Siswa dapat menyebutkan salah satu kerusakan alam dan solusi yang tepat untuk melestarikannya	Uraian	5

Guru Pembimbing



K. Ninik Sriningsih, S.Pd.

NIP 19770901 200604 2 005

Ngaglik, Agustus 2015

Mahasiswa,



Lia Esti Ratnawati

NIM 12405141041



ULANGAN HARIAN 1 MATA PELAJARAN GEOGRAFI
PPL UNY 2015 SMA N 1 NGAGLIK

Jalan Palagan Tentara Pelajar, Donoharjo, Ngaglik, Sleman



PETUNJUK Mengerjakan !

KODE :

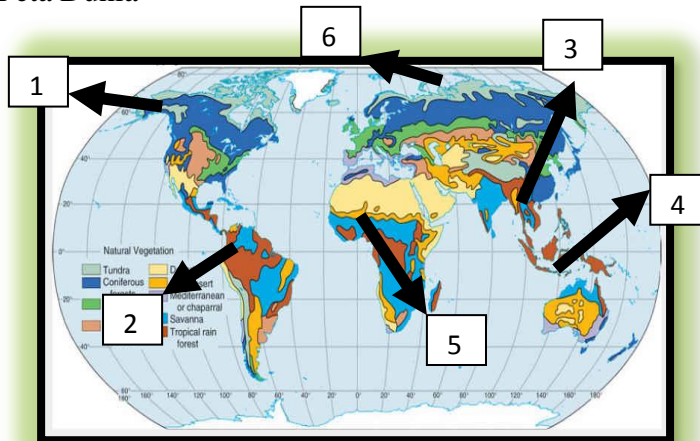
1. Bacalah doa sebelum mengerjakan soal
2. Isi identitas pada lembar jawab
3. Jangan mencoret-coret lembar soal
4. Kerjakan secara mandiri pada lembar jawaban
5. Soal dikumpulkan kembali, masukkan lembar jawab ke dalam soal
6. Selamat mengerjakan

A. Pilihan Ganda

Pilihlah salah satu jawaban dengan memberi tanda silang (x) a,b,c,d,atau e di lembar jawaban yang menurut Anda paling benar !

1. Sistem kehidupan yang terbuka dan senantiasa berkembang sejak dimulainya sejarah bumi atau yang sering disebut sebagai system kehidupan yang paling besar adalah . . .
 - a. Ekosistem
 - b. Populasi
 - c. Bioma
 - d. Komunitas
 - e. Habitat
2. Perhatikan hal-hal berikut!
 - 1) iklim
 - 2) batuan
 - 3) tanah
 - 4) topografi
 - 5) cuacaFaktor yang menjadi hambatan persebaran flora dan fauna di permukaan bumi adalah . . .
 - a. 1), 2), 3)
 - b. 1), 2), 4)
 - c. 1), 3), 5)
 - d. 1), 4), 5)
 - e. 1), 3), 4)
3. Hal yang menyebabkan ketidakcocokan suatu spesies hewan untuk terus berada di daerah yang ditempati disebut dengan . . .
 - a. Tekanan populasi
 - b. Hambatan persebaran
 - c. Penyebab persebaran
 - d. Perubahan habitat
 - e. Sarana persebaran
4. Berikut ini yang termasuk komponen biotik dalam ekosistem adalah . . .
 - a. Tumbuhan sebagai produsen
 - b. Nitrogen
 - c. Karbon Dioksida
 - d. Hewan sebagai produsen
 - e. Tumbuhan sebagai konsumen
5. Ciri khas bioma yang tumbuhannya sewaktu musim dingin daunnya meranggas dan dapat dijumpai di Amerika Serikat adalah pengertian dari . . .
 - a. Bioma Tundra
 - b. Bioma Hutan Musim
 - c. Bioma Hutan Hujan Tropis
 - d. Bioma Taiga
 - e. Bioma hutan gugur
6. Perhatikan pernyataan berikut!
 - 1) Terbentang di daerah tropic sampai subtropik
 - 2) Curah hujan rata-rata 200-500mm per tahun
 - 3) Tumbuhan khas akasiaBioma yang sesuai dengan indikator tersebut adalah . . .
 - a. Gurun
 - b. Hutan
 - c. Padang rumput
 - d. Tundra
 - e. Taiga

7. Bioma yang memiliki curah hujan tinggi, merata sepanjang tahun dan memiliki keanekaragaman flora fauna yang tinggi adalah ciri dari bioma . . .
- Hutan Subtropis
 - Hutan hujan tropis
 - Hutan gugur
 - Hutan musim
 - Hutan konifera
8. Tokoh yang sangat terkenal dalam membahas persebaran flora dan fauna didunia sehingga sering disebut bapak biogeografi adalah. . .
- Alfred Russel Wallace
 - Alfred Russel Wallabi
 - Russel A.Mittermeier
 - Patrico Robles Gill
 - Christina G. Mittermeier
9. Peta Dunia



- Fauna Etiopian bereda pada nomor . . .
- 1
 - 2
 - 5
 - 6
 - 4
10. Wilayah Amerika utara banyak ditumbuhi oleh vegetasi hutan gugur dan terdiri dari bioma padang rumput serta didominasi oleh bioma taiga yang memiliki hutan conifer yang luas. pernyataan ini merupakan factor yang berpengaruh terhadap perkembangan fauna di wilayah. . .
- Neotropik
 - Paleartik
 - Oriental
 - Asiatik
 - Neartik
11. Wilayah yang termasuk dalam wilayah peralihan adalah . . .
- Jawa, Kalimantan, Sulawesi
 - Jawa, Papua, Sulawesi
 - Sulawesi, Maluku dan Nusa Tenggara
 - Jawa, Bali, Lombok
 - Sulawesi, Kalimantan, Jawa
12. Perhatikan pernyataan berikut !
- Banyak terdapat jenis meranti-merantian
 - terdapat berbagai jenis rotan
 - tidak memiliki rotan
 - tidak memiliki hutan kayu putih
 - memiliki banyak tumbuhan sagu
 - Tidak terdapat tumbuhan jenis nangka
- Pernyataan diatas yang termasuk karakteristik flora Indonesia bagian timur adalah . . .

- a. 1), 2), 3)
 - b. 2), 3), 4)
 - c. 3), 4), 5)
 - d. 3), 5), 6)
 - e. 4), 5), 6)
13. Berikut yang termasuk wilayah Wallacea yaitu . . . ,
- a. Sulawesi
 - b. Jawa
 - c. Kalimantan
 - d. Sumatera
 - e. Papua
14. Berikut ini yang termasuk kedalam fauna wilayah paleartik adalah . . .
- a. Cenderawasih, panda
 - b. Beruang kutub, panda, bison
 - c. Bison, panda, harimau
 - d. Singa, beruang kutub, gajah
 - e. Gajah, jerapah, panda
15. Manfaat flora sangat penting bagi kehidupan manusia diantara manfaat-manfaat tersebut adalah . . .
- a. Manfaat kelangsungan hidup
 - b. Manfaat ekonomi
 - c. Manfaat keanekaragaman hayati
 - d. Manfaat transportasi
 - e. Manfaat Kesehatan
16. Berbagai jenis fauna menyediakan produk-produk yang sangat bernilai, seperti daging, kulit dan juga tenaga hewan yang dapat digunakan sebagai alat transportasi. Hal ini merupakan manfaat fauna sebagai . . .
- a. Keindahan
 - b. Kesehatan
 - c. Hiburan
 - d. Ekonomi
 - e. Ilmiah
17. Dampak kerusakan flora dan fauna bagi kehidupan antara lain . . .
- a. kerusakan lingkungan
 - b. keadaan ekosistem seimbang
 - c. melimpahnya SDA
 - d. meningkatnya kualitas lingkungan
 - e. kesuburan tanah meningkat
18. Selain manusia, factor lain yang dapat menyebabkan kerusakan flora dan fauna adalah . .
- a. Lingkungan kumuh
 - b. Habitat asri
 - c. Banyak tersedia makanan
 - d. Bencana alam
 - e. Kondisi fisik yang baik
19. Salah satu upaya untuk mencegah kepunahan flora dan fauna adalah . . .
- a. Melakukan pemupukan dengan pestisida
 - b. Membuka lading baru di hutan
 - c. Menebang kayu hutan dengan sesuka hati
 - d. Melakukan pelestarian flora dan fauna
 - e. Memanfaatkan kulit harimau sebagai bahan baku kulit tas
20. Satu tempat yang dilindungi baik dari segi tanaman maupun binatang yang hidup didalamnya, yang nantinya akan digunakan untuk berbagai keperluan dimasa mendatang adalah . . .
- a. Suaka margasatwa
 - b. Taman nasional
 - c. Cagar alam
 - d. perlindungan hutan
 - e. Kebun Binatang

B. ESSAY

Kerjakan Soal wajib dan pilihlah dua (2) soal pilihan yang Anda anggap lebih mudah!

1. Jelaskan bagaimana sejarah geologi masa lalu mempengaruhi persebaran flora fauna permukaan bumi! (Wajib)
2. Jelaskan tiga (3) pembagian wilayah fauna di Indonesia! (Pilihan)
3. Jelaskan tiga (3) pembagian flora di Indonesia ! (Pilihan)
4. Jelaskan perbedaan antara bioma taiga dan bioma gurun! (Pilihan)
5. Sebutkan salah satu fenomena kerusakan alam dan berikan penyebab, akibat dan solusi permasalahan tersebut! (Pilihan)

Semoga Sukses 😊



ULANGAN HARIAN 1 MATA PELAJARAN GEOGRAFI
PPL UNY 2015 SMA N 1 NGAGLIK
Jalan Palagan Tentara Pelajar, Donoharjo, Ngaglik, Sleman



KUNCI JAWABAN ULANGAN HARIAN
KELAS XI IPS
TAHUN PELAJARAN 2015/2016

I. PILIHAN GANDA

No	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
A				X				X					X				X			
B							X							X	X					
C	X								X		X									X
D			X									X				X		X	X	
E		X			X	X				X										

II. ESSAY

1) Berdasarkan sejarah geologi pada masa lalu, menurut Alfred Wegener dalam teori apungan benua bahwa dahulunya permukaan bumi hanya terdiri dari satu benua dan satu samudra. Tetapi karena adanya tenaga endogen yang kuat, maka benua tersebut terpisah dan menjadi beberapa benua. Maka, persebaran flora dan fauna di permukaan bumi diperkirakan sesuai dengan perkembangan muka bumi menurut teori apungan benua.

2) Tiga pembagian wilayah fauna di Indonesia

a. Tipe Asiatis/oriental

Wilayah Fauna Indonesia Tipe Asiatis sering pula disebut Wilayah Fauna Indonesia Barat atau Wilayah Fauna Tanah Sunda. Wilayah fauna Indonesia yang bercorak Asiatis terdapat di Indonesia bagian barat meliputi Pulau Sumatra, Jawa, Bali, dan Kalimantan, serta pulau-pulau kecil di sekitarnya. Wilayah fauna Indonesia bagian barat (Tipe Asiatis) dengan wilayah fauna Indonesia bagian tengah (Tipe Asia-Australis) dibatasi oleh Garis Wallace. Jenis-jenis Fauna Indonesia Tipe Asiatis, antara lain sebagai berikut.

- Mamalia, terdiri atas gajah, badak bercula satu, rusa, tapir, banteng, kerbau, monyet, orangutan, harimau, macan tutul, macan kumbang, tikus, bajing, beruang, kijang, anjing hutan, kelelawar, landak, babi hutan, kancil, dan kukang.
- Reptilia, terdiri atas biawak, buaya, kura-kura, kadal, ular, tokek, bunglon, dan trenggiling.
- Burung, terdiri atas elang bondol, jalak, merak, ayam hutan, burung hantu, kutilang, dan berbagai jenis unggas lainnya.
- Ikan, terdiri atas mujair, arwana, dan pesut (mamalia air tawar), yaitu sejenis lumba-lumba yang hidup di Sungai Mahakam.

- Serangga, terdiri atas berbagai jenis kumbang dan kupu-kupu, serta berbagai jenis serangga yang bersifat endemik.
- b. Tipe Peralihan
- Wilayah Fauna Indonesia Tipe Peralihan sering pula disebut Wilayah Fauna Indonesia Tengah atau Wilayah Fauna Kepulauan Wallacea. Wilayah ini meliputi Pulau Sulawesi, Timor, Kepulauan Nusa Tenggara, dan Kepulauan Maluku. Jenis-jenis Fauna Indonesia Tipe Peralihan, antara lain sebagai berikut.
- Mamalia, terdiri atas anoa, babi rusa, tapir, ikan duyung, kuskus, monyet hitam, beruang, tarsius, monyet seba, kuda, sapi, dan banteng.
 - Amphibia, terdiri atas katak pohon, katak terbang, dan katak air.
 - Reptilia, terdiri atas ular, buaya, biawak, dan komodo.
 - Berbagai macam burung, antara lain burung dewata, maleo, dan mandar.
- c. Tipe Australis

Wilayah Fauna Indonesia Tipe Australis disebut juga Wilayah Fauna Indonesia Timur atau Wilayah Fauna Tanah Sahul, meliputi Pulau Irian Jaya (Papua), Kepulauan Aru, dan pulau-pulau kecil di sekitarnya. Wilayah Fauna Indonesia Timur (Tipe Australis) dengan Fauna Indonesia Tengah (Tipe Asia-Australis) dibatasi oleh Garis Weber. Jenis-jenis Fauna Indonesia Tipe Australis, antara lain sebagai berikut. Jenis-jenis Fauna Indonesia Tipe Australis, antara lain sebagai berikut.

- Mamalia, terdiri atas kanguru, walabi, beruang, koala, nokdiak (landak Irian), oposum layang (pemanjat berkantung), kuskus, biawak, kanguru pohon, dan kelelawar.
- Reptilia, terdiri atas buaya, biawak, ular, kadal, dan kura-kura.
- Amphibia, terdiri atas katak pohon, katak terbang, dan katak air.
- Burung, terdiri atas kakatua, beo, nuri, raja udang, cendrawasih, dan kasuari.
- Ikan, terdiri atas arwana dan berbagai jenis ikan air tawar lainnya yang jumlah spesiesnya relatif lebih sedikit jika dibandingkan dengan wilayah Fauna Indonesia Barat dan Tengah.

3) Tiga pembagian flora di Indonesia

a. Indonesia bagian Barat

Wilayah Indonesia bagian barat termasuk dalam wilayah iklim *Af* (tropis basah). Di wilayah ini terdapat hutan hujan tropis dengan cirri-ciri antara lain :

- pohon berdaun lebat,
- rata-rata ketinggian pohon adalah 60m,
- banyak terdapat tumbuhan merambat,
- banyak terdapat tumbuhan epifit (pakis dan anggrek).

b. Indonesia bagian Tengah

Wilayah Indonesia bagian tengah termasuk dalam wilayah iklim *Am* (tropis sedang). Di wilayah ini terdapat hutan musim dengan ciri-ciri antara lain :

- Ketinggian pohon lebih rendah daripada hutan hujan tropis,
- Daun tumbuhan gugur pada musim kemarau, dan
- Tumbuhan mulai bertunas pada musim hujan.

c. Indonesia bagian Timur

Wilayah Indonesia bagian timur termasuk dalam wilayah iklim *Aw* (tropis kering). Di wilayah ini terdapat hutan sabana dengan ciri-ciri antara lain terdapat padang rumput, semak belukar, dan pohon-pohon rendah.

4) Perbedaan antara bioma taiga dan bioma gurun

a. Bioma Taiga

- Mempunyai musim dingin yang cukup panjang serta musim kemarau yang panas dan sangat singkat
- Selama musim dingin, air tanah berubah menjadi es dan mencapai 2 meter di bawah permukaan air tanah
- Jenis tumbuhan yang hidup sangat sedikit, biasanya hanya terdiri dari dua atau tiga jenis tumbuhan
- Pohon – pohon di bioma taiga mempunyai daun yang berbentuk seperti jarum dan mempunyai zat lilin di bagian luarnya sehingga tahan terhadap kekeringan

b. Bioma Gurun

- Curah hujan sangat rendah, kurang dari 250 mm per tahun
- Kecepatan penguapan air lebih cepat dari presipitasi
- Kelembapan udara sangat rendah
- Perbedaan suhu siang hari dengan malam hari sangat tinggi
- Tanah sangat tandus karena tidak mampu menyimpan air

5) Fenomena kerusakan alam, penyebab, akibat, dan solusinya

Jenis Kerusakan	Penyebab	Dampak	Solusi
Kerusakan Hutan	<ul style="list-style-type: none">- Penggundulan hutan- Penebangan hutan secara ilegal- Kebakaran hutan- Bencana alam	<ul style="list-style-type: none">- Punahnya jenis tumbuh-tumbuhan- Habitat hewan yang terganggu bahkan hilang- Karbondioksida meningkat	<ul style="list-style-type: none">- Tidak menebang pohon sembarangan- Melakukan reboisasi- Menegakkan undang-undang

		- Meningkatnya suhu udara di bumi	Memberikan sanksi tegas pada pelaku pelanggaran
Pencemaran Air	<ul style="list-style-type: none"> - Pembuangan limbah pabrik yang belum dinetralkan ke saluran air - Pembuangan sampah ke saluran air/sungai 	<ul style="list-style-type: none"> - Terganggunya tumbuhan di sekitar aliran sungai - Matinya biota air - Ekosistem yang terganggu 	<ul style="list-style-type: none"> - Menetralkan limbah sebelum dibuang - Tidak membuang sampah di aliran sungai/air

**DAFTAR HADIR SISWA
TAHUN PELAJARAN 2015/2016**

Mata Pelajaran : Geografi
Guru Pembimbing : K.Ninik Sriningsih, S.Pd.

Kelas : XI IPS 1
Bulan : Agustus s/d September

No	Nama	18/08	24/08	25/08	31/09	01/09	07/09
1	Achmad Rizqon Fauzy
2	Ahmad Prayogo
3	Amalia Dwi Novianti
4	Amara Anindita Anggar Dewi	bolos
5	Andhika Koeswardhana
6	Anisa Nurul Alifah	.	.	.	s	.	.
7	Bekti Arba Hidayat
8	Cintya Agita Arumsari	.	.	.	s	s	s
9	Dwi Purnomo Aji
10	Dyah Ayu Puspitasari
11	Ema Muti Anggraini	s	.
12	Eriza Divya Putri
13	Etania Putri Cundha S	bolos	.	.	s	.	.
14	Fajar Ahmad Bimantoro	s
15	Febri Bayu Prasetyo
16	Ferdianto Ramadhani
17	Fikky Prihastuti
18	Harlian Avitsania
19	Kusumaning Bthari	s	s	.	.	.	s
20	Meyrlina Kusuma Riyadi Putri	bolos	s
21	Muchammad Agam Zumansyah
22	Ni Putu Sarah Ardhelia	.	.	.	i	i	.
23	Nia Cornelia Indah Prativi
24	Rega Candra Irawan
25	Rizky Adri Kurniadhani
26	Rizky Wahyu Wulandari
27	Sesa Nurrachman
28	Sujud Widyatmoko	.	i	i	i	.	.
29	Yuli Widyastuti Gunawan

Yogyakarta, September 2015

Menyetujui,
Guru Mata Pelajaran



K. Ninik Sriningsih, S.Pd.
NIP 19770901 200604 2 005

Mahasiswa PPL Geografi



Lia Esti Ratnawati
NIM 12405241041

**DAFTAR HADIR SISWA
TAHUN PELAJARAN 2015/2016**

Mata Pelajaran : Geografi

Kelas : XI IPS 2

Guru Pembimbing : K.Ninik Sriningsih, S.Pd. Bulan : Agustus s/d September

No	Nama	24/08	25/08	07/08
1	Setia Jaya Laksana	.	.	a
2	Agatha Devia Putri	.	.	.
3	Aji Danar Dewandanu	.	.	.
4	Albertus Aldy Wihartono	.	.	.
5	Arif Muhammad M	.	.	.
6	Betty Kurniastuti	.	.	.
7	Brian Rafriadi Putra	.	.	.
8	David Andrianto	.	.	.
9	Della Niha Astuti	.	.	.
10	Dyah Ratna Sari	.	.	.
11	Eva Dwi Sartika	.	.	.
12	Faris Nur Aziz	.	.	.
13	Fatimah Tria Dewantari	.	.	.
14	Hanif Fadhilah Ekti S	bolos	.	.
15	Hanif Ramadhan	.	.	.
16	Heribertus Himawan Agil S	.	.	.
17	Herta Chesha Mega K	.	.	.
18	Indah Putri Kumala	.	.	.
19	Khori'atul Sita Dewi	.	.	.
20	Muhammad Ganis Lano Vara	.	.	.
21	Nungki Novitasari	.	s	.
22	Risvania Eka Mindayani	.	.	.
23	Rizal Akbar Ramadhan	.	.	.
24	Septine Erica Sari	.	.	.
25	Shalsya Annisa R	.	.	.
26	Stephanus Indra B S	.	i	.
27	Umar Ismail	.	.	.
28	Virgian Rezaditya	.	.	.
29	Wiwin Esiana	.	.	.

Yogyakarta, September 2015

Menyetujui,
Guru Mata Pelajaran

Mahasiswa PPL Geografi



K. Ninik Sriningsih, S.Pd.
NIP 19770901 200604 2 005



Lia Esti Ratnawati
NIM 12405241041

**DAFTAR NILAI SISWA
TAHUN PELAJARAN 2015/2016**

Mata Pelajaran : Geografi
Guru Pembimbing : K.Ninik Sriningsih, S.Pd.

Kelas : XI IPS 1
Bulan : Agustus s/d September

No	Nama	TUGAS				(A)	POST TEST					(B)	UH 1		(C)	Nilai	Ket
		T1	T2	T3	T4		UK 3	UK 4	UK 5	LAT. UH	ESSAY		UH 1	R/P			
1	Achmad Rizqon Fauzy	82	80	85	96	85,75	84	84	88	83	84	84,6	71,5	R	75	80,09	T
2	Ahmad Prayogo	80	78	87	98	85,75	88	88	90	93	84	88,6	81,5		81,5	84,34	T
3	Amalia Dwi Novianti	78	80	90	90	84,5						0	76,5		76,5	59,38	BT
4	Amara Anindita Anggar Dewi	80	80	80	98	84,5	90	90	90	80	86	87,2	76,5	P	79,5	82,68	T
5	Andhika Koeswardhana	80	79	87	90	84	90	90	91	80	86	87,4	85		85	85,35	T
6	Anisa Nurul Alifah	87	81	94	98	90	90	90	90	93	86	89,8	79		79	84,45	T
7	Bekti Arba Hidayat	80	84	87	94	86,25	90	90	90	100	84	90,8	84		84	86,26	T
8	Cintya Agita Arumsari	80	79	82		60,25	90	90	80	100	80	88	64,5	R	75	74,56	BT
9	Dwi Purnomo Aji	82	77		96	63,75	79	82	89	76	80	81,2	64		64	68,24	BT
10	Dyah Ayu Puspitasari	85	85	93	98	90,25	90	90	89	90	86	89	80		80	84,81	T
11	Ema Muti Anggraini	84	80	94	96	88,5	90	90	80	100	84	88,8	78	P	81	84,83	T
12	Eriza Divya Putri	83	81	93	98	88,75	90	90	90	93	92	91	81,5		81,5	85,69	T
13	Etania Putri Cundha S	78	77	90	90	83,75	85	85	90	76	86	84,4	76,5		76,5	80,29	T
14	Fajar Ahmad Bimantoro		78	91	90	64,75	85	85	90	70	84	82,8	70		70	71,89	BT
15	Febri Bayu Prasetyo	84	84		96	66	86	86	90	93	88	88,6	85		85	81,15	T
16	Ferdianto Ramadhani	84	77	94	98	88,25	80	80	88	86	84	83,6	85		85	85,46	T
17	Fikky Prihastuti	84	86	93	98	90,25	90	90		90	86	71,2	90		90	85,36	T
18	Harlian Avitsania	80	80		98	64,5	90	90	90	100	88	91,6	78		78	78,03	T
19	Kusumaning Bthari			80		20	90	90	90	100	94	92,8	80		80	68,20	BT
20	Meyrlina Kusuma Riyadi Putri			91		22,75	90	90				36	85,5		85,5	57,44	BT
21	Muchammad Agam Zumansyah	82	70	94	96	85,5	80	80	82	83	84	81,8	81,5		81,5	82,58	T
22	Ni Putu Sarah Ardhelia	80	78	90	98	86,5	90	90	80	96	80	87,2	76,5		76,5	81,68	T
23	Nia Cornelia Indah Prativi	83	80	80	94	84,25	90	82	90	90	98	90	90		90	88,56	T
24	Rega Candra Irawan	82	79	85	98	86	84	84	90	80	84	84,4	85		85	85,10	T
25	Rizky Adri Kurniadhani	80	80	87	94	85,25	90	90	90	96	84	90	75		75	81,31	T

26	Rizky Wahyu Wulandari	80	82	90	98	87,5	90	90	80	93	80	86,6	70	R	75	81,03	T
27	Sesa Nurrachman	82	81	85	98	86,5	90	90	87	90	86	88,6	77,5		77,5	82,53	T
28	Sujud Widyatmoko	82			98	45	80		80	90	84	66,8	74	R	75	65,45	BT
29	Yuli Widyastuti Gunawan	80	80	91	96	86,75	90	90	90	83	86	87,8	76,5	P	79,5	83,39	T

Keterangan:

T = Tuntas

BT = Belum Tuntas

$$\text{Nilai} = \frac{(A)+(B)+2(C)}{4}$$

Menyetujui,
Guru Mata Pelajaran

K. Ninik Sriningsih, S.Pd.
NIP 19770901 200604 2 005

Yogyakarta, September 2015

Mahasiswa PPL Geografi

Lia Esti Ratnawati
NIM 12405241041

**DAFTAR NILAI SISWA
TAHUN PELAJARAN 2015/2016**

Mata Pelajaran : Geografi
Guru Pembimbing : K.Ninik Sriningsih, S.Pd.

Kelas : XI IPS 2
Bulan : Agustus s/d September

No	Nama	TUGAS		(A)	POST TEST		(B)	UH 1		(C)	Nilai	Ket
		T1	T2		UK 3	UK 4		UH 1	R/P			
1	Setia Jaya Laksana	82	80	81		88	44				31,25	BT
2	Agatha Devia Putri	85	79	82	90		45	95		95	79,25	T
3	Aji Danar Dewandanu	78		39	89	90	89,5	85		85	74,63	BT
4	Albertus Aldy Wihartono	76	81	78,5	80	90	85	66,7	R	75	78,38	T
5	Arif Muhammad M	83	83	83	85		42,5	84		84	73,38	BT
6	Betty Kurniastuti	82	79	80,5	85	89	87	92,5		92,5	88,13	T
7	Brian Rafriadi Putra	80	83	81,5	80	87	83,5	80,5		80,5	81,50	T
8	David Andrianto	82	80	81	85	87	86	78,3	P	81,3	82,40	T
9	Della Niha Astuti	82	93	87,5	90	88	89	84		84	86,13	T
10	Dyah Ratna Sari	84	82	83	80	90	85	71,5	R	75	79,50	T
11	Eva Dwi Sartika	80	81	80,5	89	89	89	70	R	75	79,88	T
12	Faris Nur Aziz	78	78	78	87	88	87,5	82,5		82,5	82,63	T
13	Fatimah Tria Dewantari	82	93	87,5	89		44,5	85		85	75,50	T
14	Hanif Fadhilah Ekti S		81	40,5	79	89	84	71,5		71,5	66,88	BT
15	Hanif Ramadhan	83	83	83	80		40	70		70	65,75	BT
16	Heribertus Himawan Agil S	78		39	89	92	90,5	97,5		97,5	81,13	T
17	Herta Chesha Mega K	82	79	80,5	85	85	85	85		85	83,88	T
18	Indah Putri Kumala	84	93	88,5	85		42,5	78,3		78,3	71,90	BT
19	Khori'atul Sita Dewi	80	78	79	90	89	89,5	79		79	81,63	T
20	Muhammad Ganis Lano Vara	80	83	81,5	80	85	82,5	82,5		82,5	82,25	T
21	Nungki Novitasari	84		42	85		42,5	72,5	R	75	58,63	BT
22	Risvania Eka Mindayani	80	78	79	87	89	88	75	P	78	80,75	T
23	Rizal Akbar Ramadhan	76		38	78		39	73	R	75	56,75	BT
24	Septine Erica Sari	85	79	82	85	89	87	85		85	84,75	T

26	Stephanus Indra B S	78		39	80	79	79,5	62,5	R	75	67,13	BT
27	Umar Ismail	78		39	85	85	85	81,5		81,5	71,75	BT
28	Virgian Rezaditya	78	78	78	80	79	79,5	73	R	75	76,88	T
29	Wiwini Esiana	80	81	80,5	92	90	91	70	R	75	80,38	T

Keterangan:

T = Tuntas

BT = Belum Tuntas

$$\text{Nilai} = \frac{(A)+(B)+2(C)}{4}$$

Yogyakarta, September 2015

Menyetujui,
Guru Mata Pelajaran



K. Ninik Sriningsih, S.Pd.
NIP 19770901 200604 2 005

Mahasiswa PPL Geografi



Lia Esti Ratnawati
NIM 12405241041

DAFTAR NILAI UJIAN

Satuan Pendidikan : SMA N 1 NGAGLIK
Nama Tes : ULANGAN HARIAN
Mata Pelajaran : GEOGRAFI
Kelas/Program : XI IPS 1
Tanggal Tes : 29 Agustus 2015
SK/KD : Standar Kompetensi :

1. Menganalisis Fenomena Biosfer dan Antroposfer
Kompetensi Dasar :
 1.1. Menjelaskan pengertian fenomena Biosfer
 1.2. Menganalisis Sebaran hewan dan tumbuhan

KKM
75

No	NAMA PESERTA	L/P	HASIL TES OBJEKTIF			SKOR TES ESSAY	NILAI	KETERANGAN	
			BENAR	SALAH	SKOR				
1	Achmad Rizqon Fauzy	L	14	6	70	88,0	79,0	Tuntas	
2	Ahmad Prayogo	L	14	6	70	92,0	81,0	Tuntas	
3	Amalia Dwi Novianti	P	12	8	60	92,0	76,0	Tuntas	
4	Amara Anindita Anggar Dewi	P	12	8	60	92,0	76,0	Tuntas	
5	Andhika Koeswardhana	L	14	6	70	100,0	85,0	Tuntas	
6	Anisa Nurul Alifah	P	13	7	65	92,0	78,5	Tuntas	
7	Bekti Arba Hidayat	L	15	5	75	94,0	84,5	Tuntas	
8	Cintya Agita Arumsari	P	10	10	50	88,0	69,0	Belum tuntas	
9	Dwi Purnomo Aji	L	11	9	55	72,0	63,5	Belum tuntas	
10	Dyah Ayu Puspitasari	P	12	8	60	100,0	80,0	Tuntas	
11	Ema Muti Anggraini	P	14	6	70	86,0	78,0	Tuntas	
12	Eriza Divya Putri	P	14	6	70	74,0	72,0	Belum tuntas	
13	Etania Putri Cundha S	P	12	8	60	92,0	76,0	Tuntas	
14	Fajar Ahmad Bimantoro	L	12	8	60	82,0	71,0	Belum tuntas	
15	Febri Bayu Prasetyo	L	14	6	70	100,0	85,0	Tuntas	
16	Ferdianto Ramadhani	L	14	6	70	100,0	85,0	Tuntas	
17	Fikky Prihastuti	P	16	4	80	100,0	90,0	Tuntas	
18	Harlian Avitsania	P	11	9	55	94,0	74,5	Belum tuntas	
19	Kusumaning Bthari	P	9	11	45	100,0	72,5	Belum tuntas	
20	Meyrlina Kusuma Riyadi Putri	P	17	3	85	84,0	84,5	Tuntas	
21	Muchammad Agam Zumansyah	L	14	6	70	100,0	85,0	Tuntas	
22	Ni Putu Sarah Ardhelia	P	12	8	60	92,0	76,0	Tuntas	
23	Nia Cornelia Indah Prativi	P	16	4	80	100,0	90,0	Tuntas	
24	Rega Candra Irawan	L	14	6	70	100,0	85,0	Tuntas	
25	Rizky Adri Kurniadhani	L	14	6	70	80,0	75,0	Tuntas	
26	Rizky Wahyu Wulandari	P	12	8	60	80,0	70,0	Belum tuntas	
27	Sesa Nurrachman	L	15	5	75	82,0	78,5	Tuntas	
28	Sujud Widyatmoko	L	14	6	70	76,0	73,0	Belum tuntas	
29	Yuli Widyastuti Gunawan	P	12	8	60	92,0	76,0	Tuntas	
- Jumlah peserta test =		29	Jumlah Nilai =			1915	2624	2270	
- Jumlah yang tuntas =		21	Nilai Terendah =			45,00	72,00	63,50	
- Jumlah yang belum tuntas =		8	Nilai Tertinggi =			85,00	100,00	90,00	
- Persentase peserta tuntas =		72,4	Rata-rata =			66,03	90,48	78,26	
- Persentase peserta belum tuntas =		27,6	Standar Deviasi =			9,10	8,70	6,46	

Mengetahui :
Guru Pembimbing

SMA N 1 NGAGLIK, 12 September 2015
Mahasiswa PPL Geografi

K. NINIK SRININGSIH, S.Pd.
NIP 19591012 198903 1 006

LIA ESTI RATNAWATI
NIM 12405241041

ANALISIS BUTIR SOAL PILIHAN GANDA

Satuan Pendidikan : SMA N 1 NGAGLIK
Nama Tes : ULANGAN HARIAN
Mata Pelajaran : GEOGRAFI
Kelas/Program : XI IPS 1
Tanggal Tes : 29 Agustus 2015
SK/KD : Standar Kompetensi :
 1. Menganalisis Fenomena Biosfer dan Antroposfer
 Kompetensi Dasar :
 1.1. Menjelaskan pengertian fenomena Biosfer
 1.2. Menganalisis Sebaran hewan dan tumbuhan

No Butir	Daya Beda		Tingkat Kesukaran		Alternatif Jawaban Tidak Efektif	Kesimpulan Akhir
	Koefisien	Keterangan	Koefisien	Keterangan		
1	-0,043	Tidak Baik	0,517	Sedang	DE	Tidak Baik
2	0,583	Baik	0,793	Mudah	A	Cukup Baik
3	0,567	Baik	0,621	Sedang	CE	Revisi Pengecoh
4	0,128	Tidak Baik	0,966	Mudah	BCE	Tidak Baik
5	0,609	Baik	0,897	Mudah	BCD	Cukup Baik
6	0,000	Tidak Baik	0,000	Sulit	BDE	Tidak Baik
7	0,031	Tidak Baik	0,931	Mudah	CDE	Tidak Baik
8	0,000	Tidak Baik	1,000	Mudah	BCDE	Tidak Baik
9	0,609	Baik	0,897	Mudah	ADE	Cukup Baik
10	0,197	Tidak Baik	0,069	Sulit	AD	Tidak Baik
11	0,614	Baik	0,828	Mudah	E	Cukup Baik
12	0,546	Baik	0,897	Mudah	AB	Cukup Baik
13	0,197	Tidak Baik	0,069	Sulit	C	Tidak Baik
14	0,373	Baik	0,724	Mudah	AE	Cukup Baik
15	0,401	Baik	0,034	Sulit	D	Cukup Baik
16	0,128	Tidak Baik	0,966	Mudah	BCE	Tidak Baik
17	0,000	Tidak Baik	1,000	Mudah	BCDE	Tidak Baik
18	0,155	Tidak Baik	0,759	Mudah	BCE	Tidak Baik
19	0,000	Tidak Baik	1,000	Mudah	ABCE	Tidak Baik
20	0,160	Tidak Baik	0,241	Sulit	DE	Tidak Baik

Mengetahui :
Guru Pembimbing

SMA N 1 NGAGLIK, September 2015
Mahasiswa PPL Geografi

K. NINIK SRININGSIH, S.Pd.
NIP 19591012 198903 1 006

LIA ESTI RATNAWATI
NIM 12405241041

SEBARAN JAWABAN SOAL PILIHAN GANDA

Satuan : SMA N 1 NGAGLIK
Pendidikan
Nama Tes : ULANGAN HARIAN
Mata Pelajaran : GEOGRAFI
Kelas/Program : XI IPS 1
Tanggal Tes : 29 Agustus 2015
SK/KD : Standar Kompetensi :
 1. Menganalisis Fenomena Biosfer dan Antroposfer
 Kompetensi Dasar :
 1.1. Menjelaskan pengertian fenomena Biosfer
 1.2. Menganalisis Sebaran hewan dan tumbuhan

No Butir	Persentase Jawaban						Jumlah
	A	B	C	D	E	Lainnya	
1	41,4	6,9	51,7*	0,0	0,0	0,0	100,0
2	0,0	3,4	6,9	10,3	79,3*	0,0	100,0
3	31,0	6,9	0,0	62,1*	0,0	0,0	100,0
4	96,6*	0,0	0,0	3,4	0,0	0,0	100,0
5	10,3	0,0	0,0	0,0	89,7*	0,0	100,0
6	3,4	0,0	96,6	0,0	0*	0,0	100,0
7	6,9	93,1*	0,0	0,0	0,0	0,0	100,0
8	100*	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	100,0
9	0,0	10,3	89,7*	0,0	0,0	0,0	100,0
10	0,0	82,8	10,3	0,0	6,9*	0,0	100,0
11	6,9	3,4	82,8*	6,9	0,0	0,0	100,0
12	0,0	0,0	6,9	89,7*	3,4	0,0	100,0
13	6,9*	3,4	0,0	82,8	6,9	0,0	100,0
14	0,0	72,4*	3,4	24,1	0,0	0,0	100,0
15	48,3	3,4*	44,8	0,0	3,4	0,0	100,0
16	3,4	0,0	0,0	96,6*	0,0	0,0	100,0
17	100*	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	100,0
18	24,1	0,0	0,0	75,9*	0,0	0,0	100,0
19	0,0	0,0	0,0	100*	0,0	0,0	100,0
20	3,4	72,4	24,1*	0,0	0,0	0,0	100,0

Mengetahui :
Guru Pembimbing

SMA N 1 NGAGLIK, September 2015
Mahasiswa PPL Geografi

K. NINIK SRININGSIH, S.Pd.
NIP 19591012 198903 1 006

LIA ESTI RATNAWATI
NIM 12405241041

ANALISIS BUTIR SOAL ESSAY

Satuan Pendidikan : SMA N 1 NGAGLIK
Nama Tes : ULANGAN HARIAN
Mata Pelajaran : GEOGRAFI
Kelas/Program : XI IPS 1
Tanggal Tes : 29 Agustus 2015
SK/KD : Standar Kompetensi :
1. Menganalisis Fenomena Biosfer dan Antroposfer
Kompetensi Dasar :
1.1. Menjelaskan pengertian fenomena Biosfer
1.2. Menganalisis Sebaran hewan dan tumbuhan

No Butir	Daya Beda		Tingkat Kesukaran		Kesimpulan Akhir
	Koefisien	Keterangan	Koefisien	Keterangan	
1	0,527	Baik	0,897	Mudah	Cukup Baik
2	0,829	Baik	0,862	Mudah	Cukup Baik
3	0,418	Baik	0,959	Mudah	Cukup Baik

Mengetahui :
Guru Pembimbing

SMA N 1 NGAGLIK, 12 September 2015
Mahasiswa PPL Geografi

K. NINIK SRININGSIH, S.Pd.
NIP 19591012 198903 1 006

LIA ESTI RATNAWATI
NIM 12405241041

MATERI REMIDIAL INDIVIDUAL DAN KLASIKAL

Satuan Pendidikan : SMA N 1 NGAGLIK
Nama Tes : ULANGAN HARIAN
Mata Pelajaran : GEOGRAFI
Kelas/Program : XI IPS 1
Tanggal Tes : 29 Agustus 2015
SK/KD : Standar Kompetensi :
 1. Menganalisis Fenomena Biosfer dan Antroposfer
 Kompetensi Dasar :
 1.1. Menjelaskan pengertian fenonena Biosfer
 1.2. Menganalisis Sebaran hewan dan tumbuhan

No	NAMA PESERTA	L/P	MATERI REMIDIAL
1	Achmad Rizqon Fauzy	L	Tidak Ada
2	Ahmad Prayogo	L	Tidak Ada
3	Amalia Dwi Novianti	P	Tidak Ada
4	Amara Anindita Anggar Dewi	P	Tidak Ada
5	Andhika Koeswardhana	L	Tidak Ada
6	Anisa Nurul Alifah	P	Tidak Ada
7	Bekti Arba Hidayat	L	Tidak Ada
8	Cintya Agita Arumsari	P	Menjelaskan pengertian biosfer; Menjelaskan hambatan persebaran flora dan fauna; Menjelaskan faktor penyebab persebaran flora dan fauna; Menjelaskan pengertian bioma; Menjelaskan ciri bioma taiga; Menjelaskan persebaran fauna ethiopia; Menjelaskan faktor penyebab persebaran flora dan fauna; Menjelaskan persebaran flora dan fauna di dunia; Menjelaskan persebaran flora dan fauna di indonesia; Menganalisis manfaat flora dan fauna bagi kehidupan;
9	Dwi Purnomo Aji	L	Menjelaskan pengertian biosfer; Menjelaskan hambatan persebaran flora dan fauna; Menjelaskan ciri bioma taiga; Menjelaskan faktor penyebab persebaran flora dan fauna; Menjelaskan persebaran flora dan fauna di dunia; Menjelaskan persebaran flora dan fauna di indonesia; Menjelaskan persebaran flora dan fauna di indonesia; Menganalisis manfaat flora dan fauna bagi kehidupan; Menjelaskan upaya pelestarian flora dan fauna;
10	Dyah Ayu Puspitasari	P	Tidak Ada
11	Ema Muti Anggraini	P	Tidak Ada
12	Eriza Divya Putri	P	Menjelaskan hambatan persebaran flora dan fauna; Menjelaskan ciri bioma taiga; Menjelaskan macam-macam bioma di dunia; Menjelaskan faktor penyebab persebaran flora dan fauna; Menjelaskan persebaran flora dan fauna di indonesia; Menganalisis manfaat flora dan fauna bagi kehidupan; Menjelaskan kerusakan, faktor, akibat dan solusinya;
13	Etania Putri Cundha S	P	Tidak Ada
14	Fajar Ahmad Bimantoro	L	Menjelaskan pengertian biosfer; Menjelaskan ciri bioma taiga; Menjelaskan faktor penyebab persebaran flora dan fauna; Menjelaskan persebaran flora dan fauna di dunia; Menjelaskan persebaran flora dan fauna di indonesia; Menjelaskan persebaran flora dan fauna di dunia; Menganalisis manfaat flora dan fauna bagi kehidupan; Menjelaskan upaya pelestarian flora dan fauna;
15	Febri Bayu Prasetyo	L	Tidak Ada
16	Ferdianto Ramadhani	L	Tidak Ada
17	Fikky Prihastuti	P	Tidak Ada
18	Harlian Avitsania	P	Menjelaskan hambatan persebaran flora dan fauna; Menjelaskan faktor penyebab persebaran flora dan fauna; Menjelaskan pengertian bioma; Menjelaskan ciri bioma taiga; Menjelaskan persebaran fauna ethiopia; Menjelaskan faktor penyebab persebaran flora dan fauna; Menjelaskan persebaran flora dan fauna di indonesia; Menjelaskan persebaran flora dan fauna di indonesia; Menganalisis manfaat flora dan fauna bagi kehidupan;

19	Kusumaning Bthari	P	Menjelaskan hambatan persebaran flora dan fauna; Menjelaskan faktor penyebab persebaran flora dan fauna; Menjelaskan pengertian bioma; Menjelaskan ciri bioma taiga; Menjelaskan persebaran fauna ethiopia; Menjelaskan faktor penyebab persebaran flora dan fauna; Menjelaskan persebaran flora dan fauna di dunia; Menjelaskan persebaran flora dan fauna di indonesia; Menjelaskan persebaran flora dan fauna di indonesia; Menganalisis manfaat flora dan fauna bagi kehidupan; Menjelaskan upaya pelestarian flora dan fauna;
20	Meyrlina Kusuma Riyadi Putri	P	Tidak Ada
21	Muchammad Agam Zumansyah	L	Tidak Ada
22	Ni Putu Sarah Ardhelia	P	Tidak Ada
23	Nia Cornelia Indah Prativi	P	Tidak Ada
24	Rega Candra Irawan	L	Tidak Ada
25	Rizky Adri Kurniadhani	L	Tidak Ada
26	Rizky Wahyu Wulandari	P	Menjelaskan faktor penyebab persebaran flora dan fauna; Menjelaskan ciri bioma taiga; Menjelaskan faktor penyebab persebaran flora dan fauna; Menjelaskan persebaran flora dan fauna di indonesia; Menjelaskan persebaran flora dan fauna di dunia; Menganalisis manfaat flora dan fauna bagi kehidupan; Menjelaskan faktor penyebab kerusakan flora dan fauna; Menjelaskan upaya pelestarian flora dan fauna;
27	Sesa Nurrachman	L	Tidak Ada
28	Sujud Widyatmoko	L	Menjelaskan pengertian biosfer; Menjelaskan ciri bioma taiga; Menjelaskan faktor penyebab persebaran flora dan fauna; Menjelaskan persebaran flora dan fauna di indonesia; Menganalisis manfaat flora dan fauna bagi kehidupan; Menjelaskan upaya pelestarian flora dan fauna;
29	Yuli Widyastuti Gunawan	P	Tidak Ada
	Klasikal		Menjelaskan ciri bioma taiga; Menjelaskan faktor penyebab persebaran flora dan fauna; Menjelaskan persebaran flora dan fauna di indonesia; Menganalisis manfaat flora dan fauna bagi kehidupan;

Mengetahui :
Guru Pembimbing

SMA N 1 NGAGLIK, 12 September 2015
Mahasiswa PPL Geografi

K. NINIK SRININGSIH, S.Pd.
NIP 19591012 198903 1 006

LIA ESTI RATNAWATI
NIM 12405241041

PENGELOMPOKAN PESERTA REMIDIAL

Satuan Pendidikan : SMA N 1 NGAGLIK
Nama Tes : ULANGAN HARIAN
Mata Pelajaran : GEOGRAFI
Kelas/Program : XI IPS 1
Tanggal Tes : 29 Agustus 2015
SK/KD : Standar Kompetensi :
 1. Menganalisis Fenomena Biosfer dan Antroposfer
 Kompetensi Dasar :
 1.1. Menjelaskan pengertian fenomena Biosfer
 1.2. Menganalisis Sebaran hewan dan tumbuhan

No	Kompetensi Dasar	Peserta Remedial
	Soal Objektif	
1	Menjelaskan pengertian biosfer	Achmad Rizqon Fauzy; Ahmad Prayogo; Andhika Koeswardhana; Anisa Nurul Alifah; Cintya Agita Arumsari; Dwi Purnomo Aji; Ema Muti Anggraini ; Fajar Ahmad Bimantoro; Febri Bayu Prasetyo; Ferdianto Ramadhani; Muchammad Agam Zumansyah; Rega Candra Irawan; Rizky Adri Kurniadhani; Sujud Widyatmoko;
2	Menjelaskan hambatan persebaran flora dan fauna	Cintya Agita Arumsari; Dwi Purnomo Aji; Dyah Ayu Puspitasari; Eriza Divya Putri; Harlian Avitsania; Kusumaning Bthari;
3	Menjelaskan faktor penyebab persebaran flora dan fauna	Amalia Dwi Novianti; Amara Anindita Anggar Dewi; Cintya Agita Arumsari; Dyah Ayu Puspitasari; Etania Putri Cundha S; Harlian Avitsania; Kusumaning Bthari; Meyrlina Kusuma Riyadi Putri; Ni Putu Sarah Ardhelia; Rizky Wahyu Wulandari; Yuli Widyastuti Gunawan;
4	Menjelaskan komponen ekosistem	Dyah Ayu Puspitasari;
5	Menjelaskan pengertian bioma	Cintya Agita Arumsari; Harlian Avitsania; Kusumaning Bthari;
6	Menjelaskan ciri bioma taiga	Achmad Rizqon Fauzy; Ahmad Prayogo; Amalia Dwi Novianti; Amara Anindita Anggar Dewi; Andhika Koeswardhana; Anisa Nurul Alifah; Bektu Arba Hidayat; Cintya Agita Arumsari; Dwi Purnomo Aji; Dyah Ayu Puspitasari; Ema Muti Anggraini ; Eriza Divya Putri; Etania Putri Cundha S; Fajar Ahmad Bimantoro; Febri Bayu Prasetyo; Ferdianto Ramadhani; Fikky Prihastuti; Harlian Avitsania; Kusumaning Bthari; Meyrlina Kusuma Riyadi Putri; Muchammad Agam Zumansyah; Ni Putu Sarah Ardhelia; Nia Cornelia Indah Prativi; Rega Candra Irawan; Rizky Adri Kurniadhani; Rizky Wahyu Wulandari; Sesa Nurrachman; Sujud Widyatmoko; Yuli Widyastuti Gunawan;
7	Menjelaskan macam-macam bioma di dunia	Dyah Ayu Puspitasari; Eriza Divya Putri;
8	Mengetahui bapak biogeografi	Tidak Ada
9	Menjelaskan persebaran fauna ethiopia	Cintya Agita Arumsari; Harlian Avitsania; Kusumaning Bthari;
10	Menjelaskan faktor penyebab persebaran flora dan fauna	Achmad Rizqon Fauzy; Ahmad Prayogo; Amalia Dwi Novianti; Amara Anindita Anggar Dewi; Andhika Koeswardhana; Anisa Nurul Alifah; Bektu Arba Hidayat; Cintya Agita Arumsari; Dwi Purnomo Aji; Ema Muti Anggraini ; Eriza Divya Putri; Etania Putri Cundha S; Fajar Ahmad Bimantoro; Febri Bayu Prasetyo; Ferdianto Ramadhani; Fikky Prihastuti; Harlian Avitsania; Kusumaning Bthari; Muchammad Agam Zumansyah; Ni Putu Sarah Ardhelia; Nia Cornelia Indah Prativi; Rega Candra Irawan; Rizky Adri Kurniadhani; Rizky Wahyu Wulandari; Sesa Nurrachman; Sujud Widyatmoko; Yuli Widyastuti Gunawan;
11	Menjelaskan persebaran flora dan fauna di dunia	Cintya Agita Arumsari; Dwi Purnomo Aji; Dyah Ayu Puspitasari; Fajar Ahmad Bimantoro; Kusumaning Bthari;
12	Menjelaskan persebaran flora dan fauna di indonesia	Dwi Purnomo Aji; Harlian Avitsania; Kusumaning Bthari;

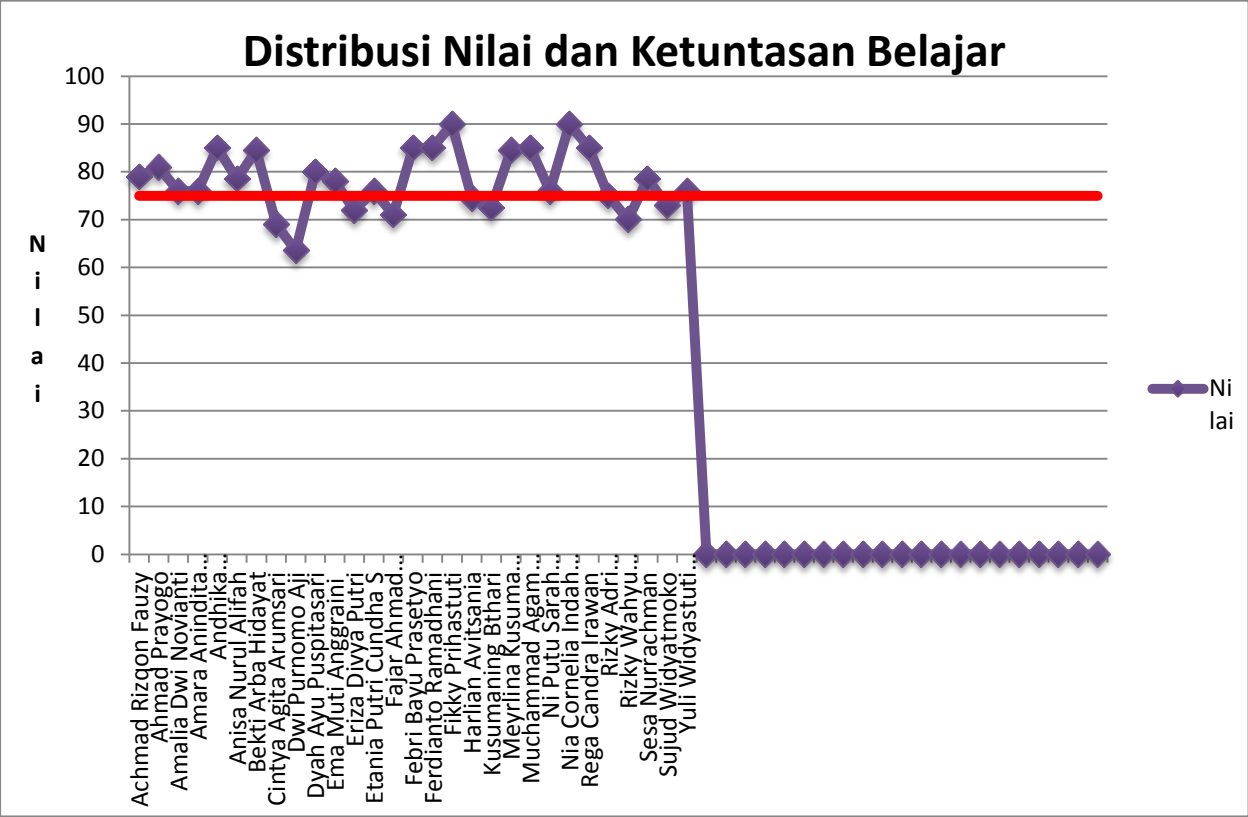
13	Menjelaskan persebaran flora dan fauna di Indonesia	Achmad Rizqon Fauzy; Ahmad Prayogo; Amalia Dwi Novianti; Amara Anindita Anggar Dewi; Andhika Koeswardhana; Anisa Nurul Alifah; Bakti Arba Hidayat; Cintya Agita Arumsari; Dwi Purnomo Aji; Ema Muti Anggraini; Eriza Divya Putri; Etania Putri Cundha S; Fajar Ahmad Bimantoro; Febri Bayu Prasetyo; Ferdianto Ramadhani; Fikky Prihastuti; Harlian Avitsania; Kusumaning Bthari; Muchammad Agam Zumansyah; Ni Putu Sarah Ardhelia; Nia Cornelia Indah Prativi; Rega Candra Irawan; Rizky Adri Kurniadhani; Rizky Wahyu Wulandari; Sesa Nurrachman; Sujud Widyatmoko; Yuli Widyastuti Gunawan;
14	Menjelaskan persebaran flora dan fauna di dunia	Amalia Dwi Novianti; Amara Anindita Anggar Dewi; Anisa Nurul Alifah; Etania Putri Cundha S; Fajar Ahmad Bimantoro; Ni Putu Sarah Ardhelia; Rizky Wahyu Wulandari; Yuli Widyastuti Gunawan;
15	Menganalisis manfaat flora dan fauna bagi kehidupan	Achmad Rizqon Fauzy; Ahmad Prayogo; Amalia Dwi Novianti; Amara Anindita Anggar Dewi; Andhika Koeswardhana; Anisa Nurul Alifah; Bakti Arba Hidayat; Cintya Agita Arumsari; Dwi Purnomo Aji; Dyah Ayu Puspitasari; Ema Muti Anggraini; Eriza Divya Putri; Etania Putri Cundha S; Fajar Ahmad Bimantoro; Febri Bayu Prasetyo; Ferdianto Ramadhani; Fikky Prihastuti; Harlian Avitsania; Kusumaning Bthari; Muchammad Agam Zumansyah; Ni Putu Sarah Ardhelia; Nia Cornelia Indah Prativi; Rega Candra Irawan; Rizky Adri Kurniadhani; Rizky Wahyu Wulandari; Sesa Nurrachman; Sujud Widyatmoko; Yuli Widyastuti Gunawan;
16	Menganalisis manfaat flora dan fauna bagi kehidupan	Dyah Ayu Puspitasari;
17	Menganalisis dampak kerusakan flora dan fauna	Tidak Ada
18	Menjelaskan faktor penyebab kerusakan flora dan fauna	Amalia Dwi Novianti; Amara Anindita Anggar Dewi; Etania Putri Cundha S; Meyrlina Kusuma Riyadi Putri; Ni Putu Sarah Ardhelia; Rizky Wahyu Wulandari; Yuli Widyastuti Gunawan;
19	Menjelaskan upaya pelestarian flora dan fauna	Tidak Ada
20	Menjelaskan upaya pelestarian flora dan fauna	Achmad Rizqon Fauzy; Ahmad Prayogo; Amalia Dwi Novianti; Amara Anindita Anggar Dewi; Andhika Koeswardhana; Anisa Nurul Alifah; Bakti Arba Hidayat; Dwi Purnomo Aji; Ema Muti Anggraini; Etania Putri Cundha S; Fajar Ahmad Bimantoro; Febri Bayu Prasetyo; Ferdianto Ramadhani; Kusumaning Bthari; Muchammad Agam Zumansyah; Ni Putu Sarah Ardhelia; Rega Candra Irawan; Rizky Adri Kurniadhani; Rizky Wahyu Wulandari; Sesa Nurrachman; Sujud Widyatmoko; Yuli Widyastuti Gunawan;
Soal Essay		
1	Menjelaskan persebaran flora dan fauna oleh sejarah geologi	
2	Menjelaskan kerusakan, faktor, akibat dan solusinya	Eriza Divya Putri;
3	Menjelaskan flora dan fauna	

Mengetahui :
Guru Pembimbing

SMA N 1 NGAGLIK, 12 September 2015
Mahasiswa PPL Geografi

K. NINIK SRININGSIH, S.Pd.
NIP 19591012 198903 1 006

LIA ESTI RATNAWATI
NIM 12405241041



DOKUMENTASI KEGIATAN



Pendampingan Pramuka



Proses Pembelajaran



Diskusi Kelompok Kecil



Asistensi teman sejawat



Pendampingan di TVRI



Upacara Bendera